PT SUPARMA Tbk

ANNUAL AND SUSTAINBILITY REPORT

2021

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN

00170090670918

Certificate ID 03/0249

Certificate ID 16/03596

Above products are available FSC® Certified upon request.

COATED DUPLEX BOARD
SAMSON KRAFT
SANDWICHED RIBBED KRAFT
LAMINATED WRAPPING KRAFT
CARRIER TISSUE
TISSUE & TOWEL END PRODUCT
INDUSTRIAL TISSUE
MG PAPER

PT SUPARMA Tbk

00170090670918

Certificate ID 03/0249

Certificate ID 16/03596

The mark of responsible forestry

TABLE OF contents
Daftar Isi

KILAS KINERJA
Performance Highlights

02 Produk Perseroan
Company's Product

03 Daftar Isi
Table of Contents

04 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlight

07 Informasi Saham
Shares Information

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

08 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

11 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

PROFIL PERSEROAN
Company Profile

14 Profil Perseroan
Company's Profile

16 Logo Perseroan
Company's Logo

17 Struktur Organisasi
Organization Structure

18 Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership In Associations

19 Visi dan Misi
Vision and Mission

20 Direksi
Board of Directors

22 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

26 Sumber Daya Manusia
Human Resources

28 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

28 Jumlah Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan
Number of Shareholders And Percentage of Ownership

29 Bagan Pemegang Saham Utama Langsung dan Tidak Langsung
Chart of Direct and Inderect Main Shareholders

30 Kronologi Pencatatan Saham Perseroan
Company's Chronology of Share Registration

32 Nama dan Alamat Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang Memberikan Jasanya Kepada Perseroan untuk Tahun 2020
Names and Addresses of Institutions or Capital Market Supporting Professions that Provides Services to the Company for Year 2020

33 Penghargaan dan Sertifikasi
Award & Certification

ANALISIS DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

36 Produksi
Production

37 Pemasaran
Marketing

38 Aset, Liabilitas dan Ekuitas
Assets, Liabilities and Equity

40 Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak, Laba Tahun Berjalan, Penghasilan Komprehensif Lain dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Net Sales, Cost of Goods Sold, Income Before Provision for Tax Expenses, Income for The Year, Other Comprehensive Income and Comprehensive Income for The Year

41 Analisis Arus Kas
Analysis of Cash Flows

42 Investasi Mesin Kertas Nomor 10
Investment Paper Machine Number 10

43 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

43 Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Perseroan
Ability of Debt Repayment and Colectibility of Trade Receivables

44 Struktur Permodalan Perseroan
Capital Structure of The Company

45 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Contracts for Capital Expenditure

45 Investasi Barang Modal
Capital Expenditure

45 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Material Facts After Accountant's Reporting Period

46 Prospek Usaha
Business Prospect

46 Target Perseroan dan Realisasinya
The Company's Target and Realization

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

47 Direksi
Board of Directors

49 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

50 Komite Nasional dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committees

51 Implementasi Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Implementation of Recomendation of Financial Services Authority (FSA)

57 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021
Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2021

61 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020
Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2020

63 Komite Audit
Audit Committee

65 Audit Internal
Internal Audit

67 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

68 Pengendalian Internal
Internal Control

69 Manajemen Risiko
Risk Management

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

75 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

77 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

81 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

81 Unit Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation

82 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders

85 Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance

85 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan
Approach or Prevention Principle

85 Kinerja Ekonomi
Approach or Prevention Principle

86 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

86 Aspek Umum / *General Aspect*

86 Aspek Material / *Material Aspect*

86 Aspek Energi / *Energy Aspect*

87 Aspek Air / *Water Aspect*

87 Aspek Emisi / *Emissions Aspect*

88 Aspek Limbah dan Efluen / *Waste and Effluent Aspect*

89 Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / *Aspects of Complaints Related to the Environment*

90 Kinerja Sosial
Social Performance

90 Komitmen Perseroan Kepada Konsumen
The Company's Commitment to Consumers

90 Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

97 Aspek Masyarakat
Community Aspect

102 Tanggung Jawab Pengembangan ProdukBerkelanjutan
Sustainable Product Development Responsibilities

108 Lain-lain
Others

113 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Dalam miliar Rupiah, kecuali laba per saham dan jumlah yang beredar

	2019	2020
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
ASET		
Aset Lancar	916,2	645,5
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap-Bersih	1.438,9	1.659,1
Aset Tidak Lancar Lainnya	17,0	11,5
Jumlah Aset	2.372,1	2.316,1
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	565,6	372,6
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman Jangka Panjang	285,5	251,8
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	143,5	160,3
Jumlah Liabilitas	994,6	784,7
Ekuitas	1.377,5	1.531,4
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.372,1	2.316,1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Penjualan Bersih	2.514,2	2.151,5
Laba Kotor	374,8	392,8
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak	176,6	195,5
Laba Tahun Berjalan	131,0	162,5
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	122,9	153,9
Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	283,9	326,1
Beban Keuangan	48,6	38,3
Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi Terhadap Beban Keuangan	5,8x	8,5x
Laba per Saham Dasar	62	77
Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi per Saham	134,3	154,2
Jumlah Saham yang Beredar	2.114.570.958	2.114.570.958
RASIO-RASIO KEUANGAN (dalam %)		
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	162,0	173,2
Liabilitas Terhadap Ekuitas	72,2	51,2
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	41,9	33,9
Liabilitas Terhadap Penjualan Bersih	39,6	36,5
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	14,9	18,3
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	8,9	10,0
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	5,2	6,6

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Financial Highlights

In billion Rupiah, except for income per share and number of outstanding shares

2021	
	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
	ASSETS
1.004,4	Current Assets
	Non – Current Assets
1.712,0	Fixed Assets – Net
29,8	Other Non - Current Assets
2.746,2	Total Assets
	LIABILITIES AND EQUITY
451,8	Current Liabilities
	Non - Current Liabilities
308,5	Long-term Debts
171,4	Other Non-Current Liabilities
930,7	Total Liabilities
1.815,5	Equity
2.746,2	Total Liabilities and Equity
	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
2.794,5	Net Sales
589,2	Gross profit
377,5	Income Before Provision for Tax Expenses
294,3	Income For The Year
315,8	Comprehensive Income For The Year
498,3	EBITDA
33,1	Finance Expenses
15,1x	Interest Coverage Ratio
121	Basic Earnings per Share
178,5	EBITDA per Share
2.791.233.198	Number of Shares Outstanding
	FINANCIAL RATIOS (in %)
222,8	Current Ratio
52,3	Liabilities to Equity
33,9	Liabilities to Total Assets
33,3	Liabilities to Net Sales
21,1	Gross Profit Margin
17,4	Return on Equity
11,5	Return on Assets

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

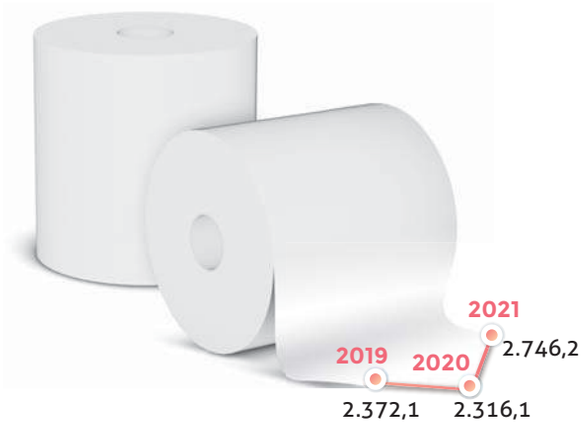

EKUITAS
EQUITY

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

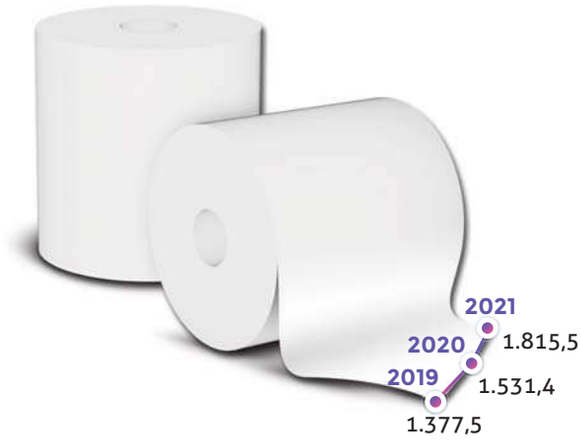

PENJUALAN BERSIH
NET SALES

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

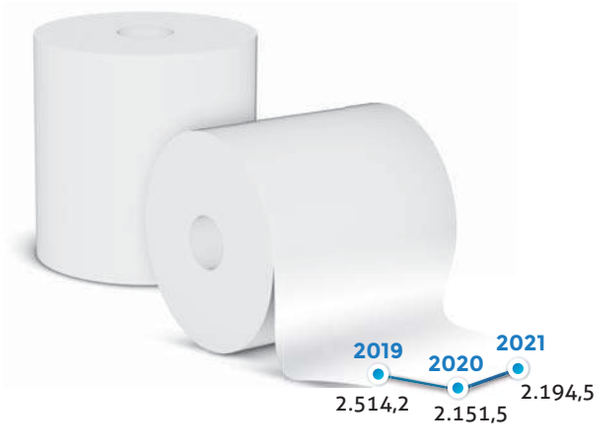

LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BEBAN PAJAK, PENYUSUTAN, DAN AMORTISASI
EBITDA

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

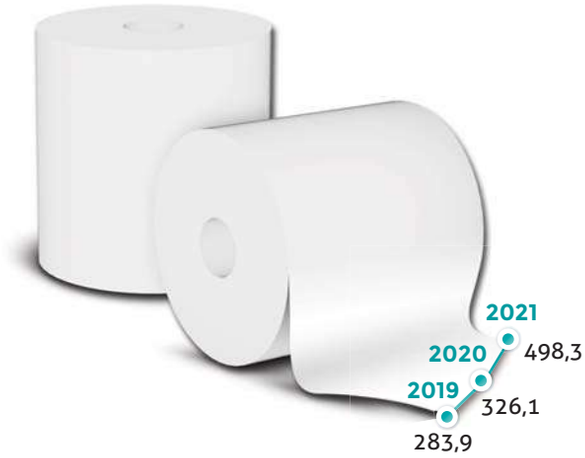

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

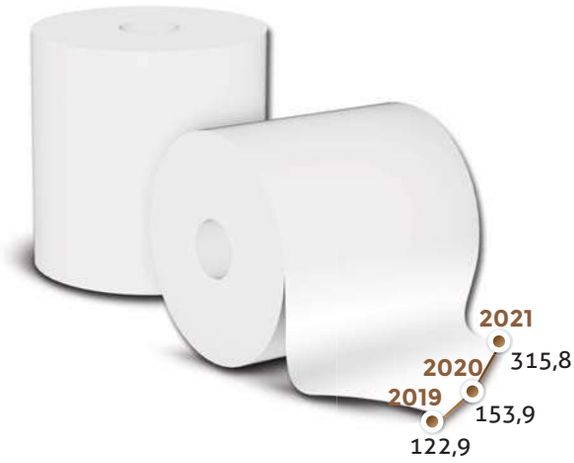

DATA PERDAGANGAN SAHAM MASA TRIWULAN

Harga saham Perseroan yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun 2021 dan 2020 pada Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

INFORMATION OF QUARTERLY SHARES TRADE

Shares price of transactions for every quarter in 2021 and 2020 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) were as follows:

Masa / *Period*	Harga Tertinggi / *Highest Price*		Harga Terendah / *Lowest Price*		Peredaran / *Volume*		Jumlah Saham yang Beredar/ *Number of Shares Outstanding*	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Triwulan I *1st Quarter*	450	336	276	204	23.725.700	3.700.900	2.114.570.958	2.114.570.958
Triwulan II *2nd Quarter*	660	290	370	236	61.442.600	1.490.900	2.114.570.958	2.114.570.958
Triwulan III *3rd Quarter*	450	300	310	236	81.292.600	6.938.300	2.791.233.198	2.114.570.958
Triwulan IV *4th Quarter*	805	340	352	266	165.227.900	5.773.100	2.791.233.198	2.114.570.958

Akhir Periode / *End Of Period*	Harga Akhir / *Closing Price*		Indeks Harga Saham Individual / *Individual Share Price Index*		Kapitalisasi Pasar/ *Market Capitalization*	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Triwulan I *1st Quarter*	388	240	173,929	107,585	820.453.531.704	507.497.029.920
Triwulan II *2nd Quarter*	396	266	234,159	119,240	837.370.099.368	562.475.874.828
Triwulan III *3rd Quarter*	362	284	214,054	127,309	1.010.426.417.676	600.538.152.072
Triwulan *IV 4th Quarter*	700	310	413,917	138,964	1.953.863.238.600	655.516.996.980

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perseroan membagikan dividen saham dengan rasio 100:32 atau setara dengan Rp 419.530.588.800 yang berasal dari saldo laba sebanyak 676.662.240 lembar saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat dari semula Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham menjadi sebesar Rp 1.116.493.279.200 dalam 2.791.233.198 lembar saham. Harga nominal saham Perseroan adalah Rp 400 per lembar saham.

On July 8th, 2021, the Company issued stock dividend with ratio of 100:32 or equivalent to Rp 419,530,588,800 from retained earnings of 676,662,240 shares, therefore, the issued and fully paid capital stock increased from Rp 845,828,383,200 with 2,114 .570,958 shares to Rp 1,116,493,279,200 with 2,791,233,198 shares. The par value of the Company's shares is Rp 400 per share.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Meskipun pandemi Covid-19 belum berakhir, pada tahun 2021 Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan penjualan bersih 29,9% menjadi sebesar Rp 2.794,5 miliar. Pertumbuhan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata produk kertas Perseroan pada tahun 2021 sebesar 21,4% dibandingkan harga jual rata-ratanya di tahun 2020. Kenaikan harga komoditas global menyebabkan naiknya harga bahan baku dan bahan pembantu Perseroan sehingga memicu kenaikan harga jual. Sedangkan kuantitas penjualan produk kertas Perseroan selama tahun 2021 mencapai 214,2 ribu MT atau meningkat 6,8%.

Although the Covid-19 pandemic has not ended yet, in 2021 the Company succeeded to book the net sales growth by 29.9% to Rp 2,794.5 billion. The net sales growth was mainly caused by the increasing of the average selling price of the Company's paper products in 2021 by 21.4% compared to the average selling price in 2020. The increase in global commodity prices led to the increasing in the prices of the Company's raw materials and indirect materials, therefore its triggered the increasing of selling prices. Meanwhile, the sales quantity of the Company's paper products during 2021 reached 214.2 thousand MT or increased by 6.8%.

Perseroan juga berhasil membukukan kenaikan laba kotor sebesar 50% meningkat dari semula Rp 392,8 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 589,2 miliar di tahun 2021 yang disebabkan oleh naiknya penjualan bersih Perseroan yang melebihi kenaikan beban pokok penjualan, sehingga marjin laba kotor tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 21,1% dari semula 18,3% di tahun 2020.

The Company succeeded to book a 50% increase in gross profit from Rp 392.8 billion in 2020 to Rp 589.2 billion in 2021 which was caused by the increasing in the Company's net sales which exceeded the increasing of cost of goods sold, therefore the gross profit margin in 2021 increased to become 21.1% from previously 18.3% in 2020.

Sepanjang tahun 2021, beban operasional yang terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi mengalami kenaikan masing-masing sebesar 8,3% dan 17,3% yang terutama disebabkan oleh meningkatnya beban ekspor dan pengangkutan di beban penjualan sebesar 18,4% serta naiknya gaji dan upah di beban umum dan administrasi sebesar 14,1%. Sedangkan beban keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar 13,7% dari semula Rp 38,3 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 33,1 miliar di tahun 2021, sehingga laba sebelum taksiran beban

During 2021, operating expenses that consisted of selling expenses and general and administrative expenses increased by 8.3% and 17.3%, respectively, which were mainly caused by the increasing of export and freight cost in selling expenses by 18.4% and the increasing of salaries and wages in general and administrative expenses by 14.1%. Meanwhile, the Company's finance expenses decreased by 13.7% from Rp 38.3 billion in 2020 to Rp 33.1 billion in 2021, therefore the income before provision for tax

pajak, laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan naik masing-masing menjadi sebesar Rp 377,6 miliar, Rp 294,3 miliar dan Rp 315,8 miliar atau masing-masing meningkat 93,1%, 81,1% dan 105,3%.

expenses, income for the year and total comprehensive income for the year increased to be Rp 377.6 billion, Rp 294.3 billion and Rp 315.8 billion or increased by 93.1%, 81.1% and 105.3%, respectively.

Kenaikan marjin laba kotor menyebabkan capaian EBITDA Perseroan di tahun 2021 menjadi sebesar Rp 498,3 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 52,8% dibandingkan EBITDA Perseroan di tahun 2020 yang sebesar Rp 326,1 miliar. Penurunan beban keuangan Perseroan sebesar 13,7% mengakibatkan Interest Coverage Ratio yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar beban keuangan dari EBITDA mengalami peningkatan menjadi 15,1x dari semula pada posisi 8,5x di tahun 2020. Sedangkan rasio pinjaman terhadap EBITDA dan rasio pinjaman terhadap penjualan bersih yang mencerminkan kemampuan membayar pinjaman Perseroan di tahun 2021 masing-masing membaik menjadi 1,3x dan 22,8%.

The increasing of gross profit margin made the Company reach EBITDA in 2021 to be Rp 498.3 billion or increased by 52.8% compared to the Company's EBITDA in 2020 which was Rp 326.1 billion. The decreasing of Company's finance expenses by 13.7% made the Interest Coverage Ratio which was the Company's ability to pay the financial expenses from its EBITDA, increase by 15.1x from 8.5x in 2020. While, debts to EBITDA ratio and debts to net sales ratio which reflected Company's ability to make debts repayment in year 2021 improved to become 1.3x and 22.8%, respectively.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai target penjualan bersihnya dimana pencapaian penjualan bersih sebesar Rp 2.794,5 miliar telah 11,8% melebihi target penjualan bersih tahun 2021 yang sebesar Rp 2.500 miliar. Sedangkan realisasi kuantitas penjualan produk kertas dan realisasi kuantitas produksi selama tahun 2021 masing-masing sebesar 214,2 ribu MT dan 208 ribu MT atau mencapai 105,8% dan 100,8% dari masing-masing target yang sebesar 202,5 ribu MT dan 206,4 ribu MT. Sementara itu, peningkatan laba kotor dan penurunan beban keuangan di tahun 2021 membuat Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 294,3 miliar atau 35,2% melampaui targetnya yang sebesar Rp 217,6 miliar.

In 2021, the Company succeeded to reach the target of net sales whereas the achievement of net sales amounting of Rp 2,794.5 billion had exceeded 11.8% of net sales' target in 2021 which was Rp 2,500 billion. While the realization of sales quantity of paper products and the realization of production quantity for the year 2021 were amounting of 214.2 thousand MT and 208 thousand MT, respectively or reached 105.8% and 100.8% of the targets which were 202.5 thousand MT and 206.4 thousand MT, respectively. Meanwhile, the increasing in gross profit and decreasing in finance expenses in 2021, made the Company succeed to book income for the year of Rp 294.3 billion or exceeded 35.2% from its target which was Rp 217.6 billion.

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2.746,2 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 18,6% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 yang sebesar Rp 2.316,1 miliar. Kenaikan jumlah aset tersebut terutama disebabkan oleh naiknya piutang usaha sebesar 49,5% seiring dengan meningkatnya penjualan bersih serta naiknya persediaan bahan baku dan pembantu sebesar 81,1% yang sejalan dengan strategi hedging Perseroan.

As of December 31st, 2021, the Company's total assets were Rp 2,746.2 billion or increased by 18.6% compared with total assets as of December 31st, 2020 which was Rp 2,316.1 billion. The increasing of total assets was mainly due to the increasing of trade receivables by 49.5%, in line with the increasing of net sales and the increasing in raw materials and indirect materials inventories by 81.1% in line with the Company's hedging strategy.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan investasi yang sebagian besar bertujuan untuk meningkatkan kapasitas terpasang mesin kertas serta meningkatkan kualitas produk Perseroan. Sedangkan pada tahun 2022, Perseroan berencana melakukan investasi dengan alokasi sekitar 84% nya untuk meningkatkan efisiensi mesin kertasnya, sedangkan sisanya untuk peningkatan kualitas mesin kertas dan kapasitas mesin *converting.*

In 2021, the Company had investments that mostly aimed to increase the installed capacity of paper machines and to improve the quality of the Company's products. Meanwhile in 2022, the Company plans to have new investments with the allocation of 84% for increasing the efficiency of paper machines while the rest for improving the quality of its products and increasing the capacity of converting machine.

Untuk tahun 2022, di tengah harapan akan berubahnya pandemi Covid-19 menjadi endemi, target pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,2% dengan tingkat inflasi pada level 3%, sehingga Perseroan menetapkan target penjualan bersihnya sekitar Rp 3.100 miliar dengan target

For year 2022, in the middle of hopes that Covid-19 pandemic will turn into endemic, Indonesia's economic growth target reaches 5.2% with an inflation rate of 3%, therefore the Company has set the target of its net sales approximately Rp 3,100 billion with a target of income for the year increased to become Rp 326

laba tahun berjalan Rp 326 miliar. Perseroan juga akan tetap mempertahankan strategi pemasaran produknya yang terbukti bisa mengurangi dampak kritis akibat penyebaran Covid-19 di tahun 2021, agar Perseroan dapat mencapai target kinerjanya yang sudah ditetapkan tersebut.

billion. The Company will also maintain its marketing strategies which are proven in reducing the critical impact due to the spread of Covid-19 in 2021, in order to the Company is able to achieve its targets that already set.

Agar memperoleh kinerja yang lebih baik serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan reliabilitas Perseroan, dalam masa pandemi Covid-19 Perseroan tetap terus menerus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance*/GCG). Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang berkualitas akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan, terutama peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional, serta terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, penerapan GCG akan mengarahkan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang terkait, melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan serta membentuk hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan Perseroan.

In order to achieve a better performance and improve transparency, accountability and reliability of the Company, during Covid-19 pandemic the Company is still continuously improving the quality of the Good Corporate Governance ("GCG") implementation. The implementation of quality GCG's principles will support the improvement of Company's performance, especially improving productivity and operational efficiency, as well as creating a better decision making process. Furthermore, the implementation of GCG will direct the Company to comply with relevant regulation, carry out social responsibility to the community and the environment and also establish harmonious relationships with the Company stakeholders.

Pada tahun 2021 satu dari anggota Direksi merupakan Direktur Independen sekaligus mempunyai tugas sebagai Sekretaris Perusahaan. Sedangkan 75% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen dimana untuk menjamin penerapan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan serta menjamin terlaksananya akuntabilitas, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan tugas-tugasnya agar tercipta tata kelola perusahaan yang lebih baik. Selama tahun 2021, dalam menjalankan kegiatan usahanya Direksi telah melaksanakan dengan baik semua masukan dan saran dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Disamping itu, Direksi telah menetapkan suatu sistem pengawasan internal yang efektif untuk menjaga investasi dan aset Perseroan serta menerapkan sistem informasi internal yang memadai.

In year 2021, one of members of Board of Directors is Independent Director, which also has duties as a Corporate Secretary. While 75% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners whereas to ensure the implementation of the Company's strategy, oversee management in managing the Company and ensure the effectiveness of accountability, Board of Commissioners has been carrying out his duties in order to create corporate governance better. In year 2021, all of feedbacks and suggestions provided by Board of Commissioners and Audit Committee have been accomplished well by Board of Directors. Besides, Board of Directors has set up an effective internal control system to protect Company's assets and its investment, also applying appropriate internal information system.

Pada kesempatan ini, kami atas nama Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris dan karyawan atas kepercayaan, dukungan dan kerja kerasnya dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, serta kepada *stakeholders* antara lain mitra usaha, pemasok, pelanggan dan para kreditur atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Kami mengharapkan agar pada masa mendatang, kepercayaan, dukungan, kerjasama dan kerja keras tersebut dapat dilanjutkan agar bisa bertahan melalui krisis akibat penyebaran Covid-19 hingga pandemi berakhir dan bersama-sama tumbuh berkembang lagi.

In this opportunity, on behalf of Board of Directors we would like to express our appreciation and thank to all of shareholders, Board of Commissioners and employees on giving trust, supports and their hardworking in running the Company's business activities, also to the stakeholders such as business partners, suppliers, customers and creditors on giving their supports and cooperation so far. We wish in the future, the trust, supports, cooperation and hardworking can be continued in order to be able to survive from the crisis due to the spread of Covid-19 until the pandemic ends and grow together in the future again.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Di tengah perdagangan global yang menghadapi berbagai tantangan, termasuk kenaikan harga komoditas dan biaya logistik, krisis energi serta ancaman varian baru Covid-19 selama tahun 2021, perekonomian Indonesia masih mengalami pertumbuhan sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Meskipun pertumbuhan ekonomi nasional masih lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam APBN sebesar 5%, namun Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia masih mengalami peningkatan dimana pada tahun 2021 PDB per kapita naik sebesar 11,2% menjadi 4.349,5 Dolar AS dari semula 3.911,7 Dolar AS di tahun 2020.

Meskipun Neraca Perdagangan Indonesia mengalami surplus tertinggi selama 15 tahun, sepanjang tahun 2021, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami sedikit pelemahan sebesar 1,2% menjadi Rp 14.269 per Dolar AS pada akhir tahun 2021 dengan rerata sebesar Rp 14.312 per Dolar AS, dimana rerata ini 2% lebih rendah dari rerata angka asumsi APBN 2021 sebesar Rp 14.600 per Dolar AS. Sedangkan tingkat inflasi tahun 2021 mencapai 1,87% yang berada di bawah target APBN sebesar 3%. Untuk menjaga inflasi dan nilai tukar di tahun 2021 serta mendorong pemulihan ekonomi domestik, Bank Indonesia selama tahun 2021 memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan 25 basis poin pada bulan Februari 2021 dan mempertahankan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate sebesar 3,5% hingga di akhir tahun.

In the midst of global trade which faces various challenges, including the rising of commodity prices and logistics costs, the energy crisis and the threat of a new variant of Covid-19 during 2021, the Indonesian economy was still experiencing growth by 3.69%, higher than the achievement in 2020 which experienced contraction by 2.07%. Although national economic growth was still lower than the target set in the APBN of 5%, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) was still increasing whereas in 2021, GDP per capita increased by 11.2% to USD 4,349.5 from previously USD 3,911.7 in 2020.

Although Indonesia's Trade Balance experienced the highest surplus for 15 years, during 2021, Rupiah currency against USD experienced slightly depreciation by 1.2% to become Rp 14,269 per USD at end of 2021 with the average rate was Rp 14,312 per USD, whereas this average rate was 2% lower than the assumption figure of 2021 National Budget which was Rp 14,600 per USD. While, the inflation rate in 2021 reached 1.87% that was below the National Budget's target of 3%. To maintain the inflation rate and the exchange rate during 2021 and also to support the recovery of domestic economy, in year 2021 Central Bank of Indonesia decided to lower the reference interest rate by 25 basis points in February 2021 and maintain the BI 7-Day (Reverse) Repo Rate at 3.5% until the end of the year.

Di tengah ketidakpastian kapan akan berakhirnya pandemi Covid-19 serta ketidakstabilan ekonomi global selama 2021 karena meningkatnya harga komoditas di pasar internasional, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi dan manajemen telah melakukan usaha yang terbaik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selama tahun 2021. Penjualan bersih Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 29,9% menjadi Rp 2.794,5 miliar, Perseroan membukukan kenaikan laba kotor dan laba tahun berjalan masing-masing sebesar 50% dan 81,1% menjadi Rp 589,2 miliar dan Rp 294,3 miliar. Sedangkan capaian EBITDA Perseroan adalah sebesar Rp 498,3 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 52,8% dibandingkan EBITDA tahun 2020. Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 18,6% menjadi Rp 2.746,2 miliar dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020.

In the middle of uncertainty about when the Covid-19 pandemic will end and global economic instability during 2021 due to the rising of commodity prices in international markets, Board of Commissioners believed that Board of Directors and management had performed the best efforts in running the Company's operational activities during 2021. The Company's net sales increased by 29.9% to Rp 2,794.5 billion, the Company booked the increasing of gross profit and income for the year by 50% and 81.1% to become Rp 589.2 billion and Rp 294.3 billion, respectively. While the achievement of Company's EBITDA was Rp 498.3 billion or increased by 52.8% compared to the EBITDA in 2020. The Company's total asset as of December 31st, 2021 also increased by 18.6% became Rp 2,746.2 billion compared to the total asset as of December 31st, 2020

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas Anggaran Perseroan tahun 2022 dan Rencana Usaha tahun 2022 – 2026 yang telah disiapkan oleh Direksi Perseroan. Dengan mempertimbangkan dampak resesi ekonomi di Indonesia akibat pandemi Covid-19 dan kinerja Perseroan terkini, Dewan Komisaris meyakini asumsi-asumsi yang digunakan di Anggaran 2022 dan Rencana Usaha 2022 - 2026 tersebut masih *reasonable* dan *feasible.*

Board of Commissioners has already reviewed the Company's Budget of year 2022 and Business Plan years 2022 – 2026 which has been prepared by the Company's Board of Directors. By considering the impact of the economic recession in Indonesia due to the Covid-19 pandemic and the recent Company's performance, Board of Commissioners believed that the assumptions used in Budget year 2022 and Business Plan years 2022 – 2026 were still reasonable and feasible.

Dalam upayanya untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen dengan jumlah mencapai 75% atau telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia mengenai jumlah minimum Komisaris Independen, sedangkan satu orang anggota Direksi adalah Direktur Independen. Perseroan juga telah memiliki Sekretaris Perusahaan serta Komite Audit yang bekerja berdasarkan Rencana Kegiatan Tahunan 2017 - 2021. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah memantau kinerja Komite Audit Perseroan dan meyakini bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah sesuai dengan Rencana Kegiatan Tahunan tersebut.

In efforts to apply Good Corporate Governance in every business activity, the Company has Independent Commissioners reached 75% of total number of Commissioners or complied already with the requirement of the minimum amount of Independent Commissioners which has been set by Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, while one member of the Board of Directors is an Independent Director. The Company also has Corporate Secretary and Audit Committee that have performed their job referred to the Annual Activity Plan 2017 - 2021. During 2021, Board of Commissioners has monitored the Company's Audit Committee performance and concluded that the tasks and responsibilities of Audit Commettee that has been performed according to the Annual Activity Plan.

Sekali dalam satu bulan, Dewan Komisaris melaksanakan peran pengawasan terhadap operasi Perseroan dengan menggelar rapat gabungan Komisaris, Direksi dan manajemen puncak untuk membahas Laporan Kinerja Bulanan yang disampaikan Direksi. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan serta memberikan masukan dan pengarahan kepada Direksi untuk peningkatan kinerja Perseroan.

Once a month, the Board of Commissioners executes its supervisory role over the Company's operations by holding joint meetings of Commissioners, Directors and top management to discuss the Monthly Performance Report that submitted by the Board of Directors. On the meeting, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Company and gives advice and direction to the Board of Directors for the improvement of the Company's performance.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi, manajemen, staf dan karyawan Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitasnya dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

On behalf of Board of Commissioners, we would like to thank to all of shareholders who have given us their trust so far. We also would like to express our appreciation and thank to the Board of Directors, management, staffs and employees on their hardworking, dedication and loyalty in running the Company's business activities.

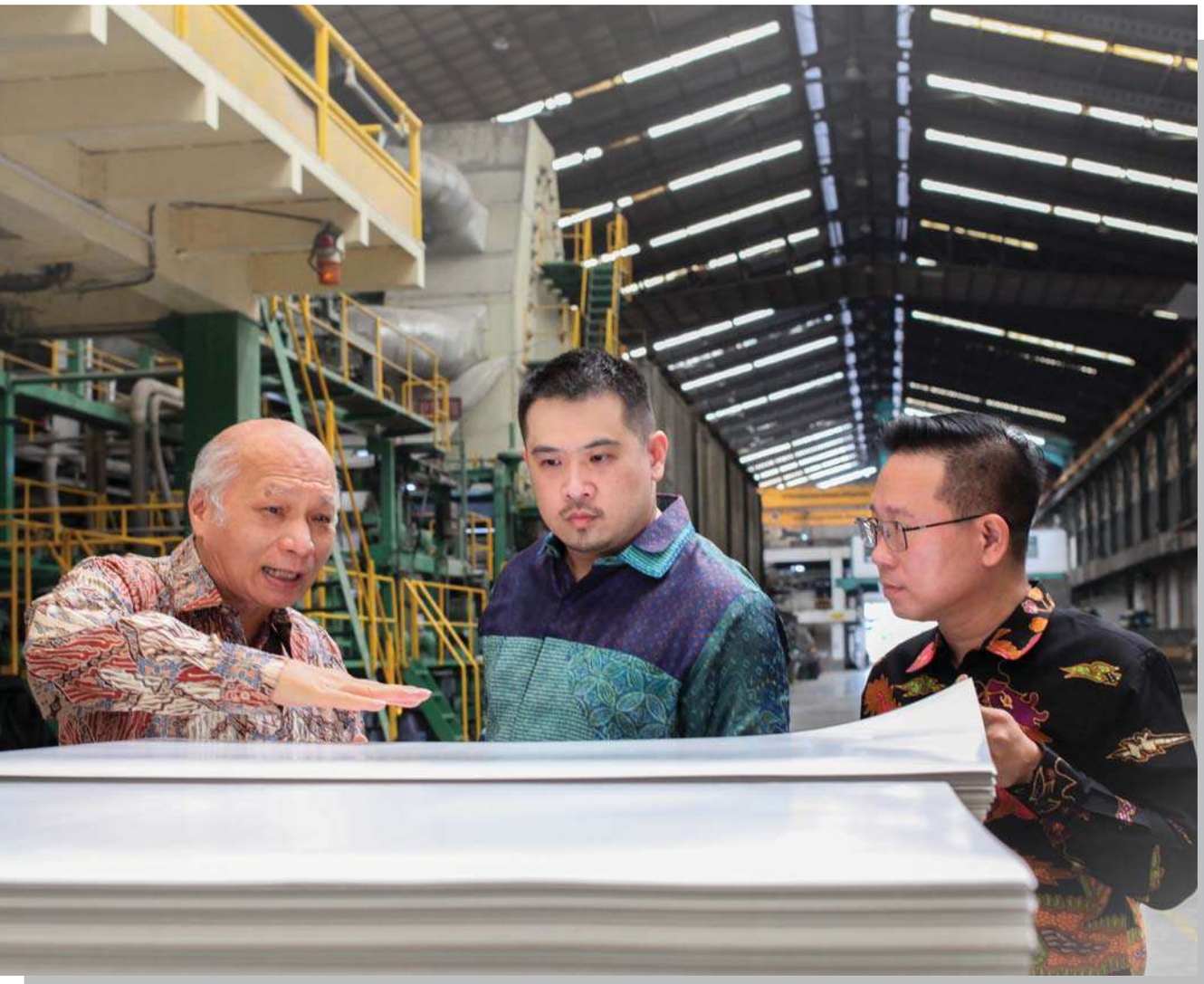

PROFIL PERSEROAN

Company's Profile

KANTOR PUSAT DAN PABRIK / *HEAD OFFICE AND FACTORY*

Jl. Mastrip No. 856 Karangpilang, Surabaya 60221

Telp/*Phone* : (031) 766 6666 / (031) 766 2490
(031) 766 2492 / (031) 766 2493

Fax : (031) 766 3287

Email : corp.sec@ptsuparmatbk.com

Website : www.ptsuparmatbk.com

KANTOR CABANG / *BRANCH OFFICES*

Jl. Sulung Sekolahan No.6, Surabaya 60174
Telp/*Phone* : (031) 357 6668
Fax : (031) 353 7899
Email : marketing_cp@ptsuparmatbk.com

Jl. Raya Teluk Gong No.14, Jakarta Utara 14450
Telp/*Phone* : (021) 660 1711 / (021) 6601788
(021) 666 78249 / (021) 666 78263
Fax : (021) 660 4016
Email : djkt@ptsuparmatbk.com

Jl. Soekarno-Hatta No.701, Bandung 40284
Telp/*Phone* : (022) 732 80454
Fax : (022) 733 2335
Email : dbdg@ptsuparmatbk.com

Jl. Raya Munggu No. 99, Cepaka, Kediri,
Kabupaten Tabanan, Bali, Indonesia
Telp/*Phone* : (0361) 300 1033
Email : suparma_bali@ptsuparmatbk.com

PT Suparma Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Perseroan, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982.

PT Suparma Tbk (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on the Notarial Deed No. 29 of Tjahjadi Hartanto, S.H., on August 25, 1976. The Company's name, PT Supar Inpama was changed to PT Suparma based on the Notarial Deed No. 5 dated December 7, 1978 of the same notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No.Y.A.5/449/22 dated September 15, 1981 and published in the State Gazette No. 26 Supplement No. 376 dated March 30, 1982.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan:

- Akta No. 1 Notaris Susanti, S.H., M.Kn., tanggal 14 Juli 2021 mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor. Perubahan tersebut telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0428365 tanggal 14 Juli 2021.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the most recently was based on:

- *Notarial Deed No. 1 dated July 14, 2021 of Notary Susanti, S.H., M.Kn., regarding changes to the Increase in Issued/Paid-Up Capital. The amendment has received Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0428365 dated July 14, 2021.*

Perseroan bergerak dalam industri kertas dan kertas kemasan yang memproduksi berbagai jenis kertas dimana bisa diklasifikasikan dalam 2 kelompok besar:

The Company is a manufacturer in paper and packaging paper industry that produces various kinds of papers which it can be classified in 2 big groups:

1. ***Industrial Products*** **(Kertas Industri).**
   Merupakan jenis kertas yang digunakan untuk konsumsi keperluan industri untuk diproses lebih lanjut, antara lain, *Duplex Board, Ribbed Kraft, Samson Kraft, Base Paper* dan *Machine Glazed (MG) Paper.*

2. ***Consumer Products.***
   Merupakan jenis kertas tipis dan ringan yang digunakan untuk konsumsi keperluan *end users* (pengguna akhir) sebagai alat pembersih, penyerap atau pembungkus, antara lain, *Tissue Paper, Towel Paper serta Laminated Wrapping Kraft* serta *Laminated Machine Glazed (LMG) Paper.*

1. ***Industrial Products.***
   It is kind of paper that is used for industrial consumption to be processed further, such as, Duplex Board, Ribbed Kraft, Samson Kraft, Base Paper and Machine Glazed (MG) Paper

2. ***Consumer Products.***
   It is kind of thin and light paper which is used for consumption of end users' needs as cleaning materials, absorbing materials or wrapping materials, such as, Tissue Paper, Towel Paper, Laminated Wrapping Kraft and Laminated Machine Glazed (LMG) Paper.

LOGO PERSEROAN

Company's Logo

Sebagaimana diketahui, logo merupakan lambang sebuah identitas. Logo yang merefleksikan visi dan misi PT Suparma Tbk akan mendorong budaya kerja yang lebih baik sejalan dengan modernisasi PT Suparma Tbk dari waktu ke waktu yang diikuti dengan kemajuan Perseroan secara berkesinambungan.

As we all know, logo is the symbol of an identity. Our logo is reflecting a message of our vision and mission that will encourage better work culture within the Company as our effort in bringing continuous improvement.

PT SUPARMA Tbk

Logo ini terinspirasi dari bentukan gunung dan kertas dimana gunung melambangkan kekuatan, stabilitas, kekokohan serta kemapanan, sedangkan lembaran kertas mewakili industri Perseroan.

Warna yang digunakan meliputi gradasi biru, hijau dan kuning. Perpaduan warna ini dipilih untuk mewakili karakter Perseroan yaitu professional, ramah lingkungan, terpercaya, positif, modern dan mengacu pada pertumbuhan.

Bentukan puncak gunung disimbolkan sebagai harapan Perseroan di masa depan dan disederhanakan menjadi segiempat dan segitiga. Kedua bentuk ini dipadukan dan membentuk sebuah garis potongan dengan elemen yang menggambarkan lipatan kertas yang terlipat ke dalam untuk memperjelas bentuk visual dari sebuah lembaran kertas.

This logo is inspired by the shape of mountain and paper, where mountain represents strength, stability, solidity and establishment while a sheet of paper represents the Company's industry.

Colors used for the logo are gradations of blue, green and yellow. Theses colors combination is chosen to reflect the characters of the Company such as professional, environment-friendly, trusted, positive, modern and growth-oriented.

The shape of a mountain top is a symbolization of hope to bring the Company to a better future and simplified as a rectangle and triangle shape. These shapes are combined and forming an intersection line with an element that describes folded papers to visualize a sheet of paper.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

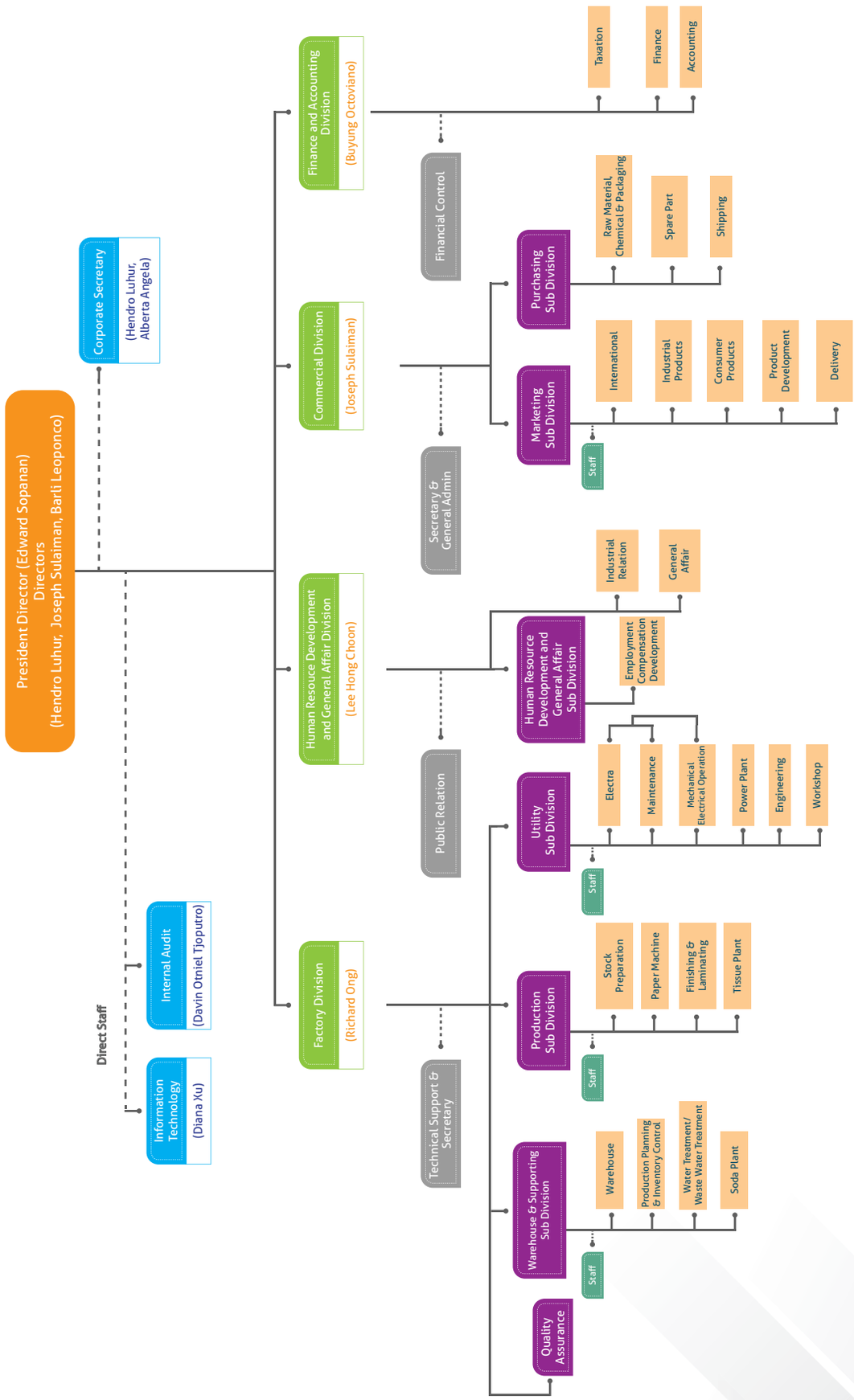

Analisis Dan Pembahasan Umum Oleh Manajemen
Management Discussion And Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Laporan keberlanjutan
Sustainability Report

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Membership In Associations

Pada 2021 Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi, antara lain:

As of 2021 the Company joined the membership of several associations as follows:

Nama Asosiasi / *Name of Association*	Peran / *Position*	Skala Asosiasi / *Scope of Association*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota / *Member*	Nasional / *National*
Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)	Anggota / *Member*	Nasional / *National*
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota / *Member*	Nasional / *National*
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota / *Member*	Nasional / *National*

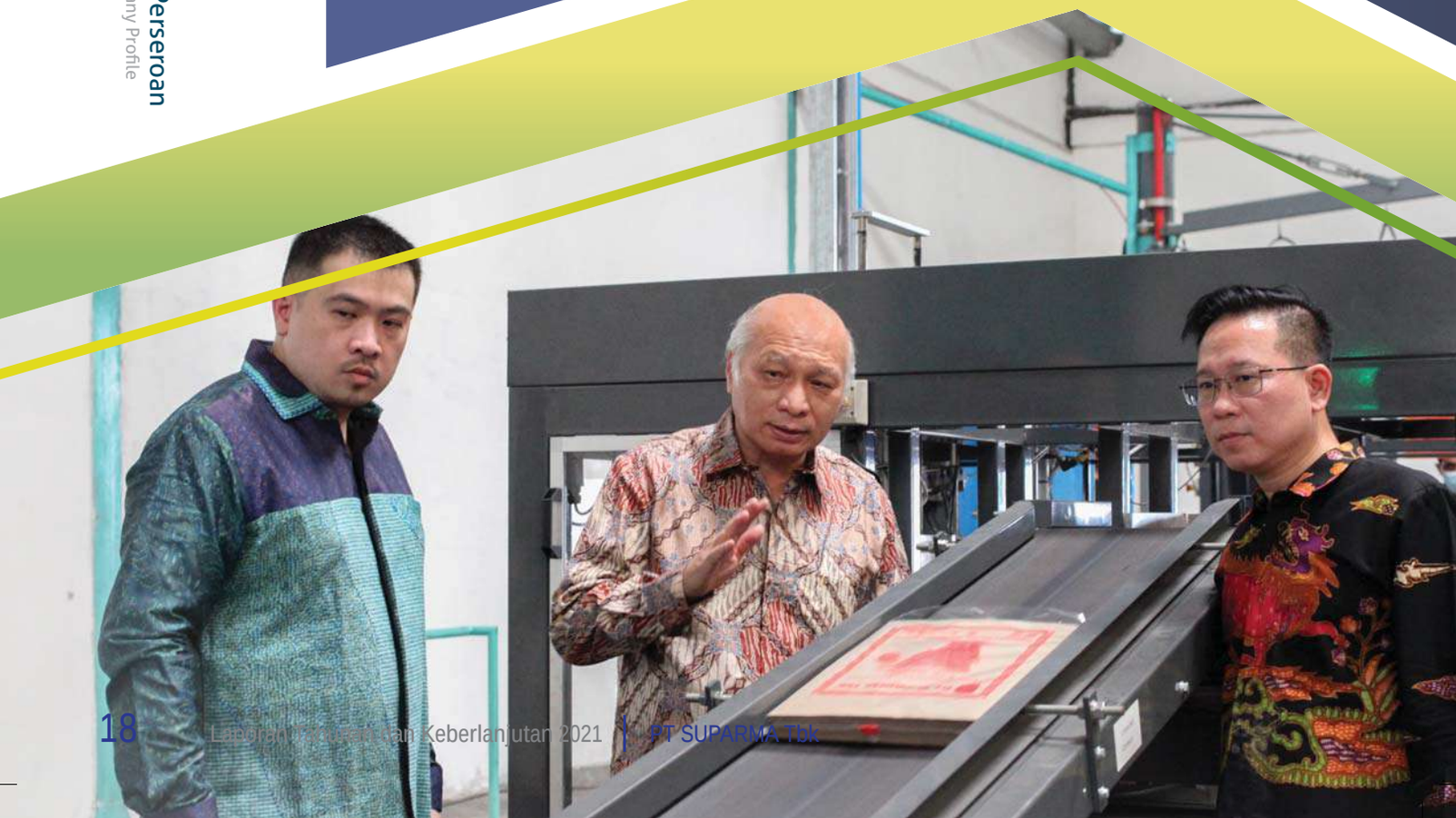

VISI DAN MISI
Vision And Mission

Sebagai salah satu perusahaan kertas dan tisu terkemuka di Indonesia, Perseroan menjadikan keberlanjutan sebagai pertimbangan penting dalam pengembangan usaha dan setiap pengambilan keputusan. Komitmen ini tertuang dalam visi dan misi Perseroan sebagai berikut:

As one of the leading paper and tissue company in Indonesia, the Company regards sustainability as an important consideration in business development and every decision making. This commitment is stated in the Company's vision and mission as follows:

Visi Dan Misi

Sebagai produsen kertas yang ramah lingkungan, PT Suparma Tbk akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun pemangku kepentingan.

Mutu, Kehandalan serta Pelayanan merupakan budaya kami.

Kami akan bersaing di pasar dunia dengan menyediakan produk yang tepat, kepada pelanggan dan pasar yang tepat pula.

Vision And Mission

PT Suparma Tbk is an environmental friendly paper mill which will strive to continuously meet our stakeholder's and customer's need.

Quality, Reliability and Service will be our culture.

We will compete in the liberalized world market by providing the right product range, to the right customer base, in our chosen geographic markets.

DIREKSI
Board of Directors

Edward Sopanan
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1978, Sarjana di bidang Bisnis lulusan Universitas Trinity Western, Kanada. Sejak tahun 2003 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Direktur, dimana pada tahun 2021 ditunjuk sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Juni 2021.

Bapak Edward Sopanan merupakan putra dari Presiden Komisaris Perseroan.

Bapak Edward Sopanan juga menjabat sebagai Direktur pada PT Wahana Bumi Indonesia, pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1978, graduated from Business, Trinity Western University, Canada. He joined the Company since 2003 and was appointed as a Director in 2005, which in 2021 he was appointed as President Director based on decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 17th, 2021.

Mr. Edward Sopanan is son of the Company's President Commissioner.

Mr. Edward Sopanan concurrently serves as Director at PT Wahana Bumi Indonesia, shareholder of the Company.

Joseph Sulaiman
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1980, Sarjana dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia lulusan Universitas Central Queensland, Australia. Sejak tahun 2003 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2020 ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Juli 2020.

Bapak Joseph Sulaiman merupakan putra dari Presiden Komisaris Perseroan.

Bapak Joseph Sulaiman juga merupakan Direktur pada PT Sari Bumi Indopower, Komisaris pada PT Wahana Bumi Indonesia dan PT Gloriajaya Gempita dimana ketiga perusahaan tersebut merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1980, graduated from Human Resource Management, Central Queensland University, Australia. He joined the Company since 2003 and was appointed as a Director in 2020 based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 10th, 2020.

Mr. Joseph Sulaiman is son of the Company's President Commissioner.

Mr. Joseph Sulaiman concurrently serves as Director at PT Sari Bumi Indopower, Commissioner at PT Wahana Bumi Indonesia and PT Gloriajaya Gempita where these three companies are shareholders of the Company.

Barli Leoponco

Direktur

Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1981, Sarjana dibidang Supply Chain Management lulusan Universitas Royal Melbourne Institute of Technology. Pada tahun 2020 bergabung di Perseroan sebagai Komisaris dan pada tahun 2021 ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Juni 2021.

Bapak Barli Leoponco merupakan putra dari Presiden Komisaris Perseroan.

Bapak Barli Leoponco tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1981, graduated from Management Supply Chain, Royal Melbourne Institute of Technology University. He joined the Company since 2020 as a Commissioner and in 2021 he was appointed as Director based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 7th, 2021.

Mr. Barli Leoponco is son of the Company's President Commissioner.

Mr. Barli Leoponco does not have any concurrent positions.

Hendro Luhur

Direktur Independen

Independent Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1966, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya dan menyelesaikan studi pasca sarjananya (S2) di IEU Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Mulai tahun 1997 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Perseroan merangkap Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan Direktur tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1966, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University and finished his postgraduate at IEU Surabaya. Since 1990 until 1997 he started working at Public Accountant Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya and his last position was as a manager. He joined the Company in 1997 and was appointed as a Director and Corporate Secretary in 1998, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29th, 2019, the position as a Director was extended until 2024.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Change in the Composition of Members of Directors and Cause for the Change

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan, yaitu:

In 2021, there were changes in the composition of the members of the Company's Directors, namely:

Direksi / *Board of Directors*	2021	2020
Presiden Direktur / *President Director*	Edward Sopanan	Welly
Direktur / *Director*	Joseph Sulaiman	Joseph Sulaiman
Direktur / *Director*	Barli Leoponco	Edward Sopanan
Direktur / *Director*	Hendro Luhur	Hendro Luhur

Komposisi Direksi Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The composition of the Company's Board of Directors has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Welly
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1948. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Mengawali kariernya pada tahun 1969 pada perusahaan kilang rokok, adalah seorang wiraswasta yang berpengalaman luas. Sebagai Wakil Direktur pada tahun 1975 dan sebagai Direktur Utama pada tahun 1976 pada PT Siantar Madju sampai sekarang. Salah seorang pendiri Perseroan pada tahun 1976 dan sejak Juni 1994 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan hingga tanggal 7 Juni 2021. Pada tahun 2021 ditunjuk sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Juni 2021.

Bapak Welly merupakan ayah dari Bapak Edward Sopanan, Bapak Joseph Sulaiman serta Bapak Barli Leoponco dimana ketiganya merupakan direktur Perseroan.

Bapak Welly juga menjabat sebagai Direktur pada PT Gloriajaya Gempita dan Komisaris pada PT Sari Bumi Indopower dimana kedua perusahaan tersebut merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1948. Graduated from High School equivalent at Pematang Siantar. He started his career in 1969 at the Cigarette Company and he has a good knowledge as an entrepreneur. As an Assistant Director in 1975, as well as President Director PT Siantar Madju from 1976 up to now. He is one of the founders of the Company in 1976 and hold a position as a President Director of the Company until June 7th, 2021. In 2021 he was appointed as President Commissioner based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 7th, 2021.

Mr. Welly is father of Mr. Edward Sopanan, Mr. Joseph Sulaiman and Mr. Barli Leoponco as the Company's Directors.

Mr. Welly concurrently serves as Director at PT Gloriajaya Gempita and Commissioner at PT Sari Bumi Indopower.

Subiantara
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956, Sarjana Electronic Engineering lulusan California Polytechnic Pomona, USA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah bekerja di Trading Co dan Manufacture of Flow Meter Co. Sejak tahun 2007 bergabung di Perseroan dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 September 2010 ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024. Bapak Subiantara merupakan Komisaris Independen serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956, graduated from Electrical Engineering, California Polytechnic Pomona, USA. Prior to joining the Company, he has been working in Trading Co. and Manufacture of Flow Meter Co. He joined the Company in 2007 and was appointed as a Commissioner based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 1st, 2010 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29th, 2019, that position was extended until 2024. Mr. Subiantara is an Independent Commissioner and also concurrently serves as Chairman of the Company's Audit Committee.

Tan Juanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Sejak tahun 1978 bergabung dengan Perseroan hingga pada tahun 2013 mengundurkan diri dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Produksi dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014 ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2019, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Bapak Tan Juanto tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956. Graduated from High School equivalent at Pematang Siantar. He joined the Company since 1978 until resigned in 2013 with last position as Head Division of Production and was appointed as a Commissioner based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 6th, 2014 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on May 29th, 2019, that position was extended until 2024.

Mr. Tan Juanto does not have any concurrent positions.

M.B. Lanniwati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1959, Sarjana Sastra Inggris lulusan Universitas Kristen Petra, Surabaya. Bergabung di Perseroan mulai tahun 1987 dan pada tahun 2020 ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Juli 2020.

Ibu M.B. Lanniwati tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1959, graduated from English Literature, Petra Christian University, Surabaya. She joined the Company since 1987 and was appointed as a Commissioner in 2020 based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 10th, 2020.

Mrs. M.B. Lanniwati does not have any concurrent positions.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Change in the Composition of Members of Board of Commissioners and Cause for the Change

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

In 2021, there were changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, namely:

Direksi / *Board of Directors*	2021	2020
Presiden Komisaris / *President Commissioner*	Welly	Jan Karunia Janto
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Subiantara	Subiantara
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Tan Juanto	Tan Juanto
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	M.B. Lanniwati	M.B. Lanniwati
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	-	Suhartojo Tjandra
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	-	Barli Leoponco

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Profil karyawan Perseroan (tidak termasuk anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan tenaga kerja asing) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The profile of the Company's employees (excluded members of Board of Commissioners, Board of Directors and expatriates) as of December 31st, 2021 and 2020 were as follows:

Uraian / *Description*	Tahun / *Year*			
	2021	%	2020	%
Jumlah Karyawan / *Total Employee*	1.340	100%	1.329	100%
Status Ketenagakerjaan / *Employement Status*				
Karyawan tetap / *Permanent*	724	54,0%	709	53,3%
Karyawan tidak tetap / *Non-Permanent*	616	46,0%	620	46,7%
Jenis Kelamin / *Gender*				
Pria / *Male*	982	73,3%	971	73,1%
Wanita / *Female*	358	26,7%	358	26,9%
Usia / *Age*				
Di bawah 31 tahun / *below 31 years*	279	20,8%	321	24,2%
31 – 40 tahun / *31 – 40 years*	465	34,7%	482	36,3%
Di atas 40 / *above 40 years*	596	44,5%	526	39,6%
Pendidikan / *Education*				
SD / *Elementary School*	81	6,0%	86	6,5%
SLTP / *Junior High School*	104	7,8%	114	8,6%
SMU / *Senior High School*	671	50,1%	648	48,8%
DIPL / *Bachelor*	74	5,5%	75	5,6%
S1 / *Undergraduate*	402	30,0%	398	29,9%
S2 / *Graduate*	8	0,6%	8	0,6%
Jabatan / *Position*				
Manajer / *Manager*	58	4,3%	56	4,2%
Supervisor / *Supervisor*	342	25,5%	324	24,4%
Staf / *Staff*	324	24,2%	329	24,8%
Non-Staf / *Non-Staff*	616	46,0%	620	46,7%

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2020, sedangkan jumlah produksi kertas dan kertas berlaminasi Perseroan meningkat sebesar 6,97% dari sejumlah 276.553 MT pada tahun 2020 menjadi 295.840 MT pada tahun 2021, sehingga produktivitas pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 6,1% jika dibandingkan tahun 2020 menjadi sebesar 220,8 ton per orang.

Total Company's employees as of December 31st, 2021 relatively remained unchanged compared as of December 31st, 2020, while the total Company's paper and laminated paper production increased 6.97% from 276,553 MT in year 2020 to 295,840 MT in year 2021, therefore the productivity increased 6.1% in year 2021 compared with year 2020 became 220.8 tons per person.

Pada tahun 2021, jumlah karyawan dalam usia produktif (31 - 40 tahun) mencapai 465 orang atau mewakili 34,7% dari seluruh jumlah karyawan Perseroan. Tingkat pendidikan karyawan Perseroan mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2020 tingkat pendidikan SLTP ke bawah sebesar 15,1% dan SMU ke atas sebesar 84,9%, sedangkan pada tahun 2021 tingkat pendidikan SLTP ke bawah sebesar 13,8% dan SMU ke atas mencapai 86,2%. Untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, pada tahun 2021 Perseroan telah melakukan 48 kali pelatihan manajerial dan teknikal yang dilakukan secara intern, sehingga pelaksanaan pelatihan Perseroan mencapai 3 jam/tahun/karyawan atau sesuai dengan target tahun 2021 sebesar 3 jam/tahun/karyawan. Sedangkan pada tahun 2022, dengan masih mempertimbangkan dampak penyebaran Covid-19 yang belum berakhir, Perseroan merencanakan untuk mengurangi penyelenggaraan pelatihan menjadi 4 topik manajerial dan 22 topik teknikal dengan target 3 jam/tahun/ karyawan.

In year 2021, total employees at their productive ages (31 – 40 years old) reached 465 persons or represented 34.7% of all total Company's employees. Education level of Company's employees also increased, whereas in year 2020, Junior High School level and below was 15.1% and Senior High School level and above was 84.9%, while in year 2021 Junior High School level and below was 13,8% and Senior High School level above reached 86,2%. To increase the employees' competence, in year 2021, the Company held 48 managerial and technical trainings internally, therefore as a result of that, the Company's training implementation achieved 3 hours/year/employee or accordance with 2021's target which was 3 hours/year/employee. Meanwhile in 2022, considering the impact of the spread of Covid-19, the Company plans to reduce the training implementation to 4 managerial trainings and 22 technical trainings with the target of 3 hours/year/employee.

Untuk menjaga lingkungan kerja yang produktif dan hubungan kerja yang harmonis dengan dasar saling menghargai antara manajemen dan pekerja, Perseroan menerapkan pendekatan Manajemen Modal Manusia *(Human Capital Management)* dimana salah satu strateginya adalah menerapkan program retensi karyawan sejak tahun 2012. Selama tahun 2021 manajemen Perseroan dan pekerja telah mematuhi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah diperbarui untuk periode 2 (dua) tahun.

To maintain a productive working environment and a harmonious working relationship based on respecting each other between management and employees, the Company implemented an approach of Human Capital Management, whereas one of its strategy was applying an employee retention program since year 2012. During 2021, Company's management and employees had complied to agreement of Working Together (PKB) which was renewed for two years period.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition Of Shareholders

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

The stockholders and their respective stockholdings on December 31st, 2021 were as follows :

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah Saham /** *Number of Shares* **(lembar /** *shares* **)**	**Persentase /** *Percentage*
PT Gloriajaya Gempita	878.725.184	31,48%
PT Wahana Bumi Indonesia	697.800.000	25,00 %
Cathay Utima Investment Pte Ltd	502.562.000	18,01 %
PT Sari Bumi Indopower	499.170.076	17,88 %
Masyarakat / *Public*	212.975.938	7,63 %
Jumlah / Total	2.791.233.198	100,00%

Pada tanggal 31 Desember 2021 tidak ada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan secara langsung.

As of December 31st, 2021, none of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company owns the Company's shares as direct shareholders.

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Number Of Shareholders And Percentage Of Ownership

Status / *Status*	**Jumlah Investor /** *Number of Investors*	**Jumlah Saham /** *Number of Shares* (lembar/*shares*)	**Persentase /** *Percentage*
Perorangan Asing *Foreign Individual*	39	3.881.624	0,14%
Perorangan Lokal *Local Individual*	5.048	187.579.268	6,72%
Badan Usaha Asing *Foreign Corporation*	27	506.695.002	18,15%
Badan Usaha Lokal *Local Corporation*	158	2.093.077.304	74,99%
Jumlah / *Total*	**5.272**	**2.791.233.198**	**100,00 %**

BAGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Chart of Direct and Indirect Main Shareholders

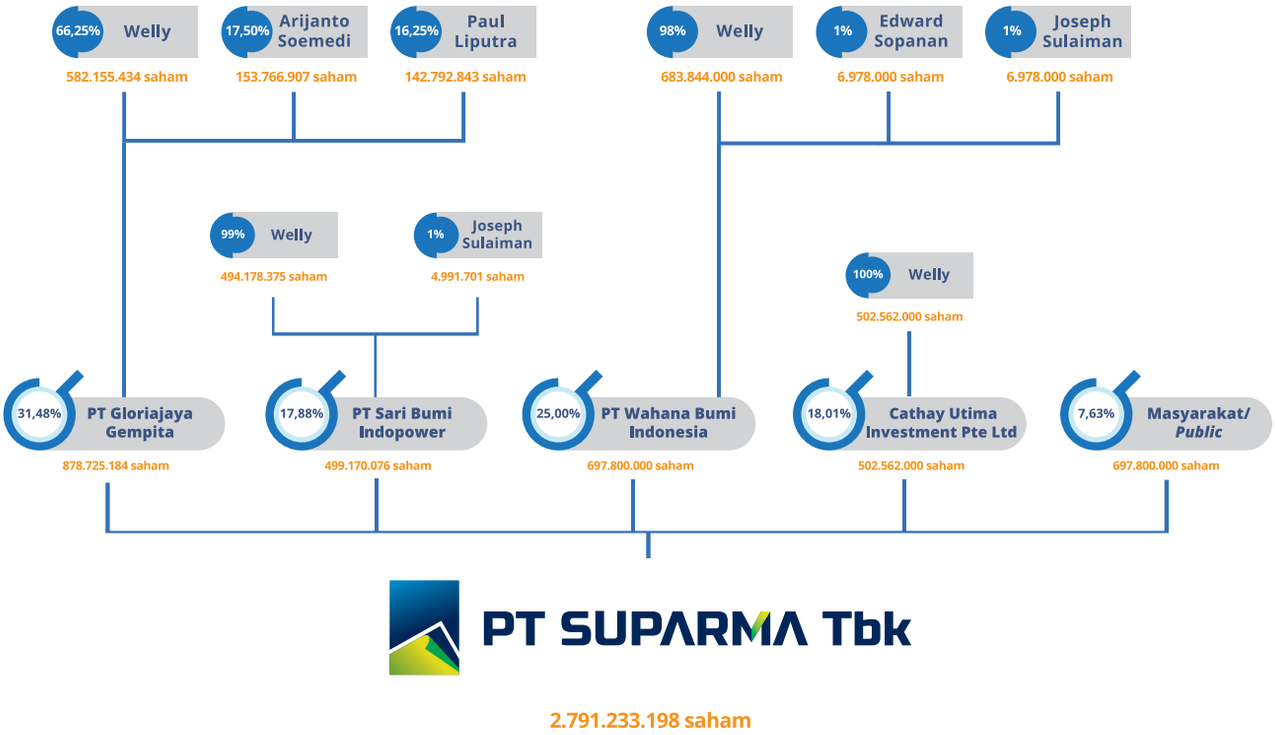

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

Company's Chronology of Share Registration

Penawaran Umum Efek Perseroan dan Tindakan Perseroan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Perseroan telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 November 1994.

Pada bulan Juni 1996, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

Pada bulan September 1997, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

Pada bulan Juli 1999, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi, pada tanggal 20 April 2005 Perseroan meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

The Company's Public Offering and Corporate Actions which Affect Capital Stock Issued

On October 14th, 1994, the Company obtained the Decision Letter No. S-1739/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchanges. The Company listed its shares total 86,500,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 15th, 1994.

In June 1996, the Company issued bonus shares of 64,875,000 shares from additional paid-in capital and declared stock dividends of 4,325,000 shares from retained earning, which increased the number of shares issued and fully paid to become 155,700,000 shares.

In September 1997, the Company changed the nominal value of its share from Rp 1,000 to Rp 500 per share, which increased the number of shares issued and fully paid to become 311,400,000 shares.

In July 1999, the Company issued bonus shares of 616,572,000 shares from revaluation increment in fixed assets, which increased the number of shares issued and fully paid to become 927,972,000 shares.

In July 2000, the Company issued stock dividends of 157,755,240 shares. Based on the stockholders' extraordinary general meeting in October 2000, the stockholders approved, among others, the change of stock dividends totaled 64,074,658 shares, which increased the number of shares issued and fully paid to become 992,046,658 shares.

In relation with execution of quasi reorganization, on April 20th, 2005, the Company increased authorized capital stock from 2,000,000,000 shares to 2,500,000,000 shares and decreased of the par value of its share from Rp 500 to Rp 400 per share, which was decreasing in issued and fully paid capital stock amounting to Rp 99,204,665,800 therefore the Company's issued and fully paid capital stock become to Rp 396,818,663,200.

Pada tanggal 30 Juli 2007, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi hutang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

On July 30th, 2007, the Company increased in issued and fully paid capital stock from conversion of long-term debts amounted to Rp 200,000,000,000, therefore issued and fully paid capital stock increased to Rp 596,818,663,200 in 1,492,046,658 shares.

Pada tanggal 24 November 2016, Perseroan meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham.

On November 24th, 2016, the Company increased its issued fully paid capital stock from conversion of long-term debt amounting to Rp 249,009,720,000 therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 845,828,383,200 with 2,114,570,958 shares.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Entitas mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 676.662.240 lembar saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 1.116.493.279.200 dalam 2.791.233.198 lembar saham.

On July 8th, 2022, the Company issued stock dividend from retained earnings of 676,662,240 shares, therefore the issued and fully paid capital stock increased to Rp 1,116,493,279,200 with 2,791,233,198 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan telah mencatatkan seluruh saham biasanya sebesar 2.791.233.198 pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31st, 2021, the Company has listed all 2,791,233,198 common shares in Indonesia Stock Exchange.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG MEMBERIKAN JASANYA KEPADA PERSEROAN UNTUK TAHUN 2021

Names and Addresses of Institutions or Capital Market Supporting Professions that Provided Services to the Company for Year 2021

AKUNTAN PUBLIK / *PUBLIC ACCOUNTANT*

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN
The Samator
Jalan Raya Kedung Baruk 26-28
Surabaya 60298

PENILAI INDEPENDEN / *INDEPENDENT APPRAISAL*

RUKY, SAFRUDIN & REKAN
Patal Senayan Raya Kav 3.B
Jakarta 12210

AKUNTAN PUBLIK UNTUK LAPORAN PEMBAGIAN DIVIDEN SAHAM / *PUBLIC ACCOUNTANT FOR STOCK DIVIDEND ALLOTMENT*

TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA
Axa Tower Lt 27 Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940

BIRO ADMINISTRASI EFEK / *BUREAU OF SHARES ADMINISTRATION*

PT ELEKTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
Wisma SMR Lt.10
Jalan Yos Sudarso Kav.89
Jakarta 14350

NOTARIS / *NOTARY*

Dr. SUSANTI,S.H.,M.Kn
Ruko Office Park 1
Jl. Bukit Darmo Golf Blok B1 No. 19
Kel. Pradahkendal, Kec. Dukuh Pakis
Surabaya 60226

Jumlah *fee* yang dibayarkan oleh Perseroan untuk jasa audit laporan keuangan, jasa audit penjatahan dividen saham, jasa penilaian aset, jasa administrasi saham dan jasa kenotariatan selama periode penugasan dari 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021 mencapai Rp 896,5 juta.

The amount of fees paid by the Company for audit of its financial statement, audit of stock dividend allotment, asset valuation services, administrative share services and the notary' services during the period of assignment from January 1st, 2021 until December 31st, 2021 reached Rp 896.5 million.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Award & Certification

ISO Certificate

FSC Certificate

Sertifikat/ *Certificate*	Mengenai/ *About*	Disertifikasi oleh/ *Certified by*	Disertifikasi sejak/ *Certified since*	Masa berlaku/ *Validity period*
ISO 14001:2015	Sistem manajemen lingkungan *Environmental management system*	SGS	April 22nd, 2016	April 22nd, 2022
FSC *(Forest Stewardship Council)*	Sistem penelusuran lacak balak material dari kayu *Timber traceability tracking system*	SGS	September 2nd, 2012	September 2nd, 2022

PROPER Certificate

HALAL Certificate

SVLK Certificate

Analisis Dan Pembahasan Umum Oleh Manajemen
Management Discussion And Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Laporan keberlanjutan
Sustainability Report

Sertifikat/ *Certificate*	Mengenai/ *About*	Disertifikasi oleh/ *Certified by*	Disertifikasi sejak/ *Certified since*	Masa berlaku/ *Validity period*
PROPER (Program Peringkat Perusahaan)	Pemantauan lingkungan hidup mengenai pengolahan limbah dan pengelolaan emisi *Environmental monitoring on waste treatment and emissions management*	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan *Ministry of Environmental and Forestry*	2009	2021
HALAL (Produk HALAL menurut syari'at Islam)	Produk HALAL menurut syari'at Islam *Products as HALAL according to the Islamic*	Majelis Ulama Indonesia *The Indonesian Council Ulama*	2018	July 21st, 2025
SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu)	Verifikasi legalitas kayu *Verification of timber legality*	PT Sucofindo	2013	January 7th, 2028

FSSC 22000 Certificate

SNI Certificate

Sertifikat/ *Certificate*	Mengenai/ *About*	Disertifikasi oleh/ *Certified by*	Disertifikasi sejak/ *Certified since*	Masa berlaku/ *Validity period*
FSSC 22000 *(Food Safety System Certification)*	Sistem manajemen keamanan pangan *Food safety management system*	SGS	September 22nd, 2020	September 22nd, 2023
SNI:2017	Standar Nasional Indonesia kertas tisu toilet, tisu muka, tisu serbet, dan tisu towel (See U dan Plenty) *Indonesian National Standards for toilet tissue paper, facial tissue paper, napkin tissue paper, and towel tissue paper (See U and Plenty)*	PT Sucofindo	December 29th, 2020	December 28th, 2024

Bisnis Indonesia Award

Memorandum Award

Penghargaan/ *Award*	Mengenai/ *About*	Diberikan oleh/ *Awarded by*	Waktu Perolehan Penghargaan / *Awarded on*
Growth in Pandemic	Apresiasi atas kemampuan Perseroan bertahan bahkan meningkatkan kinerja yang tetap bertumbuh dari tahun sebelumnya di tengah pandemi Covid-19 / *Appreciation for the Company's ability to survive and even improve the performance which continued to grow from the previous year amidst the Covid-19 pandemic*	Bisnis Indonesia	September 15th, 2021
Mitra Terbaik / *Best Partner*	Mitra terbaik Memorandum / *Best partner of Memorandum*	Memorandum	November, 10th, 2021

Produksi

Di tengah pandemi Covid-19 yang belum usai, di tahun 2021 produksi kertas Perseroan masih mengalami kenaikan sebesar 4,7% menjadi 208.050 MT dari semula sebesar 198.684 MT di tahun 2020, dengan tingkat kapasitas terpakai atau utilitas Perseroan berada pada level 83%. Peningkatan terbesar terjadi pada produksi *Kraft* sebesar 8,5% dari 76.911 MT pada tahun 2020 menjadi 83.436 MT pada tahun 2021, diikuti oleh peningkatan produksi Duplex Board sebesar 6,6% dari 81.748 MT pada tahun 2020 menjadi 87.153 MT pada tahun 2021.

Selama tahun 2021, sebesar 51% produk Perseroan merupakan industrial products dan 49% nya merupakan *consumer products. Duplex Board* masih mendominasi komposisi produk Perseroan pada tahun 2021 sebesar 41,9% dari komposisi produk Perseroan.

Production

In the midst of the unending Covid-19 pandemic, in 2021 the Company's paper production still increased by 4.7% to 208,050 MT from 198,684 MT in 2020, with the Company's used capacity or utilization level at 83%. The largest increasing occurred in Kraft production by 8.5% from 76,911 MT in 2020 to 83,436 MT in 2021, followed by the increasing in Duplex Board production by 6.6% from 81,748 MT in 2020 to 87,153 MT in 2021.

During 2021, 51% of the Company's products are industrial products and 49% are consumer products. Duplex Board still dominates the composition of the Company's products in 2021 by 41.9% of the composition of the Company's products.

Hasil Produksi (dalam Ton)
Production (in Ton)

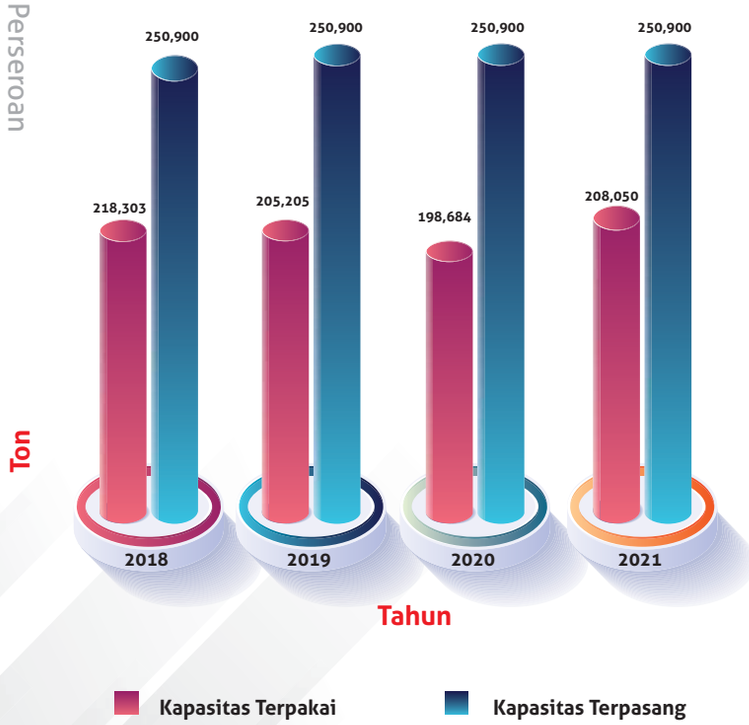

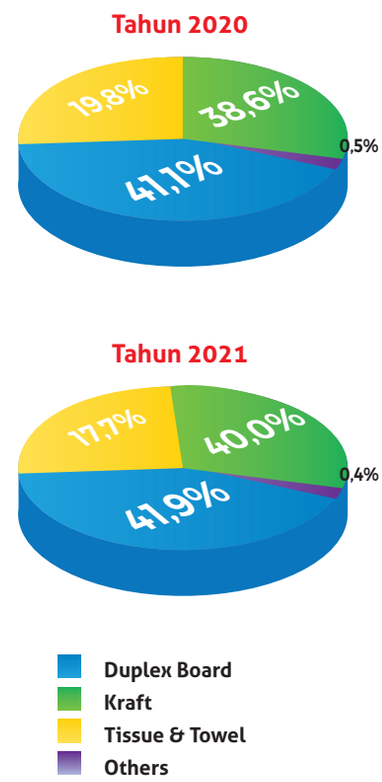

Pemasaran

Tahun 2021, Perseroan memasarkan sekitar 8,7% hasil produksinya ke pasar luar negeri ke 15 negara tujuan ekspor, sedangkan sisanya dipasarkan di pasar dalam negeri. Realisasi penjualan ekspor Perseroan di tahun 2021 mengalami sedikit penurunan sebesar 7,1% dengan negara tujuan ekspor sebagian besar merupakan negara-negara di Asia, dimana Vietnam dan Thailand mendominasi porsi ekspor Perseroan masing-masing sebesar 68% dan 22% dari total kuantitas ekspor Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan masih mempertahankan strategi pemasarannya yang memusatkan upayanya pada pasar domestik karena memberikan marjin yang lebih baik. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, porsi penjualan domestik terhadap jumlah penjualan bersih Perseroan adalah sebesar 91,3%. Sedangkan realisasi penjualan bersih untuk pasar domestik selama tahun 2021 mencapai Rp 2.552 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 35% dibandingkan penjualan bersih di pasar domestik tahun 2020.

Pulau Jawa masih mendominasi struktur perekonomian Indonesia dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 57,9% dengan pertumbuhan ekonominya sebesar 3,7%. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jakarta dan Jawa Timur masih memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB nasional masing-masing sebesar 17,2% dan 14,5%. Jakarta juga masih menjadi pusat perputaran uang nasional dimana sebesar 70% uang beredar berada di Jakarta. Oleh karena itu, pada tahun 2021, diikuti dengan pertimbangan efisiensi di beban penjualan, khususnya pada beban pengangkutan, Perseroan masih menerapkan strategi penjualan dengan memusatkan upaya penjualan domestiknya ke Pulau Jawa, dimana 38,0% dari kuantitas penjualan Perseroan dipasarkan di Jakarta dan 28,3% nya dipasarkan di Jawa Timur.

Di tengah ketidakpastian perekonomian domestik akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2021, Perseroan masih mempertahankan strategi pemasaran dengan pangsa pasar produk sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran *Business to Consumer* (B2C) untuk produk-produk *Laminated Wrapping Kraft, Tissue Paper, Towel Paper* dan *Laminated MG Paper* yang merupakan *Consumer Products,* dengan pangsa pasar pedagang dan pasar tradisional untuk *Laminated Wrapping Kraft.* Sedangkan pedagang, pasar moderen, hotel, restoran, kafe, rumah sakit dan gedung perkantoran adalah pangsa pasar untuk *Tissue* dan *Towel Paper.*

2. Strategi pemasaran *Business to Business* (B2B) untuk produk *Duplex Board* yang merupakan produk kertas kemasan, dengan pangsa pasar perusahaan percetakan, perusahaan *converting* dan pedagang.

Marketing

In 2021, the Company marketed its product approximately 8.7% of production output to export markets with 15 export destination countries, while the rest was marketed to domestic market. The realization of the Company's export sales in 2021 slightly decreased by 7.1% with the Company's export destination countries were mainly Asia countries, whereas Vietnam and Thailand dominated the Company's export portion which were approximately 68% and 22%, respectively, of the Company's total export quantities. In year 2021, the Company still kept on maintaining its marketing strategy that focused its efforts on the domestic market because it provided better margins. For the year ended December 31st, 2021, the portion of domestic sales to the Company's total net sales was 91.3%. Meanwhile, the realization of net sales for the domestic market during 2021 reached Rp 2,552 billion or increased by 35% compared to the net sales in the domestic market in 2020.

Java Island still dominated the structure of the Indonesia's economy with a contribution of 57.9% to GDP with an economic growth of 3.7%. Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jakarta and East Java still gave the largest contribution to national GDP amounting of 17.2% and 14.5% respectively. Jakarta is still the center of the national money turn-over, where 70% of money circulation is in Jakarta. Therefore, in 2021, followed by considerations of efficiency in selling expenses, especially freight costs, the Company was still implementing a sales strategy by concentrating its domestic sales to Java Island, whereas 38.0% of the Company's sales quantity was marketed in Jakarta and 28.3% was marketed in East Java.

In the middle of domestic economy uncertainty due to the Covid-19 pandemic in 2021, the Company still kept on maintaining the marketing strategy with these following product market shares:

1. *Marketing strategy of Business to Consumer (B2C) for Laminated Wrapping Kraft, Tissue Paper and Towel Paper and Laminated MG Paper products which were Consumer Products with a market share of traders and traditional markets for Laminated Wrapping Kraft. While traders, modern markets, hotels, restaurants, cafes, hospitals and office buildings were the market share for Tissue and Towel Paper.*

2. *Marketing strategy of Business to Business (B2B) for Duplex Board products, which were packaging paper products with a market share for printing companies, converting companies and traders.*

Pemasaran / *Marketing*
(dalam miliar Rp / *Rp in Billion*)

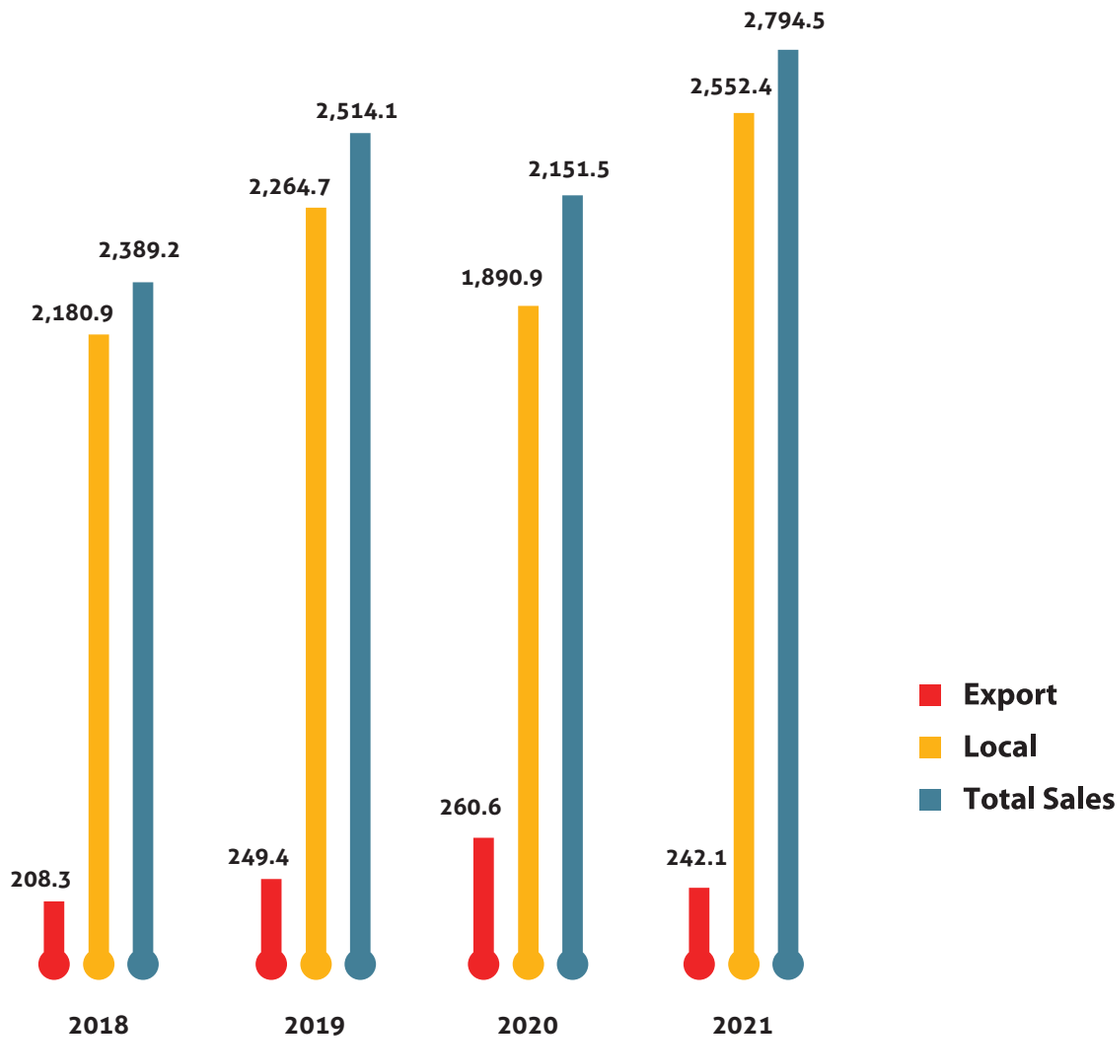

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2.746,2 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 18,6% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 yang sebesar Rp 2.316,1 miliar. Sedangkan jumlah aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 53,5% dari semula Rp 645,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 1.004,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan jumlah aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan sebesar 57,3% sejalan dengan strategi *hedging* Perseroan serta naiknya piutang usaha sebesar 49,5% seiring dengan peningkatan penjualan bersih. Sementara itu jumlah aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 4,3% disebabkan peningkatan aset lain-lain sebesar Rp 18,3 miliar.

Assets, Liabilities and Equity

As of December 31st, 2021, the Company's total assets was Rp 2,746.2 billion or increased by 18.6% compared to total assets as of December 31st, 2020 which was Rp 2,316.1 billion. While, the Company's total current assets increased by 53.5% from Rp 645.5 billion as of December 31st, 2020 to Rp 1,004.4 billion as of December 31st, 2021. The increasing in total current assets was mainly due to the increasing in inventories by 57.3%, in line with the Company's hedging strategy and increasing of trade receivables by 49.5% in line with increasing in net sales. Meanwhile, total non-current assets increased by 4.3% because of the increasing in other assets by Rp 18.3 billion.

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp 930,7 miliar atau naik 18,6% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 784,7 miliar, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo pinjaman jangka panjang dari liabilitas sewa sebesar 2,6x dimana pada tahun 2021 Perseroan menandatangani 2 perjanjian transaksi sale and leaseback senilai USD 13,4 juta. Jumlah liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 21% yang terutama disebabkan pada meningkatnya saldo pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dari semula Rp 158,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 261,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 karena pada akhir tahun 2021 terdapat pinjaman jangka panjang dari bank dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Sedangkan jumlah liabilitas jangka panjang meningkat 16,5% menjadi Rp 479,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 karena meningkatnya liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar 54,3% dan meningkatnya saldo pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 22,5% dari semula Rp 251,8 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 308,5 miliar pada tahun 2021.

As of December 31st, 2021, the Company's total liabilities reached Rp 930.7 billion or increased by 18.6% compared to total liabilities as of December 31st, 2020 which was Rp 784.7 billion, mainly because of the increasing in the balance of long-term debts from lease liabilities by 2.6x where in 2021 the Company signed 2 sale and leaseback transaction agreements worth USD 13.4 million. Total current liabilities significantly increased by 21% which was mainly caused by increasing in balance of current maturities of long-term debts from Rp 158.5 billion as of December 31st, 2020 to become Rp 261.6 billion as of December 31st, 2021, because there were long-term debts from bank and lease liabilities which was due within one year at end of year 2021. While total non-current liabilities increased by 16.5% to become Rp 479.9 billion as of December 31st, 2021 due to the increasing of deffered tax liabilities-net by 54.3% and increasing in the balance of long-term debts less current maturities portion by 22.5% from Rp 251.8 billion in 2020 to Rp 308.5 billion in 2021.

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 18,6% dari semula Rp 1.531,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 1.815,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Pertumbuhan ini terutama disebabkan adanya pembagian dividen saham sebanyak 676.662.240 lembar saham atau setara dengan Rp 419,5 miliar dimana sebesar Rp 270,6 miliar menambah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, sedangkan Rp 148,9 miliar menambah Tambahan Modal Disetor. Pertumbuhan peningkatan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 315,8 miliar yang meningkat lebih dari 2x dari semula Rp 153,9 miliar di tahun 2020, menyebabkan adanya penambahan Saldo Laba Belum Dicadangkan, sehingga setelah dikurangi pembentukan dana cadangan sebesar Rp 20 miliar dan pembagian dividen tunai dan dividen saham sebesar Rp 451,2 miliar, Saldo Laba Belum Dicadangkan menjadi sebesar Rp 517,6 miliar.

The Company's total equity grew by 18.6% from Rp 1,531.4 billion as of December 31st, 2020 to become Rp 1,815.5 billion as of December 31st, 2021. This growth was mainly due to issuance of stock dividends by 676,662,240 shares or equivalent to Rp 419.5 billion, which Rp 270.6 billion increased the Issued and Fully Paid-up Capital, meanwhile, Rp 148.9 billion increased to the Additional Paid-in Capital. The growth in comprehensive income for the year amounting of Rp 315.8 billion, which increased more than 2x from Rp 153.9 billion in 2020, resulting an increase in the Unappropriated Retained Earnings, therefore after deducting with appropriation of reserve by Rp 20 billion and the distribution of cash dividends and stock dividends of Rp 451.2 billion, the Unappropriated Retained Earnings become Rp 517.6 billion.

Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak, Laba Tahun Berjalan, Penghasilan Komprehensf Lain dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp 2.794,5 miliar atau meningkat sebesar 29,9% dibandingkan penjualan bersih pada tahun 2020 yang sebesar Rp 2.151,5 miliar. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata produk kertas Perseroan sebesar 21,4% dan kuantitas penjualan produk kertas Perseroan sebesar 6,8% pada tahun 2021.

Beban pokok penjualan Perseroan di tahun 2021 naik sebesar 25,4% dari semula Rp 1.758,7 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 2.205,3 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan di pemakaian bahan baku dan beban pabrikasi masing-masing sebesar 32,4% dan 17%. Naiknya penjualan bersih yang melebihi kenaikan beban pokok penjualan menyebabkan Perseroan membukukan kenaikan laba kotor dari semula Rp 392,8 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 589,2 miliar di tahun 2021, sehingga marjin laba kotor tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 21,1% dari semula 18,3% di tahun 2020.

Pada tahun 2021, beban penjualan mengalami peningkatan sebesar 8,3% yang terutama disebabkan oleh naiknya beban ekspor dan pengangkutan sebesar 18,4%. Beban umum dan administrasi juga mengalami peningkatan sebesar 17,3% disebabkan oleh naiknya gaji dan upah, hororarium tenaga ahli serta perjalanan dinas masing-masing sebesar 14,1%, 34,4%, dan 110,7%. Adanya biaya penanganan Covid-19 sebesar Rp 4,5 miliar di tahun 2021 juga menyebabkan peningkatan beban umum dan administrasi tersebut. Meskipun nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang mengalami pelemahan rata-rata sebesar 1,2%, namun selama tahun 2021 Perseroan membukukan laba selisih kurs bersih sebesar Rp 335,9 juta, sehingga laba sebelum taksiran beban pajak dan laba tahun berjalan Perseroan naik masing-masing menjadi sebesar Rp 377,6 miliar dan Rp 294,4 miliar atau meningkat masing-masing sebesar 93,1% dan 81,1%.

Penghasilan komprehensif lain di tahun 2021 menimbulkan keuntungan sebesar Rp 21,5 miliar yang terutama disebabkan oleh adanya keuntungan aktuaria setelah pajak sebesar Rp 21,5 miliar, sehingga Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan Rp 315,8 miliar atau meningkat sebesar 105,3% dibandingkan capaiannya di tahun 2020.

Net Sales, Cost of Goods Sold, Income Before Provision for Tax Expenses, Income for The Year, Other Comprehensive Income and Comprehensive Income for The Year

The Company achieved net sales of Rp 2,794.5 billion in 2021 or increased by 29.9% compared with year 2020 which was amounting of Rp 2,151.5 billion. The increasing of net sales was mainly due to the increasing in Company's average selling prices by 21.4% and sales quantity of Company's paper products by 6.8% in 2021.

In year 2021, the Company's cost of goods sold increased by 25.4% from Rp 1,758.7 billion in year 2020 to Rp 2.205,3 billion mainly caused by the increasing in raw materials used and manufacturing overhead by 32.4% and 17%, respectively. The increasing of net sales which exceeded the increasing of cost of goods sold made the Company book an increasing of gross profit from Rp 392.8 billion in 2020 to become Rp 589.2 billion in 2021, therefore gross profit margin in 2021 increased to become 21.1% from 18.3% in 2020.

In 2021, selling expenses increased by 8.3% which mainly caused by the increasing in export and freight expenses by 18.4%. General and administrative expenses also increased by 17.3% which was due to the increasing in salaries and wages, professional fee also travel by 14.1%, 34.4%, and 110.7% respectively. The cost of handling Covid-19 by Rp 4.5 billion in 2021 also caused an increased in the general and administrative expenses. Although, the exchange rate of Rupiah against USD experienced depreciation by 1.2% , however during 2021 the Company book profit on foreign exchange amounted to Rp 335.9 million, therefore the Company's income before provision for tax expenses and income for the year increased to become Rp 377.6 billion and Rp 294.4 billion, respectively or increased by 93.1% and 81.1%, respectively.

Other comprehensive income in 2021 resulted profit of Rp 21.5 billion which was mainly due to the actuarial gain after tax amounted to Rp 21.5 billion, resulting the Company booked comprehensive income for the year of Rp 315.8 billion or increased by 105.3% compared to its achievement in 2020.

Analisis Arus Kas

Pada akhir tahun 2021, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan bank sebesar Rp 197,5 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 76,8% dari saldo akhir tahun 2020 yang sebesar Rp 111,7 miliar. Peningkatan saldo kas dan bank ini disebabkan karena perolehan arus kas dari aktivitas operasi Perseroan naik sebesar 13,1% serta turunnya arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar 12,3% di tahun 2021.

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi
   Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2021 mengalami peningkatan 13,1% dari semula Rp 699,9 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 791,8 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya kas yang dihasilkan dari operasi sebesar 15,1% sebagai dampak peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang melebihi kenaikan pembayaran kas kepada pemasok.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi
   Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021 mengalami sedikit peningkatan, yaitu 2,8% menjadi Rp 63,3 miliar dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2020 sebesar Rp 61,6 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan aset lain-lain sebesar Rp 16,7 miliar pada tahun 2021.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
   Pada tahun 2021, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar 12,3% dari semula Rp 734,7 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 644,6 miliar yang disebabkan oleh kenaikan penarikan pinjaman jangka panjang yang lebih besar dari kenaikan pembayaran jangka panjang serta adanya perjanjian transaksi *sale and leaseback* baru sebesar Rp 191,5 miliar di tahun 2021.

Analysis of Cash Flows

At the end of 2021, the Company booked ending balance of cash and cash in banks by Rp 197.5 billion or increased by 76.8% from ending balance at end of year 2020 which was Rp 111.7 billion. The increasing in cash and cash in banks was mainly due to increasing of the net cash flows provided by operating activities by 13.1% and decreasing of net cash flows used in financing activities by 12.3% in 2021.

1. Cash Flows from Operating Activities
   During 2021, net cash flows provided by operating activities increased by 13.1% from Rp 699.9 billion in 2020 to become Rp 791.8 billion. This increasing was caused by the increasing in cash provided by operating activities by 15.1% as impact of the increasing cash receipts from customers which exceeded the increasing in cash payments for suppliers.

2. Cash Flows from Investing Activities
   Net cash flows used for investing activities in 2021 slightly increased by 2.8% to Rp 63.3 billion compared to net cash flows used for investing activities of Rp 61.6 billion in 2020. The increase was due to the addition of other assets by Rp 16.7 billion in 2021.

3. Cash Flows from Financing Activities
   In 2021, net cash flows used in financing activities decreased by 12.3% from Rp 734.7 billion in 2020 to become Rp 644.6 billion which was mainly caused by increasing in withdrawal of long-term debts which exceeded the increasing in payments of long-term debts and there were new transaction of sale and leaseback agreements amounted Rp 191.5 billion in 2021.

Investasi Mesin Kertas No. 10

Pada tahun 2019, Perseroan menganggarkan belanja modal setara dengan 32 juta Dolar AS untuk proyek investasi Mesin Kertas No.10 ("MK 10"). Anggaran investasi tersebut sudah mencakup mesin kertas utama beserta perlengkapannya, suku cadang, bangunan dan prasarananya. Perseroan menggunakan internal kasnya untuk mendanai keseluruhan proyek tersebut *(self financing).*

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perseroan telah menandatangani kontrak pembelian mesin utama dari MK 10 dengan *Valmet Technologies and Services SA* (dahulu PM Poland SA) produsen mesin kertas ternama di Polandia dengan nilai kontrak setara € 8.800.000.

Kapasitas terpasang dari MK 10 adalah sebesar 55.000 MT dengan komposisi rencana produksi *Hand Towel, Wrapping Kraft,* dan *MG Paper* masing-masing sebesar 49%, 33% dan 18%. MK 10 tersebut telah berproduksi secara komersial pada 7 Maret 2022 dengan jumlah realisasi anggaran mencapai Rp 331,1 miliar.

Investment of Paper Machine Number 10

In 2019, the Company budgeted capital expenditure equivalent to USD 32 million for investment project of Paper Machine number 10 ("PM 10"). This investment budget included main paper machine and its equipments, spare parts, buildings and infrastructure. The Company used its internal cash to finance the whole project (self financing).

On March 19th, 2019, the Company has signed a purchasing contract of PM 10's main machine with Valmet Technologies and Services SA (formerly PM Poland SA), a reputable manufacturer of paper machine in Poland with a contract value equivalent of € 8,800,000.

The installed capacity of the PM 10 is 55,000 MT with the composition of production plan for Hand Towel, Wrapping Kraft, and MG Paper of 49%, 33% and 18%, respectively. PM 10 has been in commercial production on March 7th, 2022 with a total realization of the budget Rp 331.1 billion.

Kebijakan Dividen

Untuk memenuhi hak para pemegang saham, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas satu kali dalam setahun dengan mempertimbangkan kondisi kesehatan keuangan Perseroan dan sepanjang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan merencanakan pembagian dividen tunai maksimum sebesar 40% dari laba komprehensif tahun berjalan pada tahun buku yang bersangkutan.

Kebijakan dividen Perseroan untuk 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen tahun buku 2020
   Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 7 Juni 2021, para pemegang saham menetapkan untuk membagikan dividen tunai pada 17 Juni 2021 kepada para pemegang saham sebesar Rp 15 per lembar saham atau sebesar Rp 31,7 miliar yang setara dengan 20% dari laba bersih Perseroan tahun 2020.

2. Kebijakan dividen tahun buku 2019
   Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 10 Juli 2020, para pemegang saham menetapkan untuk tidak membagikan dividen karena seluruh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 122,9 miliar digunakan untuk pembentukan dana cadangan wajib, pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.

Dividend Policy

To fulfill the rights of the shareholders, the Company plans to distribute cash dividends once a year by considering its financial condition and the approval of Shareholders' General Meeting based on proposal from the Board of Directors. The Company plans to pay cash dividends to a maximum of 40% of comprehensive income for the year in the related fiscal year.

The Company's dividend policy for the recent 2 years were as follow:

1. *Dividend policy for the year 2020*
   Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 7th, 2021, the shareholders approved to distribute cash dividends on June 17th, 2021 to the shareholders of Rp 15 per share or amounting of Rp 31.7 billion which equivalent to 20% of the Company's net profit in 2020.

2. *Dividend policy for the year 2019*
   Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 10th, 2020, the shareholders approved not to distribute dividends due to the all of comprehensive income for the year amounted to Rp 122.9 billion was used as the mandatory appropriated retained earnings, used for expansion of the Company's business and also to strengthen the Company's equity structure.

Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Perseroan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp 498,3 miliar atau mengalami kenaikan 52,8% dibandingkan dengan EBITDA di tahun 2020 yang sebesar Rp 326,1 miliar. Sedangkan beban keuangan Perseroan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 13,7% dari semula Rp 38,3 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 33,1 miliar. Peningkatan EBITDA dan turunnya beban keuangan mengakibatkan Interest Coverage Ratio yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar beban keuangan dari EBITDA mengalami peningkatan menjadi 15,1x di tahun 2021 dari semula pada posisi 8,5x di tahun 2020. Sedangkan rasio pinjaman terhadap EBITDA dan rasio pinjaman terhadap penjualan bersih yang mencerminkan kemampuan membayar pinjaman Perseroan di tahun 2021, masing-masing mengalami sedikit peningkatan menjadi 1,3x dan 22,8% dari semula 1,5x dan 22,9% di tahun 2020.

Ability of Debt Repayment and Colectibility of Trade Receivables

In year 2021, the Company booked EBITDA amounted to Rp 498.3 billion or increased by 52.8% compared to the EBITDA in 2020 which was Rp 326.1 billion. Meanwhile, The Company's finance expenses in 2021 decreased by 13.7% from Rp 38.3 billion in 2020 to become Rp 33.1 billion. The increasing in EBITDA and the decreasing in finance expenses made the Interest Coverage Ratio that represented the Company's ability to pay the finance expenses from its EBITDA, increase by 15.1x in 2021 from 8.5x in 2020. While, debts to EBITDA ratio and debts to net sales ratio which reflected Company's ability to make debts repayment in year 2021 slightly improved to 1.3x and 22.8% from 1.5x and 22.9% in year 2020, respectively.

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule on trade receivables calculated since invoice date were as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	107.042.785.927	107.732.597.985	*Not due*
Jatuh tempo:			*Over due:*
1 – 30 hari	59.660.313.113	30.327.160.293	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	44.470.213.356	3.091.557.178	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	635.357.600	535.991.692	*Over 60 days*
Sub – jumlah	211.808.669.996	141.687.307.148	*Sub – total*

Saldo piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 49,5% menjadi Rp 211,8 miliar dengan umur piutang rata-rata dan perputaran piutang masing-masing 28 hari dan 13,2x, mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 24 hari dan 15,2x.

The Company's trade receivables balance as of December 31st, 2021 increased by 49.5% to be Rp 211.8 billion, with average aging trade receivables and trade receivables turn-over were 28 days and 13.2x, which were slightly slower compared to year 2020 that were 24 days and 15.2x.

Struktur Permodalan

Capital Structure of The Company

Struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure were as follows:

	2021		2020	
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*
Liabilitas jangka pendek/ *Current Liabilities*	450.774.754.651	16,41%	372.561.061.935	16,09%
Liabilitas jangka panjang/ *Non-Current Liabilities*	479.905.195.650	17,48%	412.111.886.639	17,79%
Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities*	930.679.950.301	33,89%	784.672.948.574	33,88%
Ekuitas/ *Equity*	1.815.473.344.846	66,11%	1.531.392.057.559	66,12%
Jumlah/ *Total*	2.746.153.295.147	100,00%	2.316.065.006.133	100,00%

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Company's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Perseroan melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Periodically, the Company is performing the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Apart from having to meet loan requirements, the Company must also maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating and equal to its competitors.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perseroan dan menelaah efektivitas pinjaman Perseroan.

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Perseroan harus memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 4x. Rasio pinjaman terhadap ekuitas Perseroan sebesar 0,51 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is managed by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company's debt.

According with the requirement of creditor's, the Company has to maintain ratio of debt to equity maximum of 4 times. As of December 31st, 2021 and 2020, ratio of debt to equity of the Company amounted to 0.51.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2021 tidak terjadi ikatan yang material atas investasi barang modal.

Material Contracts for Capital Expenditure

During 2021, there was no material contracts for capital expenditure.

Investasi Barang Modal

Selama tahun 2021, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp 144,1 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Capital Expenditure

During 2021, the Company had capital expenditure of Rp 144.1 billion with details as follows:

Uraian / *Description*	Investasi Barang Modal (Rp) / *Capital Expenditure (Rp)*	Kebijakan dan Tujuan Investasi / *Policy and Purpose of Investment*
Hak atas tanah / *Landrights*	3.171.642.500	Mendukung perluasan fasilitas pergudangan *Support expansion of warehouse facility*
Mesin dan Peralatan / *Machinery and equipment*	106.190.610.791	Meningkatkan kapasitas mesin *converting*, meningkatkan kualitas produk Perseroan dan meningkatkan efisiensi beban produksi *IImprove the capacity of converting machines, improve the quality of Company's products and improve efficiency of manufacturing costs*
Alat Pengangkutan / *Transportation equipment*	7.839.739.101	Meningkatkan efisiensi beban operasional dan beban produksi *Improve efficiency of operating expenses and manufacturing costs*
Peralatan dan Perabot Kantor / *Furniture, fixtures and office equipment*	4,286,114,443	Mendukung kegiatan usaha *Support business activities*
Aset dalam pembangunan berupa mesin dan peralatan / *Construction in progress of machinery and equipment*	22.646.385.749	Meningkatkan kapasitas terpasang mesin kertas, mesin *cutting* LWK dan mesin *converting* tisu, serta meningkatkan efisiensi beban produksi *Improve the installed capacity of paper machine, cutting machine for LWK and converting machine for tissue, also to improve the efficiency of manufacturing costs*
Jumlah / Total	**144,134,492,584**	

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information and Material Facts After Accountant's Reporting Period

There is no material information and material facts which were taken place after the date of accountant's report.

Prospek Usaha

Di tengah harapan bahwa program vaksinasi akan menimbulkan *herd immunity* / kekebalan kelompok sehingga akan efektif mengubah pandemi Covid-19 menjadi endemi di tahun 2022, Kementerian Keuangan Indonesia memproyeksikan ekonomi Indonesia di tahun 2022 akan tumbuh kisaran 4,8% - 5,5%. *International Monetary Fund* (IMF) juga memprediksi ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,6%, di tahun 2022. Meskipun harga komoditas dunia mengalami peningkatan yang signifikan, pertumbuhan ini diyakini akan meningkatkan daya beli masyarakat sehingga akan mendorong pergerakan konsumsi rumah tangga serta mengakselerasi pemulihan ekonomi.

Di tahun 2022, Perseroan akan mempertahankan strategi penjualan yang fokus pada pasar domestik yang bisa menyerap produk kertas yang menopang industri kesehatan dalam rangka menghentikan penyebaran Covid-19, seperti produk-produk kertas sanitasi, *Hand Towel, Kitchen Towel* dan *Bathroom Tissue.* Perseroan juga akan meningkatkan pasar untuk kertas tisu di pasar modern dan rumah tangga - rumah tangga sambil menyiapkan pemenuhan pasar HoReKa (Hotel, Restoran, dan Kafe) pada saat pasar tersebut pulih setelah pandemi berakhir. Selain itu, Perseroan tetap mempertahankan strategi peningkatan produksi *Duplex* guna memenuhi kebutuhan kertas kemasan yang meningkat karena tingginya aktivitas belanja daring dan adanya upaya pengurangan penggunaan tas belanja yang berbahan plastik. Manajemen Perseroan meyakini bahwa strategi-strategi tersebut akan mendukung target-target kinerja Perseroan di tahun 2022.

Business Prospect

In the middle of hopes that the vaccination program will lead to herd immunity so it will be effective in turning the Covid-19 pandemic into endemic in 2022, Indonesia's Ministry of Finance projected that the Indonesian economy in 2022 will grow in the range of 4.8% - 5.5%. International Monetary Fund (IMF) also predicted that the Indonesian economy will grow 5.6% in 2022. Although the world commodity prices have experienced a significant increase, this growth is believed will increase people's purchasing power so it will drive the household consumption and accelerate economic recovery.

In 2022, the Company is going to maintain the sales strategy which is focusing on the domestic market that can absorb paper products for supporting the health industry in the context of stopping the spread of Covid-19, such as sanitary paper products, Hand Towels, Kitchen Towels and Bathroom Tissues. The Company will also increase the market for tissue paper in the modern markets and household markets in line with preparing markets for Hotels, Restaurants and Cafes when these markets recover after the end of the pandemic. Besides, the Company maintains the strategy to increase Duplex production in order to meet the increasing in needs for packaging paper due to the high activities of online shopping and the efforts to reduce the use of plastic shopping bag. The Company's management believes that those strategies will be in line with the Company's performance targets in 2022.

Target Perseroan dan Realisasinya

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai target penjualan bersihnya dimana pencapaian penjualan bersih sebesar Rp 2.794,5 miliar, 11,8% melebihi target penjualan bersih tahun 2021 yang sebesar Rp 2.500 miliar. Sedangkan realisasi kuantitas penjualan produk kertas dan realisasi kuantitas produksi selama tahun 2021 masing-masing sebesar 214,2 ribu MT dan 208 ribu MT atau mencapai 105,8% dan 100,8% dari masing-masing target yang sebesar 202,5 ribu MT dan 206,4 ribu MT. Sementara itu, peningkatan laba kotor dan penurunan beban keuangan di tahun 2021 membuat Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 294,3 miliar atau 35,2% melampaui targetnya yang sebesar Rp 217,6 miliar.

Untuk tahun 2022, dengan mempertimbangkan dampak berubahnya pandemi Covid-19 menjadi endemi, naiknya harga komoditas dunia yang menyebabkan inflasi meningkat, meningkatnya daya beli masyarakat dalam negeri serta target pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,2%, Perseroan menetapkan target penjualan bersihnya sekitar Rp 3.100 miliar dengan target laba tahun berjalan Rp 326 miliar.

The Company's Target and Realization

In 2021, the Company succeeded to reach the target of net sales whereas the achievement of net sales amounting of Rp 2,794.5 exceeded 11.8% from the target of net sales in 2021 that was Rp 2,500 billion. While the realization of sales quantity of paper products and the realization of production quantity for the year 2021 were amounting of 214.2 thousand MT and 208 thousand MT, respectively or reached 105.8% and 100.8% of the targets which were 202.5 thousand MT and 206.4 thousand MT, respectively. Meanwhile, the increasing in gross profit and decreasing in finance expenses in 2021 made the Company succeed to book income for the year of Rp 294.3 billion or exceeded 35.2% from its target which was Rp 217.6 billion.

For year 2022, considering the impact of the Covid-19 pandemic will turn into endemic, rising of world commodity prices that causing inflation to rise, the increasing domestic purchasing power and Indonesia's economic growth target of 5.2%, the Company has set the target of its net sales approximately Rp 3,100 billion with a target of income for the year of Rp 326billion.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2016, Direksi telah mengeluarkan Piagam Dewan Direksi yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Presiden Direktur dan tiga orang Direktur, dimana mereka secara bersama-sama memiliki tanggung jawab penuh atas efektivitas seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Presiden Direktur adalah melakukan fungsi koordinasi diantara para anggota Direksi dan mengarahkan kegiatan manajemen Perseroan agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perseroan serta memberikan keputusan akhir atas kebijakan dan strategi Perseroan.

Sedangkan anggota Direksi yang lain, memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi dengan ruang lingkup pekerjaan yang utama antara lain:

  1. Bertanggung jawab untuk memastikan adanya kendali yang baik dari Perseroan atas pengelolaan arus kasnya serta perencanaan strategis dan pengambilan keputusannya didukung oleh analisis yang tepat dan baik.
  2. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan operasional dan strategi-strategi keuangan yang memiliki peran sangat penting, baik untuk eksternal pemangku kepentingan maupun di dalam tim kepemimpinan dan manajemen senior.
  3. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan kebijakan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi.
  4. Bertanggung jawab atas efektivitas penerapan pengendalian intern Perseroan.
  5. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan di bidang perpajakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Board of Directors

Board of Directors is an organ of the Company which manages business operations to achieve its corporate vision and mission for the best interest of the Company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both within and outside the court of law in accordance with the provisions in the Company's Article of Association.

In 2016, the Board of Directors has issued a Board of Directors Charter which sets outs the binding guidelines for every member of the Board of Directors to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

Company's Board of Directors consists of one President Director and three Directors, whereas they all together have full responsibilities on the effectivity of all Company's business activities.

Job scope and responsibility of President Director is performing coordination between members of Board of Directors and providing direction on Company's management activities in order to be in line with the Company's policy and strategy, also providing the final decision for policy and strategy of the Company.

While other members of Board of Directors have job scope and responsibility as follows:

- *Finance Director who has responsibility in financial and administration fields with main job scope as follows:*

  1. *To have responsibility to ensure the Company control and manage cash flow well, and strategic planning and decision making are supported by sound and precise analysis.*
  2. *To have responsibility for leading and directing financial strategies and operations that occupie a pivotal role, both for external stakeholders and within the leadership team and senior management.*
  3. *To have responsibilty to determine process of Company's policy in finance and accounting.*
  4. *To have rresponsibility in effective implementation of Company's internal control.*
  5. *To have responsibility in finalisation process of financial statement and Company's obligations in taxation, according to the regulations and laws.*

6. Bertanggung jawab atas efektivitas manajemen arus kas Perseroan.
7. Memberikan keputusan untuk masalah operasional keuangan.

6. To have responsibility in effective implementation of Company's cash flow management.
7. To provide the decision to overcome financial operation problems.

- Direktur Komersial memiliki ruang lingkup pekerjaan utama sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan di bidang komersial yaitu pemasaran dan pengadaan sesuai dengan strategi yang telah ditentukan.
2. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang pemasaran dan pengadaan.
3. Mengembangkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pelanggan dan pemasok.
4. Memantau pengembangan pasar produk kertas serta pasar bahan baku dan bahan pembantu untuk mendukung penerapan strategi di bidang komersial.

• Commercial Director has main job scope as follows:

1. To have responsibility in policy determining in commercial division, which are marketing and purchasing, in line with the determined strategies.
2. To have responsibility on targets achievement of quality objectives in marketing and purchasing fields.
3. To develope a good and mutual relationship with customers and suppliers.
4. To monitor the market situation of paper products, raw materials and indirect materials in order to support the implementation of appropriate strategy in commercial field.

- Direktur Produksi dan Sumber Daya Manusia dengan ruang lingkup pekerjaan utama, antara lain:

1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi di bidang produksi dan sumber daya manusia.
2. Bertanggung jawab atas jalannya seluruh aktivitas produksi dengan efektif.
3. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang produksi dan sumber daya manusia.
4. Bertanggung jawab atas terciptanya suasana kerja yang harmonis dan kondusif.
5. Bertanggung jawab atas dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

• Production and Human Resources Director has main job scope as follows :

1. To have responsibility in policy determining and strategy implementation in production and human resources fields.
2. To have responsibility in effective running of all production activities.
3. To have responsibility in targets achievement of quality objectives in production and human resources fields.
4. To have responsibility in creating the harmonious and condusive working environment.
5. To have responsibility in complying in the laws and regulations related to labor and employee matters.

Besarnya remunerasi seluruh anggota Direksi tahun 2021 ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan penilaian atas kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan pencapaian Rencana Usaha dan Anggaran Perseroan tahun 2021. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 9.440.353.071 atau mengalami kenaikan 21,3% dibandingkan jumlah remunerasi di tahun 2020, seiring dengan peningkatan kinerja serta pertumbuhan penjualan bersih dan laba sebelum taksiran beban pajak Perseroan tahun 2021 masing-masing sebesar 29,9% dan 93,1%.

The remuneration for Board of Directors in year 2021 was determined by Board of Commissioners based on evaluation of Board of Directors' performances. The Board of Directors' performance was measured by the achievement reflected in the Company's Business Plan and 2021 Budget. Total remuneration of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in year 2021 was Rp 9,440,353,071 or increased 21.3% compared to the amount of remuneration in the year 2020 in line with performance improvement, the growth of net sales and Company's income before provision for tax expenses and income for the year by 29.9% and 93.1% respectively in 2021.

Pada tahun 2021, Direksi telah mengadakan dua puluh empat kali Rapat Direksi, dimana dua belas kali rapat merupakan rapat bulanan Direksi dan dua belas kali rapat lainnya membahas agenda khusus mengenai rencana investasi baru berupa *steam boiler*, rencana perolehan pendanaan alternatif untuk tambahan modal kerja dari perbankan dalam negeri dan dari transaksi *sale and leaseback*, mengenai mitigasi penyebaran Covid-19 di pabrik dan kantor Perseroan, mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan usaha Perseroan, mengenai rencana

In year 2021, Board of Directors held twenty four times Board of Directors Meetings, which were twelve times monthly meeting of Board of Directors, while another twelve times meetings to discuss special agendas about new investment of steam boiler, plan to obtain alternatives funding for additional working capital from national banking and sale and leaseback transaction, about mitigation of Covid-19 spread in the Company's plant and its office, about the impact of the Covid-19 pandemic

penerbitan Medium Term Notes Perseroan III Tahun 2021 sebesar 10 juta Dolar AS, rencana pembagian dividen tunai dan dividen saham di tahun 2021, rencana belanja modal *(capex)* untuk tahun 2022, mengenai Rencana Usaha 2022 - 2026 serta Anggaran Perseroan tahun 2022. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut rata-rata mencapai 79%.

towards the Company's business activities, plan to issue the Company's Medium Term Notes III Year 2021 amounting of USD 10 million, plan to issue cash dividends and stock dividends in 2021, agenda about capital expenditure plan for the year 2022, discussing the Business Plan 2022 – 2026 and Budget for the year 2022. Attendance rate of members of Board of Directors in its meeting reached 79% averagely.

Dalam upayanya untuk meningkatkan kompetensi, pada tahun 2021, Direksi telah mengikuti berbagai web seminar dan pelatihan secara daring, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri, sehingga mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi. Seminar dan pelatihan tersebut mengenai hal-hal yang bersifat manajerial maupun teknikal, khususnya di bidang industri kertas, antara lain teknologi informasi, teknologi mesin kertas, perubahan-perubahan di pasar industri kertas baik di pasar domestik maupun di pasar internasional serta perubahan peraturan perundang-undangan antara lain peraturan perpajakan dan peraturan pasar modal.

Regarding with the efforts to increase their competence, in year 2021, Board of Directors has joined the various web seminars and online trainings in Indonesia as well as abroad, in order to have capabilities to anticipate the unexpected changes. The said seminars and trainings included managerial as well as technical skills, especially for paper industrial sector, such as information technology, technology of paper machine, changes in domestic as well as international paper industry and regulations changes, such as taxations and capital market regulations.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan tugas manajemennya.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengeluarkan Piagam Dewan Komisaris yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas utama Dewan Komisaris Perseroan adalah menjamin pelaksanaan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Tugas utama tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, garis – garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan dan rencana usaha; menetapkan sasaran kerja; mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perseroan; serta memantau penggunaan modal, investasi dan pengelolaan aset.

2. Menilai sistem penetapan penggajian pejabat pada posisi kunci dan penggajian anggota Direksi, serta menjamin suatu proses pencalonan anggota Direksi yang transparan dan adil.

3. Memantau dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen,

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company that oversees the policies of the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors in performing management tasks.

In 2016, the Board of Commissioners has issued a Board of Commissioners Charter which sets outs the binding guidelines for every member of the Board of Commissioners to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

The main job of Board of Commissioners is to ensure the execution of Company's strategies, to control the management in running the Company and to supervise the implementation of accountability. The main jobs are as follows:

1. To assess and guide the Company's strategies, outlines of working plan, policy of risk controlling, annual budget and business plan; to determine the working objectives; to control the Company's implementation and performance; also monitoring the use of capital, investment and asset management.

2. To assess the payroll system of key management and members of Board of Directors, also ensuring the transparancy and fairness of nomination process for members of Board of Directors.

3. To monitor and to overcome conflict of interest that takes place on management

anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan manipulasi transaksi Perseroan.

4. Memantau pelaksanaan *Governance* dan mengadakan perubahan jika perlu.

5. Memantau proses keterbukaan dan efektivitas komunikasi dalam Perseroan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris tahun 2021 ditetapkan tidak melebihi 70% dari besarnya remunerasi seluruh anggota Direksi Perseroan, dimana besarnya remunerasi Presiden Komisaris ditetapkan tidak melebihi 80% dari remunerasi Presiden Direktur. Realisasi remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021 adalah sebesar 58% dari besarnya remunerasi untuk seluruh anggota Direksi, sedangkan remunerasi Presiden Komisaris mencapai 55% dari remunerasi Presiden Direktur. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 21,3% menjadi sebesar Rp 9.440.353.071.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan sembilan kali Rapat Dewan Komisaris untuk membahas laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan tahun 2020 dan agenda RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2021, membahas rencana investasi baru berupa *steam boiler*, rencana perolehan pendanaan alternatif untuk tambahan modal kerja dari perbankan dalam negeri dan dari transaksi *sale and leaseback*, mengenai rencana penerbitan Medium Term Notes Perseroan III Tahun 2021 sebesar 10 juta Dolar AS, membahas Anggaran 2022 serta Rencana Usaha 2022 – 2026. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut rata-rata mencapai 76%.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena wewenang untuk menentukan nominasi dan remunerasi telah diberikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021.

level, members of Board of Directors and Board of Commissioners, included mis-use of the Company's asset and manipulations of the Company transactions.

4. To monitor the implementation of governance and to perform necessary changes.

5. To monitor the transparancy process and effectiveness of communication in the Company.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, in year 2021, remuneration amount for all members of Board of Commissioners was determined not to exceed 70% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors, while the remuneration amount for President Commissioner was determined not to exceed 80% of President Director's remuneration amount. The realization of remuneration for the Board of Commissioners in 2021 was 58% of the amount of remuneration for all members of the Board of Directors, while the remuneration of President Commissioner reached 55% of President Director's remuneration amount. The total remuneration amount of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in year 2021 increased by 21.3% to be amounting of Rp 9,440,353,071.

In year 2021, Board of Commissioners hold nine times Board of Commissioners Meeting with the agendas for discussing the Board of Directors' report regarding with the Company's performance in year 2020 and agenda for Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2021, discussing the new investment of steam boiler, plan to obtain alternatives funding for additional working capital from national banking and sale and leaseback transaction, plan to issue Company's Medium Term Notes III Year 2021 amounting of USD 10 million, discussing the Budget for the year 2022 and Business Plan 2022 – 2026. Attendance rate of members of Board of Commissioners in its meeting reached 76% averagely.

Nomination and Remuneration Committees

The Company did not establish Nomination and Remuneration Committees because the authority to determine nomination and remuneration has been given to the Board of Commissioners based on decision of Annual General Meeting of Shareholders 2021.

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Implementation of Recommendation of Financial Services Authority (FSA)

No	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan / *Explanation*
A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights*		
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ***Principle 1 : Improving the Value of Conducting of General Meeting of Shareholders (GMS)***		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders interest.*	Memenuhi. *Comply.* Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. *Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting.*
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan *All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.*	Tidak Memenuhi. *Not Comply.* Ada 3 (tiga) orang anggota Direksi dan 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Namun hal-hal terkait RUPS telah diberitahukan kepada mereka. *3 (three) members of Board of Directors and 5 (five) members of Board of Commissioners were absent due to Covid-19 pandemic. However, important matters related to GMS have been reported to them.*
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun *Summary of Minutes of GMS is available on Public Company's website by not less than 1 (one) year.*	Memenuhi. *Comply.*

No	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan / *Explanation*
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor ***Principle 2 : Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors***		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Memenuhi. *Comply.*
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors in website.*	Memenuhi. *Comply.* Perseroan mengungkapkan laporan keuangan, laporan tahunan, RUPS, dan ringkasan hasil paparan publik kepada investor melalui situs web Perseroan di www.ptsuparmatbk.com *The Company discloses financial reports, annual reports, GMS, and summaries of Public Expose to investors through the Company's website at www.ptsuparmatbk.com.*
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ***Function and Roles of the Board of Commissioners***		
Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris ***Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners***		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.*	Memenuhi. *Comply.* Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris 4 (empat) orang, dan 3 (tiga) diantaranya Komisaris Independen. Komposisi ini memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, regulasi OJK dan juga kondisi internal Perseroan. *The Company has 4 (four) members of Board of Commissioners, and 3 (three) of them are Independent Commissioners. This composition was made based on the Company's Articles of Association, FSA regulations, and internal condition of the Company*
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required*	Memenuhi. *Comply.*

No	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan / *Explanation*
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris ***Principle 4 : Improving the Quality of Performing of Job and Responsibility of the Board of Commissioners***		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.*	Memenuhi. *Comply.*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.*	Memenuhi. *Comply.*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. *This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the policy of Good Corporate Governance implementation.*
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioners or Committee that conduct nomination and remuneration function arranges succession policy in nomination process of the Board of Directors' member.*	Memenuhi. *Comply.* Sumber: Pedoman Nominasi dan Remunerasi dari Perseroan. *Source: Nomination and Remuneration Charter of the Company.*
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI ***Function and Roles of the Board of Directors***		
Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi ***Principle 5 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors***		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of number of Board of Directors' member considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.*	Memenuhi. *Comply.* Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Direksi dan 1 (satu) di antaranya adalah Direktur Independen. Penentuan jumlah dan kompetensi anggota Direksi telah memperhatikan Anggaran Dasar Peseroan, peraturan OJK, dan kondisi Perseroan untuk pengambilan keputusan yang efektif *The Company has 4 (four) Directors and 1 (one) of them are Independent Directors. The decision of the number and competency of the Board of Directors' member has considered the Articles of Association of the Company, FSA regulations and its condition for effective decision making.*

No	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan / *Explanation*
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.*	Memenuhi. *Comply.*
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field.*	Memenuhi. *Comply.*
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi ***Principle 6 : Improving the Quality of Performing of Job and Responsibility of Board of Directors***		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Board of Directors.*	Memenuhi. *Comply.*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in annual report of Public Company*	Memenuhi. *Comply.*
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crime.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. *This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the policy of Good Corporate Governance implementation.*
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ***Participation of Stakeholders***		
Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Principle 7 : Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders***		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. *This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company.*

No	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan / *Explanation*
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud.* *Public Company has anti corruption and anti fraud policies.*	Memenuhi. *Comply.* Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perseroan *Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company*
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor.* *Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.*	Memenuhi. *Comply.* Dikelola dengan kriteria standar pemasok dan kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik *This policy is managed by complying standard requirements for suppliers and requirement of benchmark in the market, and better communication to vendors on product criteria being supplied, in order to the vendors are able to have a better supply capability*
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh Divisi Keuangan *This management policy is conducted by Finance Division.*
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* *Public Company has a policy of whistleblowing system.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan ini bersifat informal dan sebagian sudah tertuang dalam Kode Etik dan Budaya Perseroan. *This policy is still informal and partially outlined in the Code of Conduct and Culture of the Company*
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has long-term incentive policy for Board of Directors and employees.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu serta penerapan program retensi. *This policy is decided by the Board of Directors of the Company, such as providing incentive / bonus for employees with qualified years of service and implementation of retention program*

No	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan / *Explanation*
E. KETERBUKAAN INFORMASI *Information Disclosure*		
Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Principle 8 : Improving the Implementation of Information Disclosure*		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.*	Memenuhi. *Comply.*
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.*	Memenuhi. *Comply.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2021

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2021

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Mata Acara 1
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2020.

Mata Acara 2
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan yang dalam laporannya No. 00035/3.0193/AU.1/04/1286-2/1/III/2021 tanggal 22 Maret 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2020 sejauh tindakan - tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Mata Acara 3
Menetapkan dan menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 dan rencana penggunaan saldo laba Perseroan untuk pembagian dividen, sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 15 (lima belas rupiah) per lembar saham atau sebesar Rp 31.718.564.370 (tiga puluh satu miliar tujuh ratus delapan belas juta lima ratus enam puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh rupiah) yang setara dengan 20% dari laba bersih Perseroan tahun 2020, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen tunai akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 17 Juni 2021 *(Recording Date).*
   b. Dividen tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat.
2. Menyisihkan Rp 20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah) sebagai cadangan wajib.
3. Sisa laba bersih tahun 2020 sebesar Rp 102.134.899.385 (seratus dua miliar seratus tiga puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh sembilan

In the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:

A. Annual General Meeting of Shareholders

Agenda 1
Approved and accepted the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report regarding the Company's performance for the fiscal year 2020.

Agenda 2
Approved and ratified the Company's Financial Statements for the year ended December 31st, 2020 which was audited by Public Accountant Hadori Sugiarto Adi & Partners as stated in their report 00035/3.0193/AU.1/04/1286-2/1/III/2021 dated March 22nd, 2021 with unqualified opinion and granted full release and discharge of responsibilities to Board of Directors of their management and supervision actions carried out during the fiscal year 2020 (acquit et de charge), to the extent of such actions were reflected in the Financial Statements.

Agenda 3
Determined and approved usage of the Company's income for the year in 2020 and the plan to use the Company's retained earnings for dividend distribution, as follows

1. *Distributing cash dividends to shareholders in the amount of Rp 15 (fifteen rupiah) per share or in amount of Rp 31,718,564,370 (thirty one billion seven hundred eighteen million five hundred sixty four thousand three hundred seventy rupiah) which is equivalent to 20% of the Company's income for the year in 2020, with the following conditions:*
   a. *Cash dividends will be paid to shareholders who are registered in the Register of Shareholders on June 17th, 2021 (Recording Date).*
   b. *Cash dividends will be paid no later than 30 days after the announcement of the Summary of Minutes of Meeting.*
2. *Providing Rp 20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) as the mandatory reserve.*
3. *The remaining of income for the year 2020 amounted to Rp 102,134,899,385 (one hundred two billion one hundred thirty four million eight hundred*

ribu tiga ratus delapan puluh lima rupiah) dicatat sebagai saldo laba untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.

4. Keputusan Rapat mengenai pembagian Dividen Saham:

a. Membagikan Dividen Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan sampai dengan akhir tahun buku 2020 kepada seluruh pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada hari Rabu, tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan dilakukan secara proporsional dengan kepemilikan saham dari setiap pemegang saham.

b. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi atas Dividen Saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 419.530.877.720 (empat ratus sembilan belas miliar lima ratus tiga puluh juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh rupiah) yang terbagi atas sebanyak-banyaknya 676.662.706 (enam ratus tujuh puluh enam juta enam ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus enam) lembar saham, dimana sebanyak-banyaknya sebesar Rp 270.665.082.400 (dua ratus tujuh puluh miliar enam ratus enam puluh lima juta delapan puluh dua ribu empat ratus rupiah) akan langsung dibukukan sebagai Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, sedangkan sisanya sebanyak-banyaknya Rp 148.865.795.320 (seratus empat puluh delapan miliar delapan ratus enam puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus dua puluh rupiah) dibukukan ke dalam Agio Saham.

Jumlah kapitalisasi saldo laba di atas ditentukan berdasarkan harga pasar saham pada penutupan perdagangan 1 (satu) hari sebelum Rapat, yaitu sebesar Rp 620 (enam ratus dua puluh rupiah) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.04/2020 tentang Saham Bonus.

c. Rasio pembagian Dividen Saham adalah 100:32 (seratus banding tiga puluh dua), yaitu setiap 100 (seratus) saham lama dengan nilai nominal Rp 400 (empat ratus rupiah) per lembar saham, akan memperoleh 32 (tiga puluh dua) saham baru dengan nilai nominal Rp 400 (empat ratus rupiah), dengan pembulatan ke bawah.

d. Pembagian Dividen Saham akan dilaksanakan mulai hari Kamis, 8 Juli 2021 melalui KSEI untuk saham-saham yang dicatat/diadministrasikan di KSEI, dan melalui PT EDI Indonesia untuk saham-saham yang tidak dicatatkan di KSEI.

Mata Acara 4

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit tahun buku 2021, serta memberi wewenang kepada Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain atas penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut.

ninety nine thousand three hundred and eighty five rupiah) is recorded as retained earnings to strengthen the Company's equity structure.

4. Decision of the Meeting regarding the distribution of Stock Dividends:

a. Distribute Share Dividends from the capitalization of retained earnings that have not been reserved by the Company until the end of the fiscal year 2020 to all the shareholders whose names are recorded in the Company's shareholder register on Wednesday, June 30th, 2021 until 16.00 WIB and distributed in proportion to ownership shares of each shareholder.

b. Total retained earnings capitalized on Share Dividends is a maximum of Rp 419.530,877,720 (four hundred nineteen billion five hundred thirty million eight hundred seventy-seven thousand seven hundred and twenty rupiah) which is divided into a maximum of 676,662,706 (six hundred seventy six million six hundred sixty two thousand seven hundred six) shares, of which a maximum of Rp 270,665,082,400 (two hundred seventy billion six hundred sixty five million eighty two thousand four hundred rupiah) will be immediately recorded as Issued and Fully Paid Capital, while the remaining maximum of Rp 148,865,795,320 (one hundred forty eight billion eight hundred sixty five million seven hundred ninety five thousand three hundred and twenty rupiah) will be recorded in Paid-in Surplus.

The total capitalization of retained earnings above is determined based on the market price of the shares at the close of trading 1 (one) day before the Meeting, which is Rp 620 (six hundred and twenty rupiah) in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020 concerning Bonus Stock.

c. The stock dividend distribution ratio is 100:32 (one hundred to thirty two), in equal with every 100 (one hundred) old shares with a par value of Rp 400 (four hundred rupiah) per share, will get 32 (thirty two) new shares with a par value of Rp 400 (four hundred rupiah), rounded down.

d. Stock Dividend will be distributed on Thursday, July 8th, 2021 through KSEI for the shares registered/administered at KSEI, and through PT EDI Indonesia for the shares not registered in KSEI.

Agenda 4

Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm that has audit experience and has been registered with the Financial Services Authority to audit the fiscal year of 2021, and authorized the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements of this appointment.

Mata Acara 5

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan ketentuan honorarium Presiden Komisaris tidak melebihi 80% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur, serta besarnya honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris tidak melebihi 70% jumlah gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan.

Agenda 5

Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners whereas the remuneration amount for President Commissioners was determined not to exceed 80% of President Director's remuneration and remuneration amount of Board of Commissioners was determined not to exceed 70% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors.

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

B. Extraordinary General Meeting of Shareholders

Mata Acara 1

1. Peningkatan Modal Dasar Perseoan semula sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) yang terdiri dari 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham menjadi Rp 2.000.000.000.000 (dua triliun rupiah) yang terdiri dari 5.000.000.000 (lima miliar) saham.

2. Menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

3. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk pada waktunya nanti meningkatkan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan, termasuk menandatangani dan menyatakan keputusan acara rapat tersebut dalam akta tersendiri di hadapan Notaris, melakukan permohonan persetujuan dan penyampaian pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, termasuk pula menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dari waktu ke waktu serta mendaftarkan dan mengumumkannya dan/atau melakukan segala sesuatu yang diperlukan atau disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Agenda 1

1. *Increase the Company's Authorized Capital from Rp 1,000,000,000,000 (one trillion rupiah) consisting of 2,500,000,000 (two billion five hundred million) shares to Rp 2,000,000,000,000,000 (two trillion rupiah) consisting of 5,000,000,000 (five billion) shares.*

2. *Agree to amend article 4 paragraph (1) and paragraph (2) of the Company's Articles of Association.*

3. *Granting power and authority to the Company's Board of Directors with the right to transfer power (right of substitution) to increase the Authorized Capital, the Company's Issued and Paid-Up Capital, including signing and declaring the decision of the meeting agenda in a separate deed before a Notary, applying for approval and submitting notifications to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and reporting to other authorized institution, including declaring the composition of the Company's shareholders from time to time and registering and announcing it and/or doing everything that is needed and required by applicable laws and regulations.*

Mata Acara 2

1. Menyetujui penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

2. Memberi Kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyatakan perubahan tersebut ke dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang

Agenda 2

1. *Approved the adjustment of the entire Articles of Association of the Company to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.*
2. *Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with the right to transfer the power of attorney (right of substitution) to declare the change in a separate deed before a Notary, including submitting notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and reporting to other authorized institution, registering and announcing it and do*

lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

everything that is needed and required by the applicable laws and regulations.

Mata Acara 3

1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Jan Karunia Janto, Bapak Suhartojo Tjandra, SH dan Bapak Barli Leoponco sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Dewan Komisaris, dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* yang telah dilakukan dalam masa jabatan mereka sepanjang tindakannya tercantum dalam buku kas Perseroan sampai tanggal efektif Keputusan ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan.

2. Mengangkat Bapak Welly sebagai Presiden Komisaris menggantikan Bapak Jan Karunia Janto, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut :
   Presiden Komisaris : Welly
   Komisaris Independen : Subiantara, BSC
   Komisaris Independen : Tan Juanto
   Komisaris Independen : Maria Bernadette Lanniwati

3. Memberhentikan dengan hormat Bapak Welly sebagai Presiden Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Direksi, dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tindakannya tercantum dalam buku kas Perseroan sampai tanggal efektif Keputusan ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan.

4. Mengangkat Bapak Edward Sopanan sebagai Presiden Direktur menggantikan Bapak Welly dan mengangkat Bapak Barli Leoponco sebagai Direktur Perseroan yang baru, sehingga susunan anggota Direksi menjadi sebagai berikut:
   Presiden Direktur : Edward Sopanan
   Direktur : Joseph Sulaiman
   Direktur : Barli Leoponco
   Direktur Independen : Hendro Luhur

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021.

Agenda 3

1. Honorably dismiss Mr. Jan Karunia Janto, Mr. Suhartojo Tjandra, SH and Mr. Barli Leoponco as members of the Company's Board of Commissioners effective as of the ended of this Meeting with gratitude for the contribution of energy and thoughts given while serving as members of the Board of Commissioners, and granting full release and settlement (acquit et de charge) that have been carried out during their term of office as long as their actions are listed in the Company's cash book until the effective date of this Decree, so that they no longer have any burdens or bills or demands of any kind against the Company.

2. Appointed Mr. Welly as Presiden Commissioner to replace Mr. Jan Karunia Janto, so that the composition of the members of the Board of Commissioners is as follows:
   President Commissioner : Welly
   Independent Commissioner : Subiantara, BSC
   Independent Commissioner : Tan Juanto
   Independent Commissioner : Maria Bernadette Lanniwati

3. Honorably dismiss Mr. Welly as President Director effective as of the ended of this Meeting with gratitude for the contribution of energy and thoughts given while serving as members of the Board of Directors, and granting full release and settlement (acquit et de charge) that have been carried out during their term of office as long as their actions are listed in the Company's cash book until the effective date of this Decree, so that they no longer have any burdens or bills or demands of any kind against the Company.

4. Appointed Mr. Edward Sopanan as Presiden Director to replace Mr. Welly, and appointed Mr. Barli Leoponco as the Company's new Director so that the composition of the members of the Board of Directors is as follows:
   President Director : Edward Sopanan
   Director : Joseph Sulaiman
   Director : Barli Leoponco
   Independent Director : Hendro Luhur

The Company has realized all the result of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2021.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2020

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2020

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Mata Acara 1
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2019.

Mata Acara 2
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan yang dalam laporannya No. 00073/3.0193/AU.1/04/1286-1/1/III/2020 tanggal 27 Maret 2020 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan dan kepada Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2019 *(acquit et de charge)*, sejauh tindakan - tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Mata Acara 3
Atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun 2019, Rapat menetapkan hal-hal sebagai berikut :

a. Menyisihkan Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib.
b. Sisa laba tahun berjalan tahun 2019 sebesar Rp 120.928.914.596 (seratus dua puluh miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta sembilan ratus empat belas ribu lima ratus sembilan puluh enam rupiah) dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.
c. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

Mata Acara 4
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang memiliki pengalaman audit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit tahun buku 2020, serta memberi wewenang kepada Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

In the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:

A. Annual General Meeting of Shareholders

Agenda 1
Approved and accepted the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report regarding the Company's performance for the fiscal year 2019.

Agenda 2
Approved and ratified the Company's financial statements for the year ended December 31st, 2019 which was audited by Public Accountant Hadori Sugiarto Adi & Partners as stated in their report 00073/3.0193/AU.1/04/1286-1/1/III/2020 dated March 27th, 2020 with unqualified opinion and granted full release and discharge of responsibilities to Board of Directors of their management and supervision actions carried out during the fiscal year 2019 (acquit et de charge), to the extent of such actions were reflected in the Financial Statements.

Agenda 3
Upon the usage of the Company's profit in 2019, the meeting has assigned as follows:

a. Providing Rp 2.000.000.000 (two billion Rupiah) as the mandatory reserve.
b. The remaining of income for the year 2019 amounted to Rp 120,928,914,596 (one hundred twenty billion nine hundred twenty eight million nine hundred and fourteen thousand five hundred and ninety six Rupiah) is recorded as retained earnings for being used in the development of the Company's business and to strengthen the Company's equity structure.
c. Not to distribute cash dividends to the Shareholders of the Company.

Agenda 4
Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm that has audit experience and has been registered with the Financial Services Authority to audit the fiscal year of 2020, and authorized the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements of this appointment.

Agenda 5
Memberi wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Komisaris Perseroan dengan ketentuan honorarium Presiden Komisaris tidak melebihi 50% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur, serta besarnya honorarium seluruh anggota Komisaris tidak melebihi 70% dari jumlah gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan.

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Memberhentikan dengan hormat Ibu Maria Bernadette Lanniwati Wibisono sebagai anggota Direksi dengan mengucapkan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Direksi.

Memberhentikan dengan hormat Bapak Joseph Sulaiman sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Dewan Komisaris.

Mengangkat Bapak Joseph Sulaiman sebagai anggota Direksi baru.

Mengangkat Ibu Maria Bernadette Lanniwati Wibisono dan Bapak Barli Leoponco sebagai anggota Dewan Komisaris baru.

Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:

Direksi
Presiden Direktur : Welly
Direktur : Edward Sopanan
Direktur : Joseph Sulaiman
Direktur Independen : Hendro Luhur

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris Independen : Jan Karunia Janto
Komisaris : Barli Leoponco
Komisaris Independen : Suhartojo Tjandra
Komisaris Independen : Subiantara
Komisaris Independen : Tan Juanto
Komisaris Independen : M.B. Lanniwati

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020.

Agenda 5
Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners whereas the remuneration amount for President Commissioners was determined not to exceed 50% of President Director's remuneration and remuneration amount of Board of Commissioners was determined not to exceed 70% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors.

A. Extraordinary General Meeting of Shareholders

Honorably dismiss Mrs. Maria Bernadette Lanniwati Wibisono as a member of the Board of Directors by thanking her for her contribution of energy and thoughts during her tenure as a member of the Board of Directors.

Honorably dismiss Mr. Joseph Sulaiman as a member of the Board of Commissioners of the Company bu thanking him for the contribution of energy and thoughts during his tenure as a member of the Board of Commissioners.

Appointed Mr. Joseph Sulaiman as a new member of the Board of Directors.

Appointed Mrs. Maria Bernadette Lanniwati Wibisono and Mr. Barli Leoponco as new members of the Board of Commissioners.

With the dismissal and appointment, the new composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Board of Directors
President Director : Welly
Director : Edward Sopanan
Director : Joseph Sulaiman
Independent Director : Hendro Luhur

Board of Commissioners
Independent President Commissioner : Jan Karunia Janto
Commissioner : Barli Leoponco
Independent Commissioner : Suhartojo Tjandra
Independent Commissioner : Subiantara
Independent Commissioner : Tan Juanto
Independent Commissioner : M.B. Lanniwati

The Company has realized all the result of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2020.

Subiantara
Ketua Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956, Sarjana *Electronic Engineering lulusan California Polytechnic Pomona,* USA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah bekerja di *Trading Co* dan *Manufacture of Flow Meter Co.* Sejak tahun 2007 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2010 ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan. Pada tahun 2021 menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juli 2021.

Subiantara
Chairman of Audit Committee

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956, graduated from Electrical Engineering, California Polytechnic Pomona, USA. Prior to joining the Company, he has been working in Trading Co. and Manufacture of Flow Meter Co. He joined the Company in 2007 and was appointed as a Commissioner in 2010 and in 2021 holds the position as a Chairman of Audit Committee whereas based on decision of the Board of Commissioners on July 26th, 2021.

Wenny
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1975, Magister Manajemen lulusan Pasca Sarjana Universitas Surabaya. Memulai karirnya pada tahun 1996 di sebuah Perusahaan Konsultan Bisnis di Jakarta, sejak tahun 2001 hingga sekarang berkarir di beberapa Perusahaan Retail. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2009 dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Desember 2017, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2022.

Wenny
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1975, graduated from Magister Management Programs of Surabaya University. She started her career by working at a Business Consultant Company in Jakarta. She has worked in several retail industries since 2001 untill now. She has been appointed as a member of Audit Committee since 2009 and based on decision of the Board of Commissioners on December 11th, 2017, this position was extended until 2022.

Tri Hertanto
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1980, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Narotama. Memulai karirnya pada tahun 2001 di beberapa perusahaan perdagangan, transportasi dan properti, sejak tahun 2009 hingga sekarang berkarir di kantor Akuntan Publik di Surabaya. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 September 2017 dan menjabat hingga tahun 2022.

Tri Hertanto
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1980, graduated from the Faculty Economics, Narotama University. He started his career in 2001 at some trading companies, transportation and properties, since 2009 he has worked at Public Accountant in Surabaya until now. He has been appointed as a member of Audit Committee since 2017 based on decision of the Board of Commissioners on September 4th, 2017 and will serve until 2022.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang hukum, keuangan dan teknologi informasi. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu anggota tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perseroan.

Independence of Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals in their field and were selected based on among others, integrity, competence, experience and knowledge in law, financial, and information technology. Committee members are also required to meet the independency requirements, namely the member must be free from any financial, managerial, shareholding and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders and/or with the Company.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam sebuah Rencana Kegiatan Tahunan *(Annual Activity Plan)* tahun 2017-2021 sebagai berikut :

1. Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, antara lain Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulanan, Proyeksi Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
2. Penelaahan independensi dan objektivitas akuntan publik Perseroan.
3. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik Perseroan untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
4. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan.
5. Penelaahan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan Perseroan Terbatas serta peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Pemeriksaan atas dugaan penyimpangan dan atau kesalahan dalam pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Triwulanan untuk merumuskan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
8. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Tahunan untuk untuk menyusun laporan kegiatan Komite Audit Perseroan yang akan dilampirkan pada Laporan Tahunan Perseroan.

Sesuai uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit Perseroan selama tahun 2021 telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak tujuh kali dengan dihadiri oleh Ketua Komite Audit dan seluruh anggotanya.

Selama tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan, berupa Laporan Keuangan per 31 Desember 2020, per 31 Maret 2021, per 30 Juni 2021 dan per 30 September 2021 serta menelaah Rencana Usaha Perseroan tahun 2021 – 2025.
2. Menelaah independensi dan objektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan atas audit Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2020.
3. Menelaah Anggaran Perseroan tahun 2021 dan Rencana Usaha 2022–2026 beserta Proyeksi Laporan Keuangan tahun 2022–2026 kemudian memberikan masukan dan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris.

Tasks and Responsibilities of Audit Committee

The Company describes task and responsibility of Audit Committee in Annual Activity Plan 2017-2021 are as follows:

1. *To review financial informations that is going to be published by the Company, such as Annual Financial Statement, Quarterly Financial Statement, Financial Projection and other financial informations.*
2. *To review on independency and objectivity of Company's public accountant.*
3. *To review sufficiency of audit procedures which were conducted by Company's public accountant to confirm all important audit risks have been addressed.*
4. *To review the effectiveness of Company's internal control.*
5. *To review the compliance level against regulations in Capital Market and Corporate Law, also other regulations which is related to the Company's activities.*
6. *To investigate discrepancy and or mistake in implementation of decisions as results of Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting and Shareholders Meeting.*
7. *To hold the Quarterly Audit Committee Meeting to formulate the independent professional opinion to the Company's Board of Commissioners regarding with the reports or other matters that submitted by Board of Directors to Board of Commissioners.*
8. *To hold the Annual Audit Committee Meeting to arrange the activities report of Company's Audit Committee that will be attached in Company's Annual Report.*

In line with that task and responsibility description, the Company Audit Committee hold seven times of Audit Committee Meeting in year 2021 which were attended by Chairman of Audit Committee and its all members.

The Company's Audit Committee conducted the activities during 2021 as follows:

1. *Reviewing the financial informations that were published by the Company, such as Financial Statements as of December 31st, 2020, as of March 31st, 2021, as of June 30th, 2021 and as of September 30th, 2021 and reviewing the Company's Business Plan year 2021 - 2025.*
2. *Reviewing the independency, objectivity and sufficiency of audit procedures which were conducted by public accountant Hadori Sugiarto Adi & Partner, on the Company's Financial Statement as of December 31st, 2020.*
3. *Reviewing the Company's 2021 Budget and Business Plan 2022 - 2026 with Projection of Financial Statement 2022 - 2026, then providing feedbacks and professional opinion to Board of Commissioners.*

4. Menelaah efektivitas pengendalian intern Perseroan dan memberi masukan untuk perbaikan pengendalian intern serta untuk meningkatkan kinerja Audit Internal.
5. Mengevaluasi dipatuhinya peraturan perundangan sehubungan dengan adanya penerapan peraturan-peraturan baru di tahun 2021 terhadap rencana investasi baru berupa *steam boiler,* rencana perolehan alternatif pendanaan untuk tambahan modal kerja dari perbankan dalam negeri dan dari transaksi *sale and leaseback* serta rencana penerbitan *Medium Term Notes* Perseroan III Tahun 2021 sebesar 10 juta Dolar AS.
6. Mengevaluasi dipatuhinya peraturan perundangan sehubungan dengan adanya rencana pembagian dividen tunai dan dividen saham di tahun 2021.
7. Telah dilakukan rapat-rapat Komite Audit sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu triwulanan dan tahunan.

4. Reviewing the effectiveness of Company's internal control and providing the feedbacks to improve its internal control and to increase the performance of Internal Audit.
5. Evaluating the compliance level against related regulations in connection with the implementation of new regulations in 2021 towards plan for new investment of steam boiler, plan to obtain funding alternatives for additional working capital from national banking and sale and leaseback transaction, plan to issue Company's Medium Term Notes III Year 2021 amounting of USD 10 million.
6. Evaluating the compliance related laws and regulations regarding the plan of distribution of cash dividends and stock dividends in 2021.
7. Audit Committee has held meetings following the determined schedule, such as quarterly and annual meetings.

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, Perseroan telah membentuk Departemen Audit internal yang berfungsi sebagai pengendali dan pengawas terhadap pengendalian internal. Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

As a public company, the Company has established the Internal Audit Department which serves as the controller and supervisor of the Company's internal control. Internal Audit is led by a Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director.

Profil Kepala Audit Internal

Davin Otniel Tjoputro, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1992, Sarjana di bidang Teknik Industri lulusan Universitas Surabaya. Sejak tahun 2014 bergabung di Perseroan sebagai staf Audit Internal dan pada tahun 2018 ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK.Dir/XII/18 tanggal 11 Desember 2018.

Profile of Head of Internal Audit

Davin Otniel Tjoputro, Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1992, graduated from the Faculty of Industrial Engineering, University of Surabaya. Since 2014 he joined the Company as an Internal Audit Staff and in 2018 was appointed as Head of Internal Audit based on the Director's Decree No. 001/SK.Dir/XII/18 dated December 11th, 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Audit Internal yang ditetapkan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Desember 2008 dan telah direvisi pada tanggal 21 Juni 2017, Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Secara berkala menyajikan informasi mengenai status dan pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter enacted and approved by Board of Commisionners on December 5th, 2008 and has been revised on June 21st, 2017, Internal Audit has the following duties and responsibilities are as follows:

- *Periodically provide information on the status and implementation of annual audit plan and the adequacy of resources.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.*

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.

- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Melaporkan isu penting yang berkaitan dengan proses pengendalian kegiatan perusahaan, mencakup perbaikan kegiatan yang disajikan dalam sebuah laporan.
- Melaporkan hasil penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian internal dan memitigasi risiko yang ada.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pertanggungjawaban

Kepala Audit Internal harus mempertanggungjawabkan tugas dan kewajibannya kepada Presiden Direktur.

Independensi Audit Internal

Departemen Audit Internal tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab atas operasional Perusahaan dan tidak mempunyai hak operasional. Untuk menghindari benturan kepentingan dalam Audit Internal, Piagam Audit Internal menyatakan bahwa anggota Audit Internal harus bersifat independen, tidak boleh merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perusahaan.

Kegiatan Grup Audit Internal di Tahun 2021

Audit berbasis risiko dilaksanakan berdasarkan standar internasional dari *Institute of Internal Audit* (IIA) dan *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission* (COSO). Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independen kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance Audit* dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit.

- *Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information on the activities which were audited by the Internal Audit at all management levels.*
- *Reporting on the results of audit and submit the report to the President Director.*

- *Monitor, analyze and report follow up actions on audit recommendation.*

- *Cooperative working with the Audit Committee.*
- *Perform special audit if neccesary.*

- *Report significant issues related to the control of the company's activities, including their improvement on a written report.*

- *Report the results of an assessment of the adequacy and effectiveness of internal control process and mitigate any exisiting risks.*

- *Coordinate its activities with external's auditor activities.*

Accountability

Head of Internal Audit should be held accountable for his duties and obligations to the President Director.

Independence of Internal Audit

Internal Audit Department has no authority and responsibility for the Company's operation. To avoid conflict of interest in the Internal Audit, the Internal Audit Charter requires Internal Audit members to be independent, and not to be involved in the Company's operational matters.

Internal Audit Group Activities in 2021

Risk based audit is carried out based on international standards from Institute of Internal Audit (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO). The primary objective of these audits is to provide management with reasonable assurance that key controls are designed and operating satisfactorily to manage risks within an acceptable level. Audit activities are executed based on systematic mapping of key processes. Surveillance Audit and audit management system are used to improve the efficiency and effectiveness of audit.

Hendro Luhur
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1966, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya dan menyelesaikan studi pasca sarjananya (S2) di IEU Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Mulai tahun 1997 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Perseroan merangkap Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Direksi tanggal 13 Juni 2019, jabatan Sekretaris Perusahaan tersebut diperpanjang hingga tahun 2024.

Hendro Luhur
Corporate Secretary

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1966, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University and finished his postgraduate at IEU Surabaya. Since 1990 until 1997 he started working at Public Accountant Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya and his last position was as a Manager. He joined the Company in 1997 and was appointed as a Director and Corporate Secretary in 1998 whereas based on decision of the Board of Directors dated June 13th, 2019, the position as Corporate Secretary was extended until 2024.

Alberta Angela
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1996, Sarjana Manajemen lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya. Mulai tahun 2020 bergabung dengan Perseroan dan pada 2021 berdasarkan keputusan Direksi tanggal 5 Agustus 2021 ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Alberta Angela
Corporate Secretary

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1996, graduated from the Faculty of Economics and Business, Airlangga University Surabaya. Since 2020, she joined the Company and in 2021 was pointed as Corporate Secretary based on decision of Directors dated August 5th, 2021.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Peran, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan ("SP") adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *Compliance Officer,* SP mempunyai tugas untuk selalu mengikuti perkembangan pasar modal beserta peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal serta mempunyai tanggung jawab menjaga agar Perseroan dapat menjalankan usahanya tanpa melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku.

2. Sebagai *Corporate Communications Officer,* SP mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi yang menyangkut kondisi Perseroan dan hal-hal lain yang perlu diketahui oleh pemegang saham, investor, masyarakat dan pihak lainnya secara transparan serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

3. Sebagai *Advisory Function Officer,* SP mempunyai tugas utama untuk memberikan masukan kepada Direksi Perseroan mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal serta memberikan masukan untuk perkembangan Perseroan dan penerapan *Good Corporate Governance.*

Job Description of Corporate Secretary

Roles, tasks and responsibilities of Corporate Secretary ("CS") are as follows:

1. *As a Compliance Officer, CS has tasks to monitor the updated informations of capital market including its regulations and has responsibilities to keep the Company run its business without breaking the related rules and regulations.*

2. *As a Corporate Communications Officer, CS has tasks to provide the informations service regarding with the Company's updated condition and other necessary matters which was concerned by shareholders, investors, public and other parties, also as a liaison officer between the Company and Financial Services Authority and public.*

3. *As an Advisory Function Officer, CS has prime tasks to provide feedbacks to the Company's Board of Directors regarding with the existing regulations at capital market, also provides feedbacks to the Company in connection with its improvements and implementation of Good Corporate Governance.*

PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control

Perseroan telah menerapkan suatu sistem pengendalian internal yang memadai dimana secara terjadwal Komite Audit melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal untuk memastikan bahwa aset Perseroan sudah dikelola dengan optimal dan dilindungi secara baik serta untuk memastikan bahwa sistem akuntansi dan sistem informasi Perseroan menghasilkan informasi keuangan yang benar dan handal *(reliable)*.

The Company has implemented a sufficient and reasonable internal control system whereas Audit Committee has regular schedule to review the effectiveness of internal control in order to assure that Company's assets have been managed optimally and been protected well, also to assure that accounting system and information system of the Company resulting appropriate and reliable financial informations.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dalam bidang keuangan, pengendalian diimplementasikan dalam hal posisi keuangan seperti piutang, persediaan, aset tetap dan utang. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Hal ini memberikan keyakinan bahwa pengendalian internal dapat memastikan kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dari sisi operasional, guna memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, fungsi kepatuhan merupakan rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan perusahaan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Direksi dan karyawan telah memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan fungsi kepatuhan dan menjadikan fungsi kepatuhan sebagai elemen penting untuk menjadi karyawan Perseroan yang baik.

Financial and Operational Control System

To ensure the adequacy and effectiveness of the internal control system in finance, control is implemented in term of financial position such as receivables, inventories, fixed assets and debts. While in the case of profit or loss, internal control is performed on costs that must be incurred. This provides confidence that internal control is able to ensure adequate control over the released of financial statements.

On the operational side, in order to ensure the aduquancy and effectiveness of the internal control system, the compliance function represents a series of preventive measures to ensure that the policies, regulations, systems, procedures and business activities conducted are in conformity with the Indonesian company's provisions and the applicable regulations. All members of Board of Directors and employees have understood their respective roles and responsibilities in carrying out the compliance functions and making the compliance function as an essential element of being a good Company's employee.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission* ("COSO")

Sistem pengendalian internal disusun secara terintegrasi dan telah dilakukan dengan metode yang diterbitkan oleh COSO dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Compliance of Internal Control System with Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission ("COSO")

The internal control system is structured in an integrated manner and has been conducted with methods published by the COSO and in compliance with applicable regulations.

Evaluasi atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal 2021

Sepanjang tahun 2021, sistem pengendalian internal yang terkait dengan nilai-nilai dan pengawasan yang bertanggung jawab telah berjalan dengan baik. Efektivitas sistem pengendalian internal ini telah berhasil membawa Perseroan kepada tujuan yang telah ditetapkan bersama. Penilaian keberhasilan ini tercermin pada profitabilitas dan kinerja operasional yang telah diaktualisasikan dan memberikan kepercayaan di hati seluruh pemangku kepentingan.

Di samping itu, Perseroan memiliki Audit Internal yang merupakan unit independen dan objektif yang melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. Audit Internal Perseroan dibentuk dengan tujuan membantu Perseroan mencapai sasaran-sasarannya dengan menerapkan sebuah pendekatan yang sistematik untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian intern dan proses tata kelola agar sesuai dengan penerapan praktik prinsip-prinsip *Good Corporate Governance.* Audit Internal Perseroan juga berfungsi untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas dari proses manajemen risiko Perseroan yang terkait dengan bagaimana Perseroan menentukan sasaran-sasarannya, kemudian mengidentifikasi, menganalisis dan merespon risiko-risiko tersebut yang berdampak potensial terhadap kemampuan Perseroan untuk merealisasi sasaran-sasarannya.

Evaluation over the Implementation of Internal Control System 2021

During 2021, internal control system associated with responsible values and supervision has worked well. The effectiveness of this internal control system has been proven successfuly in bringing the Company to a common goal. This success assessment is reflected in the profitability and operational performance that has been actualized and providing confidance in the hearts of all stakeholders.

Furthermore, the Company has internal audit which is an independent and objective unit that performs activities designed to add value and improve Company's operations. Internal Audit is expected to assist Company to accomplish its objectives by bringing a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes according to practice of implementation of Good Corporate Governance principles. The Company's Internal Audit also has function to monitor and evaluate the effectiveness of Company's risk management processes that relates to how the Company sets objectives, then identifying, analyzing, and responding to those risks that could has potential impact on the Company's ability to realize its objectives.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi beberapa risiko usaha seperti persaingan, ketersediaan bahan baku dan likuiditas keuangan yang dapat dikendalikan oleh Perseroan serta sejumlah risiko yang tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan antara lain bencana alam, nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, kebijakan-kebijakan pemerintah baik kebijakan moneter maupun non moneter dan kondisi perekonomian domestik dan global.

Meskipun pada tahun 2021 pandemi Covid-19 belum usai, manajemen risiko untuk risiko usaha yang mampu dikendalikan Perseroan masih menunjukkan efektivitasnya dimana pada tahun 2021 Perseroan tidak mengalami kesulitan untuk memperoleh bahan baku, tidak mengalami kesulitan likuiditas dan mampu membuka pasar baru untuk mengganti pasar yang terpuruk karena merosotnya daya beli masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan penjualan bersih dan meningkatkan laba komprehensif tahun berjalan serta bisa mendanai pengeluaran modalnya *(capital expenditure)* dengan menggunakan kas internal.

In conducting business activities, the Company exposed several business risks such as competition, availability of raw materials and financial liquidity which is able to be controlled by the Company and a number of risks that can not be controlled by the Company such as force majeure, foreign exchange rate against Rupiah, government policies such as monetary policy as well as non-monetary policy and condition of domestic and global economy.

Even though the Covid-19 pandemic in 2021 has brought Indonesia to the brink of an economic recession, risk management for business risks that can be controlled by the Company still shows its effectiveness, whereas in 2021 the Company had no difficulty in obtaining raw materials, had no liquidity problems and was able to open new markets to replace markets that have collapsed due to the decreasing in purchasing power. Therefore, the Company succeed to book the net sales growth and increased in comprehensive income for the year and was able to financed its capital expenditure by using its internal cash flow.

Risiko Usaha

1. Persaingan
   Pada tahun 2021, terdapat 103 pabrik kertas dan *pulp* di Indonesia dengan total kapasitas terpasang industri kertas sekitar 18,2 juta MT per tahun, dengan tingkat utilitas rata-rata pada tahun 2021 mencapai 78% per tahun. Di tengah pandemi Covid-19 permintaan *pulp* dan kertas secara global masih meningkat 2,1%. Sedangkan permintaan dalam negeri masih tumbuh 63% dalam 5 tahun terakhir, sehingga tingkat persaingan makin tinggi.

   Berdasarkan besarnya kapasitas produksi terpasang industri kertas tersebut, Perseroan hanya mewakili sebesar 1,4%. Namun dengan mengandalkan fleksibilitas mesin-mesin produksi Perseroan dan memposisikan sebagai pemain celah *(niche player)*, pada tahun 2021, Perseroan berhasil menahan laju penurunan penjualan bersih dan realisasi produksinya sehingga mencapai utilisasi sebesar 83%.

2. Bahan Baku
   Produktivitas industri kertas dan pulp tidak terlepas dari kondisi geologi Indonesia dimana tanah Indonesia dinilai kodusif untuk pengembangan hutan tanaman industri. Luasnya pembangunan hutan tanaman industri untuk pulp di Indonesia masih mencukupi kebutuhan kayu sebagai bahan baku produksi *pulp*. Sementara itu dengan iklim tropis, produksi kayu di Indonesia juga tumbuh lebih cepat yang memungkinkan panen tanaman bahan baku *pulp* 3 - 4 kali lebih cepat daripada di negara-negara yang beriklim subtropis sehingga dapat menjamin lancarnya pasokan *pulp* di dalam negeri. Sedangkan, untuk bahan baku kertas bekas, data APKI menunjukkan bahwa sekitar 60% sampai 70% dari total produksi kertas nasional dialokasikan untuk memenuhi pasar dalam negeri sehingga sisa kertas bekas cukup besar dan dapat dimanfaatkan kembali oleh industri kertas.

   Selama tahun 2021, pasokan kertas daur ulang impor yang menopang sekitar 50% dari kebutuhan bahan baku pabrik kertas mengalami penurunan disebabkan oleh permasalahan logistik di dalam negeri.

   Dengan tingkat pemanfaatan kembali kertas bekas *(waste paper recovery rate)* di Indonesia yang sudah melampaui 70% serta didukung oleh beroperasinya secara penuh tiga mesin *De-inking Pulp* nya, Perseroan terus melakukan pengembangan yang berkelanjutan terhadap porsi pemakaian bahan baku kertas bekas agar terus meningkat agar dapat meminimalkan risiko langkanya bahan baku, terutama bahan baku *pulp*.

Business Risks

1. Competition
In year 2021, there were 103 paper and pulp mills in Indonesia with the total installed capacity of paper industry amounted to 18.2 million MT per year, with average utilization level in 2021 reached 78% per year. In the midst of the Covid-19 pandemic, global demand for pulp and paper is still increasing by 2.1%. Meanwhile, domestic demand is still growing 63% in the last 5 years, so the level of competition is getting higher.

Based on this installed capacity of paper industry, the Company only represented 1.4%. However, by relying on the flexibility of the Company's paper machines and positioning as niche player, in 2021, the Company managed to hold back the fast decreasing in net sales and its production realization therefore it reached its utilization rate to 83%.

2. Raw Materials
The productivity of the paper and pulp industry is inseparable from Indonesia's geological conditions where Indonesian land is considered conducive for the development of industrial plantation forests. The huge area of the development of industrial forest for pulp in Indonesia is still sufficient to fulfill the needs of wood as raw material of pulp production. Meanwhile with tropical climate, wood production in Indonesia is also growing faster which makes it possible to allow to harvest pulp feedstock crops 3 - 4 times faster than in the subtropic countries therefore it can guarantee the sufficient supply of pulp in domestic. While for raw material of waste paper, APKI's data showed that approximately 60% to 70% of total national paper production is allocated to fulfill domestic market demands, therefore the remains of waste paper are available much enough and can be re-used by paper industry.

In year 2021, the supply of imported recycled paper, that supported about 50% of the raw material needs of paper mills, experienced a decreasing due to domestic logistics problems.

Supported by the waste paper recovery rate in Indonesia that exceeded 70% and fully operated three De-inking Pulp machines, the Company continuously develops the portion of waste paper consumption on constant increasing in order to minimize the risk of raw materials shortage, especially pulp material.

3. Likuiditas Perseroan.

Pada tahun 2021, pertumbuhan kredit perbankan nasional mengalami peningkatan menjadi 5,2% dari semula mengalami kontraksi 2,4% di tahun 2020. Pertumbuhan kredit tersebut lebih merata pada semua jenis penggunaan, baik kredit modal kerja, kredit konsumsi maupun kredit investasi yang masing-masing tumbuh 6,3%, 4,7% dan 4%. Meskipun rasio kecukupan modal perbankan di akhir tahun 2021 berada di posisi aman sebesar 25,7%, namun rasio intermediasi *(Loan to Deposit Ratio / LDR)* turun 5,7% dibandingkan LDR tahun 2020 menjadi sebesar 77,1% sedangkan rasio *Non Performing Loan* (NPL) mencapai 3% atau relatif tidak mengalami perubahan dari tahun 2020. Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021 perbankan nasional mulai bangkit dari masalah kesulitan dalam mendorong pertumbuhan kreditnya.

Melemahnya Rupiah, tingginya suku bunga dan tersendatnya fungsi intermediasi perbankan dapat menyebabkan risiko kekurangan likuiditas bagi Perseroan, terutama untuk menutup kebutuhan pendanaan sehubungan dengan adanya tambahan modal kerja untuk menopang kenaikan produksi dari investasi mesin kertas baru. Oleh karena itu, dengan dukungan bank rekanan yang lebih dari 30 tahun dan manajemen arus kas yang ketat, Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerjanya secara mandiri *(self financing)*, pada tahun 2021 Perseroan mampu mendanai pengeluaran modalnya *(capital expenditure)* dengan menggunakan kas intern sebesar lebih kurang Rp 47 miliar.

4. Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing.

Risiko perubahan nilai tukar Dolar AS tidak dapat dihindari, karena Perseroan masih memiliki utang bank untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang dalam Dolar AS. Pinjaman modal kerja tersebut masih diperlukan oleh Perseroan karena pada tahun 2021 Perseroan masih mengimpor bahan baku dan bahan pembantu dengan kuantitas masing-masing sebesar 19,0% dan 4,1% dari jumlah kuantitas pembelian bahan baku dan pembantu. Oleh karena itu fluktuasi Rupiah terhadap Dolar AS akan menimbulkan risiko usaha yang cukup tinggi bagi Perseroan. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan tetap konsisten menerapkan strategi *commercial hedging* yaitu berupaya memperoleh hasil penjualan ekspor dalam Dolar AS yang setara dengan kebutuhan impor Perseroan setiap tahunnya serta berupaya mengurangi porsi pembelian impornya dan menggantinya dengan kandungan lokal.

3. The Company's Liquidity.

In 2021, credit growth of national banking rise into 5.2% from its contraction of 2.4% in 2020. The credit growth was more evenly distributed across all types of use, both working capital loans, consumption loans and investment loans, which grew 6.3%, 4.7% and 4%, respectively. Eventhough the banking's capital adequacy ratio at the end of year 2021 was in a safe position of 25.7%, however the intermediation ratio (Loan to Deposit Ratio / LDR) decreased by 5.7% compared to LDR in 2020 to become 77.1% while the Non-Performing Loan (NPL) ratio reached 3% or relatively remained unchanged compared to NPL in 2020. These indicators showed that during 2021 the national banking begin to rise from the difficulties in boosting its credit growth.

The depreciation of Rupiah currency, high interest rates and stagnation in the banking intermediation function may lead to the risk of lack of liquidity for the Company, mainly to cover financing needed in relation with the additional working capital to support the increasing in production from investment of new paper machine. Hence, with the supports from reference bank with more than 30 years partnership and performing tight cash management, the Company has ability to perform self financing for the needs of its working capital, in 2021 the Company was able to finance its capital expenditure by using internal cash flows approximately of Rp 47 billion.

4. Substantial Difference of Foreign Exchange Rates.

Due to the Company is still having bank loans for working capital and long-term debts in USD, the risk of USD exchange rate could not be avoided The working capital loan was still needed by the Company because the Company was still importing raw materials and indirect materials by 19.0% and 4.1%, respectively from its total purchase quantity of raw materials and inderict materials in 2021. Therefore, Rupiah volatility against USD would create a quite high business risks for the Company. To minimize those risks, the Company consistently implements commercial hedging strategy which attempts to obtain export proceed in USD equal with the Company's import needs every year and also efforts to reduce the portion of import purchase and substituting them by local content.

Pedoman dan Kode Etik Perseroan

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan praktik Tata Kelola Perusahaan *(Good Corporate Governance)*, Perseroan telah merumuskan kebijakan terkait kode etik yang berperan sebagai pedoman standar sikap dan perilaku dalam pelaksanaan segenap aktivitas bisnis sekaligus pencapaian visi dan misi Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik

Karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diwajibkan untuk:

1. Memahami jati diri Perseroan yang berisi mengenai visi dan misi Perseroan, serta kebijakan mutu Perseroan.
2. Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menjaga nama baik dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan, sesuai ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, Perseroan dengan tegas melarang seluruh insan Perseroan terlibat dalam tindakan penyuapan, korupsi, dan pencucian uang.

Sosialisasi dan Penegakkan Kode Etik

Perseroan mewajibkan setiap karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris untuk membaca, memahami dan melaksanakan pedoman dan kode etik sebagai upaya untuk mensosialisasikan dan menegakkan pedoman dan kode etik.

Upaya penegakan juga dijalankan dengan menyampaikan adanya penyimpangan, kelalaian dan pelanggaran terhadap kebijakan yang akan ditindaklanjuti dengan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk melindungi hak seluruh pemangku kepentingan baik dari pihak internal maupun eksternal dengan menjaga iklim keterbukaan pada seluruh sumber daya perusahaan dan berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika, moral dan hukum. Oleh karena itu, sistem ini menjadi sarana untuk

Guidelines and Code of Conduct of The Company

In order to development and improvement of Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company has formulated a code of ethics that has a role as the standard guidelines towards attitudes and behaviors in the execution of all business activities and at the same time in achieving the vision and mission of the Company.

Code of Conduct Core Values

It is mandatory to all employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to do the followings:

1. *Understanding the Company's identity which consists of the vision and mission, as well as quality policies.*
2. *Comply to applicable regulations and laws.*
3. *Maintain a good reputation and keeping the assets of the Company safe.*

Anti-Corruption Policy

The Company is committed to supporting and encouraging business and operational management so that they can run in an accountable and transparent manner, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. For this reason, The Company strictly prohibits all Company Personnel from being involved in acts of bribery, corruption, and money laundering.

Code of Conduct Socialization and Enforcement

To socialize and to enforce the guide lines and the code of conducts, the Company requires each employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners to read, understand and implement the guide lines and code of conducts.

The efforts of the enforcement program its conducted by reporting any breach, negligence and violation to the applicable policies and shall be subject of the agreed penalties.

Whistle Blowing System

As a Public Company, the Company has obligation to protect the rights of both internal and external stakeholders by maintaining the transparency to all of the Company's resources and having commitment to uphold the ethics, morality and laws. Therefore, this system is a means to submit reports to the Audit Committee for any information on the Company that is deemed as

menyampaikan laporan kepada Komite Audit atas segala informasi Perseroan yang dianggap tidak layak atau tidak akurat serta berpotensi *fraud,* terutama ketika informasi-informasi tersebut berkaitan dengan wilayah – wilayah penting Perseroan seperti Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan, siaran pers dan sebagainya.

Tata Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Tata cara penyampaian laporan pelanggaran di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melalui surat berisi uraian pengaduan yang ditujukan kepada:
  Komite Audit PT Suparma Tbk
  Jalan Mastrip No. 856, Karangpilang
  Surabaya 60221.
- Melalui email berisi uraian pengaduan yang dikirimkan ke:
  corp.sec@ptsuparmatbk.com

Penanganan dan Tanggapan atas Pengaduan Pelanggaran

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

- Setelah aduan diterima, Komite Audit dalam rapat bersama Audit Internal akan menetapkan cara penanganan. Komite Audit dapat mendelegasikan penanganan atas aduan kepada tim khusus yang ditunjuk.
- Pelapor akan mendapat informasi berupa tindak lanjut dari aduan yang dikirimkan, kecuali pelapor tanpa identitas atau pelapor yang tidak menginginkan informasi tindak lanjut. Informasi tindak lanjut ini berupa:
  - Pemberitahuan penerimaan aduan.
  - Indikasi langkah yang diambil untuk menangani aduan.
  - Pemberitahuan tentang sudah atau belum dilakukannya penyelidikan awal.
  - Pemberitahuan tentang dilaksanakan atau tidaknya penyelidikan lebih lanjut beserta alasannya.
- Pelapor akan mendapatkan informasi berupa hasil penyelidikan dengan mempertimbangkan aspek hukum.
- Tim khusus yang ditunjuk oleh Komite Audit untuk melakukan penyelidikan harus melaporkan status penyelidikan beserta seluruh langkah yang telah diambil di rapat berkala Komite Audit.
- Seluruh berkas yang berkaitan dengan proses penyelidikan akan diperlakukan rahasia dan disimpan oleh Komite Audit atau pihak lain yang ditunjuk oleh Komite Audit selama lima tahun.

improperness or inaccurateness and potentially creates fraud, especially when the information pertains to the Company's important areas such as Annual Report or Financial Statements, press release and so on.

Procedures for Submission of Violation Reports

The procedures for handling violation report at the Company are as follows:

- *Send complaint letter with content of the description of the complaint to:*
  Audit Committeeof PT Suparma Tbk
  Jalan Mastrip No. 856, Karangpilang
  Surabaya 60221
- *Send email with content of the description of the complaint to:*
  corp.sec@ptsuparmatbk.com

Handling and Response to Violation Reports

The procedures for handling violation reports are as follows:

- *Once a complaint is received, the Audit Committee, holds meeting with the Internal Audit and they will determine how to handle the complaint. The Audit Committee may delegate the handling of the complaint to a appointed special team.*
- *The complainant will receive follow-up information of the submitted complaint, unless the complainant wishes to remain anonymous or does not want to receive follow-up information. Follow-up information consists of :*
  - *Notice of receipt of the complaint.*
  - *Indicative steps being taken to handle the complaint.*
  - *Notice about whether a preliminary investigation has or has not been conducted.*
  - *Notice about whether further investigation will or will not be performed, including the reasons for the decision.*
- *By considering the legal aspects, the complainant will receive information of investigation results.*

- *The appointed special team should report the status of the investigation with all steps that have been undertaken at periodic meetings of the Audit Committee.*
- *All files related to the investigation process will be treated confidentially and kept by the Audit Committee or other parties appointed by the Audit Committee for period of five years.*

Pihak yang Mengelola Pengaduan Pelanggaran

Pengaduan tersebut dikelola oleh Komite Audit. Komite Audit, setelah melakukan evaluasi dan menganalisis pelaporan yang disampaikan oleh pelapor akan mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan.

Party Managing Violation Repots

The complaint is administered by the Audit Committee. After evaluating and analyzing the report which is submitted by the complainant, the Audit Committee will take follow-through until obtaining the review results to make a decision.

Perlindungan Bagi Pelapor

Pihak pelapor akan mendapatkan perlindungan penuh dari tim khusus yang menangani pengaduan tersebut. Hal ini untuk menghindarkan Perseroan, karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan langkah merugikan seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan atau tindakan-tindakan diskriminatif lainnya terhadap pihak yang telah beritikad baik menyampaikan pengaduannya sesuai prosedur.

Protection for Whistleblower

The complainant will have full protection from the special team that handles the complaint. This is to prevent the Company, employees and other interested parties from performing harmful measures such as harassing, threatening, suspending, dismissing or other discriminatory acts against a person who has the good intention of submitting a complaint according to the procedure.

Tuduhan yang Tidak Mempunyai Dasar

Perlindungan bagi pelapor akan menjadi tidak berlaku jika pengaduan maupun bukti yang telah diberikan terbukti tidak memilik dasar, menyalahi etika atau tidak dilandasi keyakinan akan kebenarannya. Kemudian jika pengaduan atau tuduhan tersebut terbukti memiliki kecenderungan untuk merusak reputasi Perseroan atau karyawan tertentu, maka pihak pelapor akan dianggap melakukan pelanggaran serius dan akan dikenakan sanksi yang sesuai sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja.

Accusation That Has No Reasonable Basis

Protection for whistleblowers would become invalid if the complaint or evidence that has been given has no reasonable basis, violates ethical conduct, or is not based on the conviction of its truth. Moreover, if a complaint or accusations is proved to have a tendency to damage the reputation of either the Company or a certain employee, then the complainant will be deemed as committing a serious offence and will be sanctioned an appropriate penalty up to and including termination of the employment.

Pengaduan yang Diterima Pada Tahun 2021

Sampai dengan 31 Desember 2021 tidak ada laporan pengaduan dan atau pelanggaran yang diterima.

Accusation Received in Year 2021

Up to December 31st, 2021, there were no complaints and/ or violation reports received.

Sanksi/ Tindak Lanjut Atas Pengaduan yang Telah Diproses Pada Tahun 2021

Sampai dengan 31 Desember 2021 tidak ada sanksi yang diberikan atas laporan pengaduan, karena tidak ada laporan pengaduan yang masuk selama 2021.

Sanction / Follow Up Accusations That Have Been Processed In Year 2021

Up to December 31st, 2021, there were no sanctions given since no complaints were filled during 2021.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Standar Penyusunan Laporan

Laporan berikut merupakan laporan keberlanjutan pertama yang diterbitkan Perseroan, yang disajikan bersamaan dengan Laporan Tahunan dengan data yang saling melengkapi. Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini memiliki tujuan lebih dari sekadar pemenuhan ketentuan regulasi yang berlaku, namun juga sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Penyusunan laporan ini dibuat dengan mengacu kepada ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 yang mengatur tentang penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia serta merujuk pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang mengatur tentang bentuk dan isi laporan tahunan.

Periode dan Siklus Laporan

Laporan Keberlanjutan ini dibuat dalam periode tahunan, dengan periode data dan informasi yang disampaikan yaitu dalam kurun waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 dan dilengkapi dengan data topik pengungkapan khusus tertentu dalam 3 (tiga) tahun terakhir (2019 - 2021). Melalui laporan ini, Perseroan berharap seluruh pemangku kepentingan dapat memahami komitmen kami terhadap semangat keberlanjutan, serta dapat menilai sejauh mana Perseroan turun berperan aktif terhadap upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals /* SDGs).

Prinsip dan Tahapan Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini memperhatikan prinsip-prinsip berikut:
- Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- Komparabilitas
- Keseimbangan
- Akurasi
- Kelengkapan
- Keandalan
- Kejelasan
- Konteks Keberlanjutan
- Ketepatan Waktu
- Materialitas

Adapun penerapan 4 (empat) langkah yang dilakukan Perseroan dalam menetapkan isi Laporan:

1. Langkah Identifikasi
   Proses mengidentifikasi berbagai aspek yang dinilai material dan *boundary;*

SUSTAINABILITY STRATEGY

Standards for Report Preparation

The following report is the first sustainability report published by the Company, presented together with the Annual Report with complementary data. The issuance of this Sustainability Report is aimed to be more than just fulfilling the applicable regulatory provisions, but also as a form of the Company's commitment to running its business with sustainability principles.

The preparation of this report is in line with the provisions stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation through POJK Number 51/POJK.03/2017 which regulates the implementation of sustainable finance in Indonesia as well as referring to the SEOQJK No.16/SEOJK.04/2021 which regulates the form and content of the annual report.

Report Period and Cycle

This Sustainability Report is prepared in an annual period, with the period of data and information submitted, namely from January 1 to December 31, 2021 and equipped with data on certain special disclosure topics in the last 3 (three) years (2019 - 2021). Through this report, the Company hopes that all stakeholders can understand our commitment to the spirit of sustainability, and can assess the extent to which the Company has played an active role in the efforts to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

Principles and Steps of Report Drafting Stages

The drafting of this Sustainability Report is in accordance with the following principles:
- *Stakeholder's Inclusiveness*
- *Comparibility*
- *Balance*
- *Accuration*
- *Completeness*
- *Reliability*
- *Clarity*
- *Suistanibility Context*
- *Punctuality*
- *Materality*

The 4 (four) steps taken by the Company in determining the Report's contents are as follows:

1. *Identification Step*
   Identification process on various material and boundary aspects;

2. Langkah Prioritas
   Proses membuat prioritas terhadap aspek-aspek yang telah diidentifikasi tersebut;
3. Langkah Validasi
   Proses validasi atas aspek-aspek material yang telah ditetapkan;
4. Langkah *Review*
   Proses tinjau ulang terhadap laporan yang telah terbit sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

2. Priority Step
Priority-making process on the identified aspects;

3. Validation Step
Validation process on the determined material aspects;
4. Review Step
A review process on the published report to improve the quality of next year's report

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah menyelaraskan program-program keuangan keberlanjutan dengan visi dan misi Perseroan, yaitu "Sebagai produsen kertas yang ramah lingkungan, Perseroan akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun pemangku kepentingan. Mutu, kehandalan serta pelayanan merupakan budaya Perseroan. Perseroan akan bersaing di pasar dunia dengan menyediakan produk yang tepat, kepada pelanggan dan pasar yang tepat pula."

Vision and Mission in Implementing Sustainable Finance

In implementing sustainable finance, the Company has aligned its sustainability financial programs with the Company's vision and mission: "As an environmentally friendly paper producer, the Company will always strive to meet the needs of customers and stakeholders. Quality, reliability and service are the Company's culture.The company will compete in the world market by providing the right product, to the right customer and to the right market."

Target Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perseroan adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi produk kertas dan tisu. Perseroan menyadari tanggung jawabnya dan dampak kegiatan operasional Perseroan terhadap lingkungan. Perseroan akan bertanggungjawab terkait dampak lingkungan yang ditimbulkan dan melakukan yang terbaik sebagaimana didefinisikan melalui Sistem Manajemen Lingkungan.

Sustainable Finance Action Plan Targets

The Company is a manufacturing company that produce paper and tissue. We acknowledging our responsibilities and the impact of our operational activities towards environment. The Company will take all responsibilities related to the environmental impact we causes and perform our best as defined through the Environmental Management System.

Dalam mengemban tanggung jawab kami, Perseroan berusaha untuk:
1. Melindungi dan melestarikan lingkungan, termasuk mencegah dan menanggulangi pencemaran lingkungan yang timbul dari kegiatan perusahaan dan menyediakan sumber daya yang memadai untuk mewujudkan tujuan kami.
2. Melakukan perbaikan terus-menerus terhadap proses Sistem Manajemen Lingkungan.
3. Mematuhi undang-undang yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait dengan aspek lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan kami.
4. Menetapkan sasaran dan target lingkungan, membuat program kerja untuk mencapainya, dan melakukan *review* secara berkala untuk menilai kecukupannya.
5. Merencanakan, melatih, dan mendidik karyawan dan kontraktor kami untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, kesehatan, dan keselamatan.

In order to carry our responsibility, the Company strives to:
1. Protecting and preserving the environment, including preventing and mitigating with the environmental pollution arising from company activities and providing adequate resources to actualize our goals.
2. Keep doing the continuous improvement to the Environment Management System processes.
3. Complying with applied legislation and other requirements related to the environmental aspects of our company's operational activities.

4. Establishing environmental goals and targets, creating work programs to achieve it, and conduct periodic review to assess adequacy.

5. Planning, training, and educating our employees and contractors to raise environmental, health, and safety awareness.

Kebijakan Lingkungan ini harus diketahui dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dan semua pihak yang bekerja untuk/atas nama Perseroan. Kebijakan Lingkungan ini dipertahankan dan ditinjau secara terus menerus sesuai kebutuhan.

This Environmental Policy has to be acknowledged and executed by all of the staffs and all parties that works to/on behalf of The Company. This Environmental Policy is maintained and being reviewed continuously according to necessity.

Komitmen Perseroan adalah:

1. Menggunakan bahan baku *pulp* dan kertas bekas yang memenuhi persyaratan FSC.
2. Mematuhi prinsip-prinsip dan hak-hak dasar di tempat kerja menurut Deklarasi ILO tahun 1998.
3. Menjalankan praktik bisnis yang selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.

The Company's commitments are:

1. *Using raw materials of pulp and waste paper that meet FSC requirements.*
2. *Comply with fundamental principles and rights at work according to the ILO Declaration of 1998.*
3. *Running business practices that always put safety and health at work.*

Melalui penerapan strategi berkelanjutan, Perseroan berkomitmen dalam mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan yang didasari oleh tiga tiga aspek, yaitu *profit* (keuntungan), *people* (hubungan sosial dalam masyarakat), dan *planet* (perlindungan terhadap lingkungan hidup dan sumber daya alam). Perseroan akan terus berupaya memberi dukungan dalam pelaksanaan empat pilar pembangunan Indonesia (4P), yaitu *pro-growth, pro-jobs, pro-poor,* serta *pro-enviroment.*

Through the implementation of a sustainable strategy, the Company is committed to supporting the implementation of sustainable development based on three aspects, namely profit, people (social relations in society), and planet (protection of the environment and natural resources). The Company will continue to provide support in the implementation of the four pillars of Indonesia's development (4P), namely pro-growth, pro-jobs, pro-poor, and pro-enviroment.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainability Overview

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2021	2020	2019
Produksi / *Production*	Metrik Ton / *Metric Ton*	208.050	198.684	205.205
Duplex	Metrik Ton / *Metric Ton*	87.153	81.748	86.899
Kraft	Metrik Ton / *Metric Ton*	83.436	76.911	77.093
MG Paper	Metrik Ton / *Metric Ton*	584	716	246
Tissue	Metrik Ton / *Metric Ton*	36.877	39.309	40.967
Jumlah produksi ramah lingkungan / *Number of eco-friendly production*	Metrik Ton / *Metric Ton*	179.771	171.941	178.187
	%	86	87	87
Penjualan bersih / *Net sales*	Miliar Rupiah / *Billion Rupiah*	2.794,5	2.151,5	2.514,2
Laba tahun berjalan / *Income for the year*	Miliar Rupiah / *Billion Rupiah*	294,3	162,5	131,0
Laba komprehensif tahun berjalan / *Comprehensive income for the year*	Miliar Rupiah / *Billion Rupiah*	315,8	153,9	122,9
Jumlah pemasok lokal / *Number of local suppliers*	Pemasok / *Suppliers*	766	770	749
	%	89	90	89

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Penggunaan Energi / *Energy Consumption*

Sumber Energi / *Energy Source*	Satuan / *Unit*	2021	2020	2019
Bahan Bakar Solar / *Fuel*	Liter	643.715	594.724	614.408
	Giga joule	22.015	20.340	21.013
Listrik / *Electricity*	Kwh	6.098.480	39.795	18.431
	Giga joule	21.955	139.824	165.220
Batu Bara / *Coal*	Ton	147.779	139.824	165.220
	Giga joule	618.307	585.024	691.280
Air Sungai / *River Water*	M^3	3.791.890	3.835.593	3.820.937
	Mega Liter	3.791,9	3.835,6	3.820,9

Kinerja Sosial
Social Performance

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2021	2020	2019
Ketenagakerjaan / *Employment*				
Jumlah karyawan / *Total employees*	Orang / *Persons*	1.340	1.329	1.331
Pengembangan kompetensi karyawan / *Employee competency development*	Pelatihan / *Training*	48	43	27
Kecelakaan kerja berakibat fatal / *Work accindent are fatal*	Orang / *Persons*	-	-	-
Kecelakaan kerja ringan / *Minor work accident*	Orang / *Persons*	5	2	2
	%	0,8	0,3	0,3
Kinerja Sosial / *Social Performance*				
Penyaluran dana CSR di bidang pendidikan / *Distribution of CSR funds in the education sector*	juta Rupiah / *million Rupiah*	705,4	208,5	242,6
Penyaluran dana CSR di bidang komunitas sosial dan lingkungan sekitar / *Distribution of CSR funds in the social community and the surrounding environment*	juta Rupiah / *million Rupiah*	1.648,7	1.629,5	847,8
Konsumen / *Customer*				
Keluhan pelanggan / *Customer complaint*	Keluhan / *Complaint*	92	84	89

Skala Usaha

Skala usaha Perseroan berkaitan dengan kinerja keuangan, jumlah karyawan yang dibagi berdasarkan status kepegawaian, lokasi kerja, status, pendidikan, waktu kerja, usia, jabatan, pemegang saham, dan wilayah operasional yang diuraikan pada tabel berikut:

Business Scale

The Company's business scale is related to financial performance, total employees which are divided based on employment status, work location, status, educational, working time, age, position, shareholders, and operational area which are described in the following table:

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2021	2020	2019
Aset / *Assets*	Miliar Rupiah / *billion Rupiah*	2.746,2	2.316,1	2.372,1
Liabilitas / *Liabilities*	Miliar Rupiah / *billion Rupiah*	930,7	784,7	994,6
Ekuitas / Equity	Miliar Rupiah / *billion Rupiah*	1.815,5	1.531,4	1.377,5
Penjualan bersih / *Net sales*	Miliar Rupiah / *billion Rupiah*	2.794,5	2.151,5	2.514,2
Modal dasar / *Authorized capital*	lembar saham (nilai nominal Rp 400 per saham) / *shares (par value Rp 400 per share)*	5.000.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
	Rupiah	2.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid-up capital*	lembar saham (nilai nominal Rp 400 per saham) / *shares (par value Rp 400 per share)*	2.791.233.198	2.114.570.958	2.114.570.958
	Rupiah	1.116.493.279.200	845.828.383.200	845.828.383.200

Kinerja Operasional
Operational Performance

No.	Uraian / *Description*	2021			2020			2019		
		Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*
Status Kepegawaian / *Employement Status*										
1.	Tetap / *Permanent*	471	253	724	458	251	709	435	258	693
2.	Temporer / *Non-Permanent*	511	105	616	513	107	620	528	110	638
Lokasi Kerja / *Work Location*										
1.	Surabaya	956	328	1.284	945	329	1.274	943	338	1.281
2.	Jakarta	20	19	39	21	18	39	15	19	34
3.	Bali	2	3	5	1	3	4	1	3	4
4.	Bandung	4	8	12	4	8	12	4	8	12
Status / *Status*										
1.	Bulanan / *Monthly*	471	253	724	458	251	709	435	258	693
2.	Harian / *Daily*	511	105	616	513	107	620	528	110	638
Pendidikan / *Education*										
1.	SD / *Elementary School*	39	42	81	42	44	86	45	45	90
2.	SLTP / *Junior High School*	69	35	104	79	35	114	86	36	122
3.	SMU / *Senior High School*	612	59	671	589	59	648	573	59	632
4.	DPL / *Bachelor*	50	24	74	51	24	75	57	24	81
5.	S1 / *Undergraduate*	208	194	402	206	192	398	198	200	398
6.	S2 / *Graduate*	4	4	8	4	4	8	4	4	8

No.	Uraian / *Description*	2021			2020			2019		
		Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*
Waktu Kerja / *Work Time*										
1.	Purna Waktu / *Full-time*	982	358	1.340	971	358	1.329	963	368	1.331
2.	Paruh Waktu / *Part-time*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Usia / *Age*										
1.	<30 tahun / *<30 years*	141	87	279	137	92	229	150	107	257
2.	30 - 40 tahun / *30 - 40 years*	412	104	465	433	107	540	421	105	526
3.	>40 tahun / *>40 years*	429	167	596	401	159	560	392	156	548
Jabatan / *Position*										
1.	Manajer / *Manager*	43	15	58	42	14	56	39	15	54
2.	Supervisor / *Supervisor*	283	59	342	268	56	324	242	53	295
3.	Staf / *Staff*	145	179	324	148	181	329	154	190	344
4.	Non-Staf / *Non-Staff*	511	105	616	513	107	620	528	110	638

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang Saham / *Shareholders*	2021			2020			2019		
	Jumlah Saham (lembar) / *Number of Shares (shares)*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah / *Amount*	Jumlah Saham (lembar) / *Number of Shares (shares)*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah / *Amount*	Jumlah Saham (lembar) / *Number of Shares (shares)*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah / *Amount*
PT Gloriajaya Gempita	878.725.184	31,48%	351.490.073.600	665.700.897	31,48%	266.280.358.800	665.700.897	31,48%	266.280.358.800
PT Wahana Bumi Indonesia	697.800.000	25,00%	279.120.000.000	600.000.000	28,37%	240.000.000.000	600.000.000	28,37%	240.000.000.000
Cathay Utima Investment Pte Ltd	502.562.000	18,01%	201.024.800.000	-	-	-	-	-	-
PT Sari Bumi Indopower	499.170.076	17,88%	199.668.030.400	687.524.300	32,52%	275.009.720.000	687.524.300	32,52%	275.009.720.000
Masyarakat / *Public*	212.975.938	7,63%	85.190.375.200	161.345.761	7,63%	64.538.304.400	161.345.761	7,63%	64.538.304.400
Jumlah / *Total*	**2.791.233.198**	**100,00%**	**1.116.493.279.200**	**2.114.570.958**	**100,00%**	**845.828.383.200**	**2.114.570.958**	**100,00%**	**845.828.383.200**

Wilayah Operasional
Operational Area

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2021	2020	2019
Kantor pusat dan pabrik / *Head office and factory*	Unit	1	1	1
Kantor cabang / *Brach offices*	Unit	4	4	4

Perubahan Emiten yang Bersifat Signifikan

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan emiten yang bersifat signifikan.

Significant Emiten Changes

Throughout the reporting year, there were no significant changes in the issuer.

Unit Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation

Nama / *Name*	Tugas dan Wewenang / *Duties and Authorities*
Direksi / *Board of Directors*	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan. Melakukan pengelolaan risiko Perseroan yang mencakup perencanaan, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko secara sistematis. *Responsible for managing sustainable action programs in the Company as a whole.* *Carry out risk management of the Company which includes planning, measuring, monitoring and controlling risk systematically.*
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*	Menyusun Laporan Keberlanjutan Tahunan Perseroan. Menyajikan keterbukaan informasi secara berkala sesuai ketentuan OJK dan BEI sebagai transparansi kepada publik. *Prepare the Company's Annual Sustainability Report.* *Presenting information disclosure on a regular basis in accordance of OJK and IDX regulations as transparency to the public.*
Factory Division	Bertanggung jawab terhadap proses produksi Perseroan dimana seluruh proses produksi harus memenuhi kaidah kesehatan lingkungan *(green process)* serta menghasilkan produk yang ramah lingkungan *(ecogreen products).* Menjaga mutu produk dengan melakukan *quality assurance* dan *quality control* pada produk-produk Perseroan. *Responsible for the Company's production process where the entire production process must comply with environmental health rules (green process) and produce environmentally friendly products (ecogreen products).* *Maintain product quality by performing quality assurance and quality control on the Company's products.*
Human Resource Development and General Affair Division	Mendukung pelaksanaan program aksi berkelanjutan melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan. Mendukung pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan yang berfokus pada program internal Perseroan serta aksi CSR. *Support the implementation of sustainable action programs through employee training and development activities.* *Support the implementation of a sustainable finance action program that focuses on the Company's internal programs and CSR actions.*

Nama / *Name*	Tugas dan Wewenang / *Duties and Authorities*
Divisi Komersial / *Commercial Division*	Bertanggung jawab memelihara hubungan bisnis berkesinambungan melalui pemberian layanan yang prima serta komunikasi dua arah yang baik. *Responsible for maintaining sustainable business relationships through the provision of excellent service and good two-way communication.*
Divisi Keuangan dan Akuntansi / *Finance and Accounting Division*	Mendukung pelaksanaan program berkelanjutan melalui penganggaran, pengelolaan keuangan, dan monitoring realisasi anggaran kegiatan keuangan berkelanjutan. *Support the implementation of sustainable programs through budgeting, financial management, and monitoring the realization of the budget for sustainable finance activities.*

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan telah menganalisis dan memetakan pemangku kepentingan prioritas yang relevan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan. Pemilihan dan prioritas pemangku kepentingan dilakukan dengan metode *Power-Influence Grid* sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Relationship with Stakeholders

The Company has analyzed and mapped out priority stakeholders relevant to environmental, social, and corporate governance aspects. The selection and priority of stakeholders is established using the Power-Influence Grid method as described below:

Kelompok Pemangku Kepentingan / *Stakeholder Group*	Dasar Penetapan / *Basis of Determination*	Isu yang Terkait / *Related Issue*	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan / *Company's Rensponse and Follow-Up*
Karyawan / *Employees*	Pemangku kepentingan yang berperan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional Perseroan. *Stakeholders who play a role in carrying out all operation activities of the Company.*	Kesehatan, termasuk dampak kesehatan Covid-19. *Health, including the health impact of Covid-19.*	Program BPJS kesehatan bagi karyawan / *BPJS health program for employees.* Pemberian vitamin bagi karyawan / *Providing vitamins for employees.*
		Kesehatan dan keselamatan kerja (K3). *Occupational Health and Safety ("OHS").*	Pelatihan K3, setiap tahun. *OHS training, yearly.*
		Karir dan pengembangan kompetensi. *Career and competency development.*	Pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan. *Training and competency development.*
			Evaluasi kinerja secara berkala. *Periodical performance evaluation.*

Kelompok Pemangku Kepentingan / *Stakeholder Group*	Dasar Penetapan / *Basis of Determination*	Isu yang Terkait / *Related Issue*	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan / *Company's Rensponse and Follow-Up*
Pemegang Saham / *Shareholders*	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal Perseroan, sehingga memiliki kendali atas berjalannya operasional Perseroan. *Stakeholders who act as providers of the Company's capital, so that they have control over the running of the Company's operational activities.*	Kinerja keuangan dan operasional *Financial and operational performance.*	Rapat Umum Pemegang Saham. *General Meeting of Shareholders.*
			Paparan Publik. *Public Expose.*
			Menerbitkan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan. *Issued the Annual and Sustainability Report.*
			Keterbukaan informasi secara berkala melalui situs web IDX. *Periodically publish the disclosure of information in IDX website.*
Pemerintah dan Regulator / *Government and Regulator*	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundang-undangan yang harus dipatuhi Perseroan. *Stakeholders who are authorized to make and enforce laws and regulations that must be obeyed by the Company.*	Pemenuhan terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku / *Compliance with applicable laws and regulations.* Keterbukaan informasi / *Information Disclosure*	Melakukan pelaporan kinerja yang disyaratkan oleh regulator secara benar dan tepat waktu / *Performance reporting required by the government in a timely and proper manner.* Melakukan pembayaran pajak secara tepat waktu dan benar / *Timely and proper tax payment.* Melakukan tinjauan secara berkala atas kebijakan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku / *Conduct periodic reviews of the Company's policies against the prevailing laws and regulations.* Kunjungan kerja / *Work visit.*

Kelompok Pemangku Kepentingan / *Stakeholder Group*	Dasar Penetapan / *Basis of Determination*	Isu yang Terkait / *Related Issue*	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan / *Company's Rensponse and Follow-Up*
Pelanggan / *Customer*	Pemangku kepentingan yang merasakan manfaat langsung produk-produk Perseroan serta menjadi sumber utama pendapatan Perseroan / *Stakeholders who get the direct benefits of the Company's products and become the main source of the Company's revenue*	Pelayanan yang baik / *Excellent services*	Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan / *Providing excellent services to customers*
		Mutu dan keamanan produk / *Product quality and safety*	Menjaga mutu produk dengan melakukan *quality assurance* dan *quality control* pada produk-produk Perseroan / *Maintain product quality by performing quality assurance and quality control on the Company's products.*
		Informasi produk / *Product information*	Situs web / *Website.* Media sosial / *Social medias.* Layanan pelanggan / *Customer service.*
Pemasok / *Supplier*	Pemangku kepentingan yang berperan dalam menyediakan produk dan jasa yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan / *Stakeholders who have a role in providing the products and services needed in Company's operational activities.*	Hubungan bisnis yang berkesinambungan dan menguntungkan kedua belah pihak / *A sustainable and beneficial business relationship for both parties.*	Menjaga sistem komunikasi dua arah yang baik / *Maintain a good two-way communication system.*
			Memastikan sistem kerja sama yang transparan / *Ensuring a transparent cooperation system.*
			Kontrak/perjanjian kerja yang saling menguntungkan / *Mutually beneficial agreements/contracts.*
Masyarakat / *Community*	Pemangku kepentingan utama yang dapat terdampak maupun memberi dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan / *Main stakeholders who can be affected or have a significant impact on the sustainability of the Company's business.*	Kegiatan *community engagement / Community engagement activities.*	Menciptakan lapangan kerja / *Creating job opportunities.* Meningkatkan kualitas lingkungan hidup / *Improving the environment quality.* Melaksanakan program tanggung jawab sosial korporasi secara berkala / *Conduct corporate social responsibility program regularly.*

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Untuk memastikan agar pelaksanaan kinerja keberlanjutan dapat menciptakan nilai bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten melaksanakan penerapan GCG sesuai *best practices* serta ketentuan pada peraturan yang berlaku. Salah satunya adalah melalui penerapan dan sosialisasi kode etik untuk seluruh individu dalam Perseroan, baik karyawan maupun seluruh jajaran manajemen, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, baik sebagai perseorangan maupun sebagai pihak yang bertindak atas nama Perseroan.

Approach or Prevention Principle

To ensure that the implementation of sustainability performance can create values for Shareholders and Stakeholders, the Company is committed to implement GCG in accordance with best practices and consistently applicable regulations/laws. One of them is through the implementation and dissemination of the Code of Conduct to all individuals in the Company, including employees in the head office, business units, projects, and all levels of management, including the Board of Directors, Board of Commissioners, both as individuals and as parties acting on behalf of the Company.

Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi:

Economy Aspect

Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing or Investment Target, Income and Profit and Loss:

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2021		2020		2019	
		Target / *Target*	Realisasi / *Realization*	Target / *Target*	Realisasi / *Realization*	Target / *Target*	Realisasi / *Realization*
Produksi / *Production*	Metrik Ton / *Metric Ton*	206.400	208.050	196.400	198.684	212.000	205.205
Penjualan bersih / *Net sales*	Miliar Rupiah / *Billion Rupiah*	2.500	2.794,5	2.100	2.151,5	2.500	2.514,2
Laba tahun berjalan / *Income for the year*	Miliar Rupiah / *Billion Rupiah*	217,6	294,3	54	162,5	90	131,0

Uraian / *Description*	2021		2020		2019	
	Anggaran / *Budget*	Realisasi / *Realization*	Anggaran / *Budget*	Realisasi / *Realization*	Anggaran / *Budget*	Realisasi / *Realization*
Bidang Pendidikan / *Education* (20%)	600.000.000	705.413.000	600.000.000	208.450.000	400.000.000	242.590.000
Lingkungan Hidup / *Environment* (30%)	900.000.000	320.419.000	900.000.000	425.894.800	600.000.000	348.036.000
Komunitas Sosial dan Lingkungan Sekitar / *Social and Neighbourhood Communities* (50%)	1.500.000.000	1.648.653.000	1.500.000.000	1.629.544.500	1.000.000.000	847.784.110
Jumlah	**3.000.000.000**	**2.674.485.000**	**3.000.000.000**	**2.263.889.300**	**2.000.000.000**	**1.438.410.110**

Aspek Umum *General Aspect*

Biaya lingkungan hidup
Environmental costs

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2021	2020	2019
Tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup / *Corporate social responsibility in environment.*	Juta Rupiah / *Million Rupiah*	320,4	425,9	348,0
Pembuangan limbah ke pihak ketiga / *Disposal waste to third party*	Juta Rupiah / *Million Rupiah*	6.314,7	5.939,5	3.436,1

Aspek Material *Material Aspect*

Penggunaan material yang ramah lingkungan

Di bidang lingkungan hidup, secara internal, salah satu titik fokus perhatian Perseroan adalah sustainability lingkungan hidup dimana seluruh proses produksi harus memenuhi kaidah kesehatan lingkungan *(green process)* serta menghasilkan produk kertas yang ramah lingkungan *(ecogreen products)* dengan menggunakan bahan baku daur ulang dan bahan baku pulp yang sudah disertifikasi oleh FSC.

Use of environmental friendly materials

In field of environment, internally, one of the Company's main attention is focusing on environment sustainability whereas all the production process should fulfill the environment health aspect (green process) and should produce the eco green paper products by using recycled raw materials and pulp raw materials that have been certified by FSC.

Aspek Energi *Energy Aspect*

Jumlah dan intensitas energi yang digunakan
Total and intensity of energy used

Sumber Energi / *Energy Source*	Satuan / *Unit*	2021	2020	2019
Bahan Bakar Solar / *Fuel*	Liter	643.715	594.724	614.408
	Giga joule	22.015	20.340	21.013
Listrik / *Electricity*	Kwh	6.098.480	39.795	18.431
	Giga joule	21.955	139.824	165.220
Batu Bara / *Coal*	Ton	147.779	139.824	165.220
	Giga joule	618.307	585.024	691.280
Jumlah Energi / *Total Energy*	Giga joule	662.277	645.159	730.724
Jumlah Produksi / *Total Production*	Metrik Ton	208.050	198.684	205.205
Intensitas Pemakaian Energi / *Metrik Ton / Energy Consumption Intensity / Metric Ton*	Giga joule/ Metrik Ton	3,2	3,2	3,6

Upaya Pencapaian Efisiensi Energi

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum melakukan pengukuran khusus terhadap tingkat efisiensi energi yang digunakan. Namun, Perseroan tetap berupaya untuk menjaga keberlanjutan ketersediaan energi tersebut dengan melakukan efisiensi dalam pemakaian batu bara dan bahan bakar solar agar kenaikan pemakaian energi tersebut tidak sebanding dengan kenaikan realisasi produksi Perseroan serta menerapkan kebijakan hemat energi dan pemanfaatan lampu hemat energi (LED) baik di kantor dan di pabrik Perseroan.

Perseroan telah berhasil menurunkan intensitas pemakaian energi dari tahun 2019 sebesar 3,6 GJ/MT menjadi 3,2 GJ/MT pada tahun 2020 dan 2021 dan akan terus mempertahankannya.

Efforts to Achieve Energy Efficiency

Until the end of 2021, the Company has not made specific measurements of the level of energy efficiency used. However, the Company tries hard to strive to maintain the sustainability of the energy sustainability by making efficiency in the use of coal and diesel fuel so that the increase in energy use is not proportional to the increase in the realization of the Company's production as well as implementing energy-saving policies and the use of energy-saving lamps (LED) both in the Company's office and factory.

The Company has succeeded in reducing the intensity of energy use from 2019 by 3.6 GJ/MT to become 3.2 GJ/MT in 2020 and 2021 and the Company will continue to maintain it.

Aspek Air

Water Aspect

Penggunaan air dalam 3 tahun terakhir
Water consumption in the last 3 years

Sumber Energi / *Energy Source*	Satuan / *Unit*	2021	2020	2019
Air Sungai / *River Water*	M^3	3.791.890	3.835.593	3.820.937
	Mega Liter	3.791,9	3.835,6	3.820,9

Aspek Emisi

Emissions Aspect

Emisi GRK (Gas Rumah kaca)
GHG (Greenhouse Gas) Emissions

Sumber Emisi GRK / *GHG Emissions Sources*	Satuan / *Unit*	2021	2020	2019
Scope 1 (Bahan Bakar Solar) / *Scope 1 (Fuel)*	Ton CO_2e	288,76	303,87	447,17
Scope 1 (Batu bara) / *Scope 1 (Coal)*	Ton CO_2e	96,34	96,34	96,34
Jumlah Emisi GRK / *Total GHG Emissions*	Ton CO_2e	385,10	400,21	543,51
Jumlah Produksi / *Total Production*	MT	208.050	198.684	205.205
Intensitas Emisi GRK / *GHG Emission Intensity*	GRK/MT *GHG/MT*	0,0019	0,0020	0,0026

Pengendalian emisi di Perseroan dilakukan melalui pemantauan serta pengelolaan emisi yang dilaksanakan secara menyeluruh pada aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan.

Emissions control in the Company is carried out through monitoring and managing emissions which are carried out comprehensively in the operational activities carried out by the Company.

Bentuk upaya pengelolaan emisi di Perseroan dilakukan dengan meningkatkan ruang terbuka hijau sebagai salah satu pengaplikasian *green building* serta menggunakan alat pengendali pencemaran udara berupa *Electrostatic Precipitator (EP)* sebagai salah satu upaya pengendalian pencemaran emisi dari kegiatan pembakaran di *boiler.*

Emissions management efforts in the Company are carried out by increasing green open spaces as one of the applications of green building and using air pollution control devices in the form of Electrostatic Precipitator (EP) as an effort to control emission pollution from combustion activities in boilers.

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspect

Limbah yang dihasilkan / *Waste generated*	Satuan / *Unit*	2021	2020	2019
Sludge	Ton	24.974,10	24.121,27	23.381,37
Abu batu bara / *Coal ash*	Ton	45.235,49	40.182,10	25.947,08

Pembuangan Limbah ke Pihak Ketiga / *Disposal of Waste to Third Parties*	Satuan / *Unit*	2021	2020	2019
Sludge	Ton	646,14	730,14	863,76
	juta Rupiah / *million Rupiah*	35,5	40,2	47,5
Abu batu bara / *Coal ash*	Ton	38.055,52	35.753,21	20.536,69
	juta Rupiah / *million Rupiah*	6.279,2	5.899,3	3.388,6

Perseroan menjalankan pengelolaan sumber daya yang baik dan untuk mengurangi polutan. Sistem pengolah air limbah menggunakan sistem pengolahan biologis, fisika dan kimiawi untuk membuat air limbah setelah diolah memenuhi standar pemerintah untuk dapat dialirkan ke sungai. Fasilitas pengolahan air limbah Perseroan menggunakan sistem kombinasi yang menggabungkan pengolahan aerobik dan anaerobik. Sistem ini memiliki kemampuan untuk menurunkan kadar polutan di dalam air limbah lebih signifikan jika dibandingkan dengan sistem konvensional. Pada tahun 2021, berdasarkan hasil evaluasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, Perseroan mendapatkan peringkat Biru dalam Program Penilaian Peningkatan Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Peringkat Biru menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

The Company practices good resources management to reduce pollutans. The Company's waste water treatment utilizes biological, physical and chemical treatments to ensure the waste water discharged into the river meet government standards. The facility of the Company's waste water treatment utilizes a hybrid system which consists of both aerobic and anaerobic treatment. This system has ability to significantly reduce waste water pollutans more effective as compared to the conventional system. In 2021, based on evaluation of the Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia, the Company achieved the Blue level rating in Programme for Pollution Control Evaluation and Rating. This Blue level shows that the Company meets all relevant government environmental standards.

Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan yang sehat dan aman dari gangguan polusi serta terus menerus berupaya untuk mengembangkan proses produksi yang ramah lingkungan. Pada tahun 2021, rata-rata emisi COD dan BOD dalam limbah Perseroan masing-masing sebesar 96 ppm dan 9 ppm dimana pencapaian tersebut tidak melebihi standar baku mutu limbah yang ditetapkan pemerintah dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No.72 Tahun 2013.

The Company keeps its efforts in creating healthy and safe environment from pollution, also keeps its efforts in developing friendly environmental production process. In 2021, the average emissions of COD and BOD in Company's waste water amounted to 96 ppm and 9 ppm, respectively, whereas this achievement did not exceed the waste water parameters set by the government in East Java Governor Regulation No.72 of 2013.

Air limbah yang sudah diolah dan memenuhi standar pemerintah untuk dapat dialirkan ke sungai:

Waste water that has been treated and meets government standards to be channeled into rivers:

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2021	2020	2019
Pemakaian air sungai / *River Water used*	M^3	3.791.890	3.835.593	3.820.937
	Mega Liter	3.791,9	3.835,6	3.820,9
Pengembalian air sungai / *River Water return*	M^3	3.592.672	3.593.470	3.553.336
	Mega Liter	3.592,7	3.593,5	3.553,3

Emisi COD dan BOD dalam Limbah Perseroan
Emissions of COD and BOD in Company's Waste

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	Standar	2021	2020	2019
Chemical Oxygen Demand (COD)	ppm	150	96	71	69
Biological Oxygen Demand (BOD)	ppm	70	9	8	11

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan tidak ada pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan dampak Perseroan terhadap lingkungan.

Aspects of Complaints Related to the Environment

During the reporting period there were no public complaints related to the Company's impact on the environment.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Komitmen Perseroan kepada Konsumen

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan.

The Company's Commitment to Consumers

The company has developed products by developing the needs of various consumer segments. To ensure the quality and quality of the products offered, the company always accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with service guidelines

ASPEK KETENAGAKERJAAN
Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Prinsip kesetaraan dalam kesempatan bekerja menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Perseroan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, suku dan ras, usia dalam hal manajemen sumber daya manusia. Prinsip ini dilaksanakan mulai dari proses rekrutmen, pengembangan karir hingga pensiun.

Equal Employment Opportunity

The principle of equality in employment opportunities is the Company's basis in selecting the best people to be part of the Company's employees. The Company does not discriminate based on gender, religion, ethnicity and race, age in terms of human resource management. This principle is implemented starting from the recruitment process, career development to retirement.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Seluruh karyawan baru yang direkrut oleh Perseroan wajib memenuhi batas usia minimal yang ditetapkan, yaitu 18 tahun. Sebelum resmi bekerja di Perseroan, seluruh karyawan Perseroan telah menandatangani kesepakatan atau perjanjian kerja bersama secara sadar atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan. Dengan demikian, seluruh karyawan Perseroan tidak pernah bekerja di bawah paksaan dan ancaman.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak pernah mengalami insiden terkait tenaga kerja di bawah umur maupun kerja paksa. Hal tersebut sejalan dengan upaya Perseroan untuk senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan, termasuk aturan mengenai waktu lembur, waktu libur, dan cuti kerja yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Child Labor and Forced Labor

All new employees were recruited by the Company must fulfill the minimum age limit set, which is 18 years. Prior to officially working in the Company, all of the Company's employees have signed an agreement or collective work agreement consciously on the implementation of employee duties and responsibilities. Thus, all of the Company's employees never work under coercion and threats.

During 2021, the Company was never experienced any incidents related to underage or forced labor. This is in line with the Company's efforts to always pay attention to the welfare of employees, including the rules regarding overtime, vacation time, and work leave that are adjusted to the applicable regulations.

Upah Minimum Regional

Perseroan memberikan apresiasi kepada para karyawannya salah satunya dalam bentuk remunerasi. Remunerasi tersebut diberikan

Regional Minimum Wage

The Company gives appreciation to the employees, one of them is in the form of remuneration. The remuneration is given based on the results of periodic

berdasarkan hasil evaluasi kinerja karyawan secara berkala yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam setiap tingkatan jabatan, Perseroan tidak membedakan remunerasi antara perempuan dan laki-laki. Dengan kata lain, perbandingan remunerasi antara perempuan dan laki-laki adalah 1:1.

employee performance evaluations conducted by the Company. At each level of position, the Company does not distinguish remuneration between women and men. In the other words, the ratio of remuneration between women and men is 1:1.

Hasil evaluasi dan tingkat jabatan menjadi dasar utama dalam penentuan besaran remunerasi yang diterima oleh para karyawan. Selain itu, Perseroan juga memastikan dalam pemberian remunerasi besarannya telah sesuai dengan standar pengupahan yang berlaku dalam peraturan Perundangan-undangan. Kami mengelola remunerasi yang diterima oleh karyawan agar setara dan adil, tidak hanya dari hasil evaluasi kinerja yang objektif saja namun juga melalui penilaian yang tidak ada unsur diskriminatif didalamnya.

The results of the evaluation and level of position become the main basis in determining the amount of remuneration received by employees. In addition, the Company also ensures that the remuneration amount is in accordance with the wage standards applicable in the laws and regulations. We manage the remuneration received by employees to be equal and fair, not only from the results of an objective performance evaluation but also through an assessment that does not contain any discriminatory elements in it

Persentase remunerasi karyawan tingkat terendah terhadap standar upah minimum
Remuneration percentage of employees of the lowest level to the minimum wage standard

Lokasi Unit Usaha Perseroan / *Location of the Company's Business Units*	2021	2020	2019
Surabaya	100,00%	100,00%	100,01%
Jakarta	100,01%	100,00%	100,00%
Bandung	100,01%	100,01%	100,01%
Bali	100,01%	100,01%	100,01%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan menyadari bahwa kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan. Dengan implementasi praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3), diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman dan sehat, sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Pengimplementasian K3 dilakukan dengan melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta menetapkan upaya pengendalian.

Decent and Safe Working Environment

The Company realizes that health and safety is very important in supporting the success of the Company's business activities. With the implementation of occupational health and safety (K3) practices, it is hoped that a safe, comfortable and healthy workplace will be created, thereby increasing employee productivity. The implementation of K3 is carried out by identifying potential hazards, assessing the level of risk, and determining control efforts.

Perseroan juga selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dengan fasilitas-fasilitas seperti klinik, toilet, ruang laktasi, *lift*, tempat ibadah serta tempat parkir yang bersih dan aman agar karyawan merasa nyaman di lingkungan kerja Perseroan.

The Company is also always committed to providing a work place with facilities such as clinics, toilets, lactation rooms, elevators, places of worship as well as clean and safe parking lots so that employees feel comfortable in the Company's work environment.

Demi terciptanya lingkungan bekerja yang aman, selama masa Pandemi Covid-19 Perseroan menjalankan protokol kesehatan yang ketat, antara lain:

- Memasang rambu-rambu wajib protokol kesehatan
- Melakukan pemeriksaan suhu tubuh sebelum memasuki lokasi Perseroan
- Menyediakan bilik sterilisasi sebelum memasuki lokasi Perseroan
- Menyediakan fasilitas cuci tangan dan *hand sanitizer*
- Menerapkan *social distancing* dalam Perseroan
- Melakukan pembatasan jumlah penumpang *lift* (maksimal 4 orang)
- Memasang partisi akrilik pada meja kerja dan lokasi interview
- Sterilisasi dokumen menggunakan *UV Box*
- Pembagian vitamin untuk karyawan Perseroan
- Melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin setiap hari
- Pelaksanaan vaksin bagi karyawan Perseroan.

Pada tahun 2021, sebanyak 99,8% karyawan Perseroan telah memperoleh vaksin dosis pertama dan kedua. Per 31 Maret 2022, karyawan Perseroan telah menerima vaksin dosis pertama dan kedua serta vaksin booster masing-masing 99,8% dan 94,8%.

In order to create a safe working environment, during the Covid-19 Pandemic the Company implemented strict health protocols, including:

- *Installing mandatory health protocol signs;*
- *Checking body temperature before entering the Company's;*
- *Provide a sterilization booth before entering the Company's;*
- *Provide hand washing facilities and hand sanitizer;*
- *Implementing social distancing in the Company;*
- *Limiting the number of elevator passengers (maximum 4 people);*
- *Installing acrylic partitions on work desks and interview locations;*
- *Document sterilization using UV Box;*
- *Distribution of vitamins for the Company's employees;*
- *Spraying disinfectant regularly every day;*
- *Implementation of vaccines for the Company's employees.*

In 2021, 99.8% of the Company's employees have received the first and second doses of vaccine. As of March 31, 2022, the Company's employees had received the first and second doses of vaccine and booster vaccine of 99.8% and 94.8%, respectively.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Pada tahun 2021 Perseroan telah melakukan 48 kali pelatihan manajerial dan teknikal yang dilakukan secara intern, sehingga pelaksanaan pelatihan Perseroan mencapai 3 jam/tahun/karyawan atau sesuai dengan target tahun 2021 sebesar 3 jam/tahun/karyawan. Sedangkan pada tahun 2022, dengan masih mempertimbangkan dampak penyebaran Covid-19 yang belum berakhir, Perseroan merencanakan untuk mengurangi penyelenggaraan pelatihan menjadi 4 topik manajerial dan 22 topik teknikal dengan target 3 jam/tahun/ karyawan.

Berikut adalah perincian program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2021:

Employee Training and Capacity Development

In year 2021, the Company held 48 managerial and technical trainings internally, therefore as a result of that, the Company's training implementation achieved 3 hours/year/employee or accordance with 2021's target which was 3 hours/year/employee. Meanwhile in 2022, considering the impact of the spread of Covid-19, the Company plans to reduce the training implementation to 4 managerial trainings and 22 technical trainings with the target of 3 hours/year/employee.

The following are details of the training and competency development programs that have been implemented by the Company throughout 2021:

No.	Nama Program Training / *Training Program Name*	Kategori / *Category*	Waktu Penyelenggaraan / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Lokasi / *Location*
1.	Simulasi Tanggap Darurat Gempa Bumi / *Earthquake Emergency Response Simulation*	Teknikal / *Technical*	16 Januari 2021 / *January 16, 2021*	Basarnas	PT Suparma Tbk
2.	Pengenalan Sistem Manajemen Perusahaan / *Introduce Corporate Management System*	Teknikal / *Technical*	29 Januari, 20 Agustus, 13 Oktober, 19 November 2021 / *January 29, August 20, October 13, November 19, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
3.	*In Class Training And Online Commisioning Preparation Cutter Machine 12*	Teknikal / *Technical*	15-16 Februari 2021 / *February 15-16, 2021*	Ai - Yung	*On line Zoom*
4.	Operasional Mesin *Auto Wrapping* (MP-3-Q-SERVO) / *Auto Warpping (MP-3-Q-SERVO) Machine Operation*	Teknikal / *Technical*	23 Februari 2021 / *February 23, 2021*	KEED	*On line Zoom*
5.	*HACCP Plant & OPRP*	Teknikal / *Technical*	25 Februari, 27 Agustus 2021 / *February 25, August 27, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
6.	Penanganan Pada Korban Terpapar Gas Klorin dan Gas HCl / *Handling of Victims Exposed to Chlorine Gas and HCl Gas*	Teknikal / *Technical*	2 Maret 2021 / *March 2, 2021*	PT. Solenis Technologies Indonesia	PT Suparma Tbk
7.	Gada Pratama	Teknikal / *Technical*	8-19 Maret 2021 / *March 8-19, 2021*	PT. Patriatama Surya Indonesia	PT. Patriatama Surya Indonesia
8.	Toleransi Pengukuran dan Penggunaan Alat Ukur (Jangka Sorong & Micrometer) / *Measuring Tolerance and Use of Measuring Instruments (Caliper & Micrometer)*	Teknikal / *Technical*	26 dan 31 Maret 2021 / *March 26 and 31, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
9.	FSC	Teknikal / *Technical*	31 Maret 2021 / *March 31, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
10.	Simulasi Tanggap Darurat Ledakan / *Explosion Emergency Response Simulation*	Teknikal / *Technical*	3 April 2021 / *April 3, 2021*	Basarnas	PT Suparma Tbk
11.	QWC	Manajerial / *Managerial*	11 Mei, 12 November 2021 / *May 11, November 12, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
12.	Gada Utama *(Security Manager Training)*	Teknikal / *Technical*	23-28 Mei 2021 / *May 23-28, 2021*	PT. Patriatama Surya Indonesia	PT. Patriatama Surya Indonesia

No.	Nama Program Training / *Training Program Name*	Kategori / *Category*	Waktu Penyelenggaraan / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Lokasi / *Location*
13.	*Basic Operation* Dan *Maintenance Motor Pallet*	Teknikal / *Technical*	27 Mei 2021 / *May 27, 2021*	PT Berca Mandiri Perkasa	PT Suparma Tbk
14.	PJ Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) / *Wastewater Treatment Operational*	Teknikal / *Technical*	3-4 Juni 2021 / *June 3-4, 2021*	LPK Minerva Lestari Indonesia	*On line Zoom*
15.	Penanganan Material B3 / *B3 Material Handling*	Teknikal / *Technical*	4 Juni, 21 Oktober, 17 Desember 2021 / *June 4, October 21, December 17, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
16.	PJ Operasional Pengelolaan Limbah B3 (POLB3) / *B3 Waste Treatment Operational*	Teknikal / *Technical*	10, 11, 14 Juni 2021 / *June 10,11, 14, 2021*	LPK Minerva Lestari Indonesia	*On line Zoom*
17.	Sistem Jaminan Halal / *Halal Assurance System*	Teknikal / *Technical*	16 Juni 2021 / *June 16, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
18.	PJ Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPU) / *Air Pollution Control Installation Operational*	Teknikal / *Technical*	17-19 Juni 2021 / *June 17-19 2021*	LPK Minerva Lestari Indonesia	*On line Zoom*
19.	*Supervisory*	Manajerial / Managerial	18 Juni 2021 / *June 18, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
20.	PLC Siemens (TIA PORTAL) - Intermediate Level	Teknikal / *Technical*	25 Juni 2021 / *June 25, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
21.	Pelatihan Dan Simulasi Pengoperasian *Breathing Aparatus / Breathing Apparatus Operation Training And Simulation*	Teknikal / *Technical*	3 dan 5 Agustus 2021 / *August 3 and 5, 2021*	Basarnas	PT Suparma Tbk
22.	*Alignment Motor* Dengan *Laser Alignment / Alignment Motor with Laser Alignment*	Teknikal / *Technical*	31 Agustus 2021 / *August 31, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
23.	Standard SNI Tissue	Teknikal / *Technical*	8 September 2021 / *September 8, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
24.	Kesiagaan Tanggap Darurat / *Emergency Response Alert*	Manajerial / *Managerial*	10 September 2021 / September 10, 2021	Basarnas	PT Suparma Tbk
25.	*Food Defense*	Teknikal / *Technical*	10 September 2021 / *September 10, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
26.	*Slitter & Cutter, Introduction For Basic Knowledge & Operational*	Teknikal / *Technical*	17 September 2021 / *September 17, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk

No.	Nama Program Training / *Training Program Name*	Kategori / *Category*	Waktu Penyelenggaraan / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Lokasi / *Location*
27.	Teori Dan Simulasi Tanggap Darurat Penanggulangan Banjir / *Flood Management Emergency Response Theory and Simulation*	Teknikal / *Technical*	18 September 2021 / *September 18, 2021*	Basarnas	PT Suparma Tbk
28.	Teori Dan Simulasi Tanggap Darurat Unjuk Rasa / *Demonstration Emergency Response Theory and Simulation*	Teknikal / *Technical*	18 September 2021 / *September 18, 2021*	Basarnas	PT Suparma Tbk
29.	Operasional Dan Perawatan Forklift Toyota 8FD40N, SAS (4 Ton) / *Toyota 8FD40N, SAS (4 Ton) Forklift Operation And Maintenance*	Teknikal / *Technical*	22 September 2021 / *September 22, 2021*	PT Traktor Nusantara	PT Suparma Tbk
30.	Teori Dan Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran / *Fire Emergency Response Theory And Simulation*	Teknikal / *Technical*	23 September 2021 / *September 23, 2021*	Basarnas	PT Suparma Tbk
31.	*Quality Work Culture (Outsourcing)*	Manajerial / Managerial	24 September 2021 / *September 23, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
32.	Pengoperasian dan Penanganan Trouble Shooting Slitter Rewinding / *Operation and Handling of Trouble Shooting Slitter Rewinding*	Teknikal / *Technical*	28 September 2021 / *September 23, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
33.	*Introduction Forming Fabric Technology*	Teknikal / *Technical*	29 September 2021 / *September 23, 2021*	Andritz	PT Suparma Tbk
34.	Alignment mesin menggunakan Dial Gauge & Laser Alignment / *Machine Alignment using Dial Gauge & Laser Alignment*	Teknikal / *Technical*	30 September 2021 / *September 23, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
35.	Training dan Sertifikasi Auditor Energi / *Energy Auditor Training and Certification*	Teknikal / *Technical*	5-8 Oktober 2021 / *October 5-8, 2021*	PT Enerco Energi Nusantara	*On line Zoom*
36.	*Equipment Refiner*	Teknikal / *Technical*	12-13 Oktober 2021 / *October 12-13, 2021*	Andritz	*On line Zoom*
37.	*CI Tools*	Teknikal / *Technical*	26-27 Oktober 2021 / *October 26-27, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
38.	Pengenalan Defect CDB / *Introduction of Defect CDB*	Teknikal / *Technical*	28 Oktober 2021 / *October 28, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk

No.	Nama Program Training / *Training Program Name*	Kategori / *Category*	Waktu Penyelenggaraan / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Lokasi / *Location*
39.	*Rewinding Series - Slitting Techniques*	Teknikal / *Technical*	29 Oktober 2021 / *October 29, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
40.	Kerjasama Tim / *Teamwork*	Manajerial / Managerial	4 November 2021 / *November 4, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
41.	Teori Dan Simulasi Tanggap Darurat Gangguan Operasional WWTP / WWTP Operational Disruption Emergency Response Theory And Simulation	Teknikal / *Technical*	27 November 2021 / *November 27, 2021*	Basarnas	PT Suparma Tbk
42.	*Operation, Setting & Maintenance PM 08 & RW12 Online Camera WIS System*	Teknikal / *Technical*	3 Desember 2021 / *December 3, 2021*	Wintriss Engineering Corporation	PT Suparma Tbk
43.	*Operator Forklift*	Teknikal / *Technical*	15 Desember 2021 / *December 15, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
44.	Penanganan Limbah / *Waste Handling*	Teknikal / *Technical*	22 Desember 2021 / *December 22, 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
45.	K3	Teknikal / *Technical*	Januari - Juni 2021 / *January – June 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
46.	5S	Teknikal / *Technical*	Januari - Juni 2021 / *January – June 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
47.	*Hygiene Awareness*	Teknikal / *Technical*	Januari - Desember 2021 / *January – December 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk
48.	Tanggap Darurat / *Emergency Response*	Teknikal / *Technical*	Juli - Desember 2021 / *July – December 2021*	PT Suparma Tbk	PT Suparma Tbk

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha harus diiringi dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, Perseroan berpedoman bahwa penerapan tanggung jawab sosial, termasuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta pemberdayaan masyarakat, adalah sebuah komitmen untuk membuat komunitasnya menjadi baik melalui kebijakan praktik-praktik bisnis dan kontribusi dari sumber daya Perseroan sesuai dengan prinsip pelaksanaan *Good Corporate Governance.*

Corporate Social Responsibility ("CSR") Perseroan berfokus pada tiga pilar Perseroan, yaitu di bidang pendidikan, lingkungan, dan komunitas sosial. Selama tahun 2021 Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Environmental Social Responsibility

The Company realizes that business growth must be accompanied by the implementation of social responsibility. Therefore, the Company is guided by the guidelines that the implementation of social responsibility, including social and community development as well as community empowerment, is a commitment to make the community better through policies on business practices and contributions from the Company's resources in accordance with the principles of implementing Good Corporate Governance.

The Company's Corporate Social Responsibility ("CSR") focuses on the three pillars of the Company, namely in the fields of education, environment, and social community. During 2021 the Company carried out the following activities:

Pilar / *Pillar*	**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / *Sustainable Development Goals (SDG)***	**Kegiatan / *Activity***
Pendidikan / *Education*	4. Pendidikan bermutu / *Quality education*	• Bekerjasama dengan yayasan sosial dan klub sosial dalam memberikan beasiswa di semua tingkat pendidikan hingga perguruan tinggi. • *Partnership with social foundations and social clubs in providing scholarships at all level of education up to college.* • Pemberian donasi berupa peralatan sekolah dan buku kepada beberapa sekolah di Jawa Timur. • *Donations in the form of school equipment and books to several schools in East Java.*
Lingkungan / *Environment*	13. Penanganan perubahan iklim / *Climate action*	• Menjadi pendukung utama beberapa acara web seminar lingkungan hidup. • *Become the main supporter of several environmental seminar web events.* • Menjadi pendukung beberapa kegiatan yang terkait lingkungan hidup seperti mengurangi pemakaian plastik dan sampah plastik. • *Become a supporter of several activities related to the environment such as reducing the use of plastic and plastic waste.* • Perseroan secara rutin memberikan bantuan pasokan limbah kayu ke industri tahu di Sidoarjo untuk digunakan sebagai bahan bakar pengganti plastik.

Pilar / *Pillar*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / *Sustainable Development Goals (SDG)*	Kegiatan / *Activity*
		• *The Company routinely provide assistance in supplying wood waste to the tofu industry in Sidoarjo to be used as a substitute for plastic* • Melakukan penanaman pohon sebagai upaya mencegah terjadinya abrasi dan bencana banjir. • *Planting trees as an effort to prevent abrasion and flood disasters.*
Komunitas Sosial / *Social Community*	3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan / *Good health and well being*	• Pemberian donasi berupa ventilator dan obat Covid-19 kepada beberapa rumah sakit di Surabaya • *Donations in the form of ventilators and Covid-19 medicine to several hospitals in Surabaya* • Bekerjasama dengan Pihak Ketiga dalam melaksanakan kegiatan vaksinasi Covid-19 untuk warga sekitar pabrik Perseroan dan warga lainnya • *Cooperating with Third Parties in carrying out Covid-19 vaccination activities for residents around the Company's factories and other residents* • Mendukung program pemerintah dalam upaya menghentikan penyebaran Covid-19 berupa pemberian bantuan bilik disinfektan di fasilitas umum (kantor kelurahan, masjid, kantor RW) yang berada disekitar Perseroan. • *Supporting government programs in an effort to stop the spread of Covid-19 in the form of providing assistance for disinfectant booths in public facilities (kelurahan offices, mosques, RW offices) around the Company.* • Mendukung program Pemerintah Kota Surabaya "Generasi Indonesia Sehat Bebas Stunting" • *Supporting the Surabaya City Government program "Healthy Indonesian Generation Free of Stunting"*

Pilar / *Pillar*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / *Sustainable Development Goals (SDG)*	Kegiatan / *Activity*
	 11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan / *Sustainable cities and communities*	• Pemberian bantuan berupa produk Perseroan untuk korban bencana alam gempa di Mamuju, Sumatra Barat. • *Providing assistance in the form of the Company's products for victims of the earthquake in Mamuju, West Sumatra.* • Pemberian bantuan berupa hewan kurban kepada tempat ibadah dan pondok pesantren yang berada di sekitar lingkungan Perseroan. • *Providing assistance in the form of sacrificial animals to places of worship and Islamic boarding schools located in the vicinity of the Company.*
	 2. Mengakhiri kelaparan / *Zero hunger*	• Pemberian bantuan paket sembilan bahan pokok untuk masyarakat terdampak pandemi Covid-19 di sekitar pabrik. • *Providing assistance with packages of nine basic ingredients for communities affected by the Covid-19 pandemic around the factory.*

ECOGREEN PRODUCTS

EDUCATIONAL CONCERN

SOCIAL AND NEIGHBOURHOOD

PT SUPARMA Tbk

ENVIRONMENTAL CONCERN

SOCIAL AND NEIGHBOURHOOD

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

Sustainable Product Development Responsibilities

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Sumber bahan baku dan proses produksi yang berkelanjutan

Perseroan menerapkan *green concept* dalam pengadaan bahan baku (Pulp Bersertifikat FSC *Virgin Product* dan *Recycle Paper* untuk Produk Daur Ulang). Produk daur ulang diproses dengan teknologi *enzymatic deinking* untuk memastikan proses produksi yang aman dan ramah lingkungan.

Proses berbasis lingkungan dan berkelanjutan

Proses produksi memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) untuk memastikan semua karyawan Perseroan sadar untuk melindungi lingkungan dan mencegah dampak negatif terhadap lingkungan.

Pengaplikasian 4R

Penerapan sistem 3R *(Reuse, Reduce dan Recycle)* dapat menjadi solusi pengelolaan sampah, namun hal itu belum signifikan untuk penanganan sampah khususnya di area tempat pembuangan akhir, sehingga Perseroan menerapkan "R" keempat yaitu : *Return to earth.*

Return to earth mungkin merupakan solusi yang tepat tidak hanya untuk mengurangi penumpukan sampah plastik tetapi juga untuk mengembalikannya ke bumi. *Return to earth* membutuhkan peningkatan dari plastik konvensional ke generasi berikutnya yaitu plastik yang mudah terdegradasi. Menjadi "R" keempat, *Return to earth* mengambil peranan dari rantai pasok yang dapat memberikan solusi yang lebih baik bagi konsumen, produsen, pemegang kepentingan dan pemerintah.

Kemasan atau laminasi plastik Perseroan yang digunakan dalam produk mengandung bahan *OXO-Biodegradable* "OXIUM" (Teknologi Plastik Ramah Lingkungan). OXIUM telah menerima Paten AS "100% dan memenuhi standar ASTM 6954-04" (Panduan Standar yang dikembangkan untuk mengekspos dan menguji plastik yang terdegradasi di lingkungan dengan kombinasi oksidasi dan biodegradasi).

Innovation and Sustainable Product Development

Sustainable raw material source and production process

The Company applies the green concept in sourcing raw material (FSC Certified Pulp for Virgin Product and Recycle Paper for Recycle Product). Recycled products proceed with enzymatic deinking technology to ensure safety and green process production.

Environmental based and sustainable process

Production process complied with Environmental Management System (ISO 14001) requirement to ensure all of the Company's employees aware to environmental protection and preventing negative environmental effect.

Application of 4R

Application of 3R system (Reuse, Reduce and Recycle) can be a solution of waste management, but it has not been signicifant yet for handling waste, especially in landfill area, so the Company applied the fourth "R" : Return to earth.

Return to earth may be the suitable solution not only for reducing plastic waste accumulation but also for returning it to earth. Return to earth requires upgrading of conventional plastic to the next generation of plastic which should be easily degraded. Become the fourth "R", Return to earth takes part of supply chain which can give better solustion for consumer, producer, stakeholder and government.

The Company's plastic packaging or lamination that used in products contain OXO-Biodegradable material "OXIUM" (Environment Friendly Plastic Technology). OXIUM has received US Patent "100% and fulfilled ASTM standard 6954-04" (Standar guide developed for exposing and testing plastics that degrade in the environment by a combination of oxidation and biodegradation).

Keamanan Produk

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang handal dan berkualitas tinggi untuk melayani pelanggan. Untuk mendukung komitmen Perseroan tersebut, Departemen *Quality Assurance* menetapkan standar kualitas yang ketat. Departemen ini juga menerapkan program kontrol kualitas dan jaminan kualitas yang ketat. Semua produk harus memenuhi standar kualitas dan disetujui oleh departemen ini sebelum dikirim ke pelanggan. Proses pengendalian kualitas dimulai sejak awal pemilihan bahan baku hingga produk jadi.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan untuk memenuhi ekspektasi kualitas pelanggan yang terus berubah, Perseroan memasang Komputerisasi *Distributed Control System* (DCS) dan *Quality Control System* (QCS) di P*aper Machine* 8, *Paper Machine* 9 dan *Paper Machine* 10. DCS dan QCS diintegrasikan ke dalam proses pembuatan kertas di mana parameter proses dikendalikan dan dipantau terus menerus, sehingga variabilitas produk akhir dijaga agar tetap minimal, dan tercapainya keseragaman kertas yang lebih baik.

Sistem ini juga memungkinkan data *output* digunakan sebagai sumber informasi untuk mengontrol kualitas produk, meningkatkan manajemen mesin, dan efisiensi produksi.

Produk-produk Perseroan higienis dan aman untuk kontak dengan makanan. Produk tisu Perseroan diproses dengan proses produksi yang higienis, sesuai dengan Standar Regulasi AS 21 CFR FDA, BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) dan sertifikasi FSSC 22000 sebagai bukti penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan.

Plastik yang digunakan untuk tujuan kontak dengan makanan *(Laminated Wrapping Kraft)* telah melalui standar-standar:

- Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (FDA)
- Kontak Makanan UE – Peraturan 1935/2004/EC dan (UE) No. 10/2011
- Standar Keamanan Pangan Nasional China – GB4806.1-2016, GB4806.6-2016, dan GB9685-2016
- HALAL dari MUI

Product Safety

The Company committed to produce reliable and high quality products to serve the customers. To support the Company's commitment, the Quality Assurance Department sets stringent quality standards. The department also implements strict quality control and quality assurance programs. All the products must meet the quality standard and approved by this department before they are delivered to the customers. The quality control process starts right from the beginning of raw materials selection up to the finished products.

As part of the continuous commitment to fulfill the changing customers' quality expectation, the Company installed the computerized Distributed Control System (DCS) and Quality Control System (QCS) at Paper Machine 8, Paper Machine 9 and Paper Machine 10. DCS and QCS are integrated into the paper-making process where the process parameters are controlled and monitored continuously, hence ultimate product variability is kept to minimal, and better paper uniformity is achieved.

These systems also allow the output data to be used as sources of information to control the product quality, improve machine management, and production efficiency.

The Company's products are hygiene and safe for food contact. The Company's tissue products proceed with hygienic production process, complied with US 21 CFR FDA Regulation Standard, BPOM (National Agency of Drug and Food Control) and FSSC 22000 Certified as a proof of Food Safety Management System implementation.

The plastic used for food contact purpose (Laminated Wrapping Kraft) has already passed appropriate standard:

- *US Food and Drug Administration (FDA)*
- *EU Food Contact – Regulation 1935/2004/EC and (EU) No. 10/2011*
- *China National Standards of Food Safety – GB4806.1-2016, GB4806.6-2016 and GB9685-2016*
- *HALAL from MUI*

Penarikan Kembali Produk

Penarikan kembali *(product recall)* merupakan aksi untuk meghilangkan produk dari pasar pada semua level penjualan, termasuk yang sudah menjadi milik konsumen. Penarikan produk terjadi apabila berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan konsumen.

Dengan pengelolaan produk dan layanan yang baik, sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

Product Recall

Product recall is the action to remove product from the market at any stage of the sales chain, including that possessed by consumers. Product recalls occur when related to the safety and health of consumers.

With good products and services, during the reporting year there were no recalled of the Company's products.

Survei kepuasan pelanggan terhadap produk berkelanjutan

Di PT Suparma Tbk, melalui perspektif "Fokus Pelanggan", kami memperlakukan semua pelanggan kami sebagai mitra bisnis kami, di mana kami bekerja bahu membahu untuk mengembangkan pasar kami dan memberikan layanan terbaik kepada semua pengguna akhir.

Guna mengetahui perspektif dan tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan mengadakan survei pelanggan sebagai salah satu langkah dalam proses *monitoring* dan evaluasi kinerja Perseroan. Perseroan melaksanakan survei pelanggan secara mandiri dengan tetap memastikan bahwa proses dan hasilnya tetap transparan, independen, dan akuntabel.

Berikut ini merupakan hasil survei kepuasan pelanggan Perseroan dalam periode tahun 2019 hingga tahun 2021:

Customer satisfaction survey of sustainable products

At PT Suparma Tbk, through the perspective of "Customer Focus", we treat all of our customers as our business partners, where we work hand in hand to develop our market and provide excellent services to all end users.

In order to find out the perspective and the level of customer satisfaction, the Company conducts a customer survey as one of the steps in the Company's monitoring process and performance evaluation. The Company performs independent customer survey while still ensuring that the process and results are maintained in transparent, independent, and accountable.

The following are the results of the Company customer satisfaction survey from 2019 to 2021:

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan *Industrial Products* PT Suparma Tbk 2019-2021

Results of PT Suparma Tbk Industrial Products Customer Satisfaction Survey in 2019-2021

Kategori / *Category*	2021 Jumlah Responden / *Total Respondent* 371 orang / *person*					2020 Jumlah Responden / *Total Respondent* 414 orang / *person*					2019 Jumlah Responden / *Total Respondent* 433 orang / *person*				
	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*
PROSEDUR PENJUALAN / *SALES PROCEDURE*															
Fleksibilitas / Flexibility	2%	5%	30%	44%	18%	4%	10%	32%	43%	11%	4%	13%	32%	44%	6%
Birokratisme / *Bureaucratism*	2%	5%	37%	42%	13%	4%	14%	39%	34%	9%	4%	12%	42%	36%	5%
Kecepatan / *Speed*	1%	1%	41%	44%	14%	1%	2%	48%	41%	7%	1%	7%	55%	31%	6%
Pengambilan Keputusan / *Decision Making*	1%	1%	36%	43%	19%	1%	4%	43%	41%	11%	1%	8%	49%	35%	6%
Penilaian Keseluruhan / *Overall Judgement*	1%	1%	35%	41%	23%	1%	3%	45%	45%	6%	1%	6%	45%	40%	8%
TENAGA PENJUALAN / *SALES FORCE*															
Pengetahuan Produk / *Product Knowledge*	0%	0%	13%	58%	29%	0%	0%	16%	59%	25%	0%	0%	18%	67%	15%
Perilaku & Kesopanan / *Behavior & Manner*	0%	0%	13%	59%	28%	0%	0%	14%	59%	27%	0%	0%	17%	67%	17%
Antusiasme / *Enthusiasm*	0%	0%	16%	61%	23%	0%	0%	21%	57%	22%	0%	1%	23%	60%	16%
Ketanggapan/ *Responsiveness*	0%	0%	16%	58%	26%	0%	0%	25%	53%	22%	0%	1%	24%	56%	18%
Kerja sama / *Cooperation*	0%	0%	13%	60%	27%	0%	0%	19%	55%	26%	0%	0%	22%	62%	15%
Penilaian Keseluruhan / *Overall Judgement*	0%	0%	12%	56%	32%	0%	0%	15%	67%	18%	0%	0%	19%	66%	15%
PENGIRIMAN / *DELIVERY*															
Ketepatan Waktu / *Punctuality*	0%	1%	15%	48%	35%	0%	2%	113%	55%	30%	0%	3%	15%	62%	19%
Kesesuaian Kuantitas / *Quantity Conformity*	0%	1%	15%	46%	39%	0%	1%	13%	51%	35%	0%	0%	12%	54%	34%
Ketentuan Pengiriman / *Delivery Terms*	1%	1%	19%	57%	22%	1%	3%	27%	53%	16%	2%	7%	31%	47%	14%
Kelengkapan Dokumen / *Documents Completeness*	0%	0%	16%	46%	38%	0%	0%	17%	42%	40%	0%	0%	20%	44%	36%
Kondisi Barang / *Goods Condition*	0%	0%	16%	51%	33%	0%	0%	15%	50%	35%	0%	0%	19%	56%	25%
Penilaian Keseluruhan / *Overall Judgement*	0%	0%	15%	49%	36%	0%	0%	13%	64%	24%	0%	0%	18%	62%	20%

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan *Industrial Products* PT Suparma Tbk 2019-2021

Results of PT Suparma Tbk Industrial Products Customer Satisfaction Survey in 2019-2021

Kategori / *Category*	2021 Jumlah Responden / *Total Respondent* 371 orang / *person*					2020 Jumlah Responden / *Total Respondent* 414 orang / *person*					2019 Jumlah Responden / *Total Respondent* 433 orang / *person*				
	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*
LAIN-LAIN / *OTHERS*															
Tindak Lanjut Keluhan / *Complaint Follow Up*	1%	2%	25%	46%	27%	1%	5%	37%	44%	13%	1%	5%	31%	48%	15%
Dukungan & Layanan Setelah Penjualan / *Support & After Sales Service*	1%	1%	25%	50%	23%	1%	2%	41%	44%	12%	0%	2%	33%	51%	14%
Penilaian Keseluruhan / *Overall Judgement*	1%	1%	22%	48%	29%	1%	2%	36%	50%	11%	0%	2%	31%	53%	14%

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan *Consumer Products* PT Suparma Tbk 2019-2021

Results of PT Suparma Tbk Consumer Products Customer Satisfaction Survey in 2019-2021

Kategori / *Category*	2021 Jumlah Responden / *Total Respondent* 377 orang / *person*					2020 Jumlah Responden / *Total Respondent* 434 orang / *person*					2019 Jumlah Responden / *Total Respondent* 489 orang / *person*				
	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*
PROSEDUR PENJUALAN / *SALES PROCEDURE*															
Fleksibilitas / *Flexibility*	0%	4%	25%	61%	10%	1%	4%	34%	54%	5%	2%	11%	31%	43%	8%
Birokratisme / *Bureaucratism*	1%	8%	34%	50%	7%	1%	9%	38%	46%	5%	4%	17%	35%	33%	7%
Kecepatan / *Speed*	0%	2%	26%	61%	11%	0%	2%	34%	56%	5%	0%	7%	40%	41%	7%
Pengambilan Keputusan / *Decision Making*	0%	2%	25%	61%	12%	0%	2%	35%	54%	7%	0%	7%	37%	42%	8%
Penilaian Keseluruhan / *Overall Judgement*	0%	2%	23%	64%	11%	0%	2%	33%	58%	6%	0%	3%	33%	45%	8%

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan *Consumer Products* PT Suparma Tbk 2019-2021

Results of PT Suparma Tbk Consumer Products Customer Satisfaction Survey in 2019-2021

Kategori / *Category*	2021 Jumlah Responden / *Total Respondent* 371 orang / *person*					2020 Jumlah Responden / *Total Respondent* 414 orang / *person*					2019 Jumlah Responden / *Total Respondent* 433 orang / *person*				
	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*
TENAGA PENJUALAN / *SALES FORCE*															
Pengetahuan Produk / Product Knowledge	0%	0%	5%	72%	23%	0%	0%	13%	65%	19%	0%	1%	10%	68%	18%
Perilaku & Kesopanan / Behavior & Manner	0%	0%	6%	70%	24%	0%	0%	14%	64%	20%	0%	1%	11%	65%	20%
Antusiasme / Enthusiasm	0%	0%	14%	64%	23%	0%	0%	18%	63%	17%	0%	2%	20%	59%	15%
Ketanggapan/ Responsiveness	0%	0%	10%	66%	24%	0%	0%	18%	63%	18%	0%	2%	19%	61%	14%
Kerja sama / Cooperation	0%	0%	11%	63%	25%	0%	0%	18%	61%	20%	0%	1%	19%	59%	17%
Penilaian Keseluruhan / Overall Judgement	0%	0%	5%	71%	24%	0%	1%	15%	62%	20%	0%	0%	15%	60%	16%
PENGIRIMAN / *DELIVERY*															
Ketepatan Waktu / *Punctuality*	0%	2%	20%	58%	21%	1%	2%	29%	55%	13%	4%	9%	27%	45%	12%
Kesesuaian Kuantitas / *Quantity Conformity*	0%	0%	13%	49%	38%	0%	0%	23%	46%	30%	0%	1%	19%	43%	34%
Ketentuan Pengiriman / *Delivery Terms*	0%	3%	20%	60%	17%	0%	3%	27%	56%	12%	3%	7%	28%	51%	8%
Kelengkapan Dokumen / *Documents Completeness*	0%	0%	13%	49%	38%	0%	1%	24%	46%	28%	0%	2%	16%	47%	32%
Kondisi Barang / *Goods Condition*	0%	0%	13%	49%	38%	0%	1%	24%	43%	30%	0%	1%	18%	49%	28%
Penilaian Keseluruhan / *Overall Judgement*	0%	0%	14%	54%	32%	0%	1%	24%	48%	24%	0%	2%	18%	57%	14%
LAIN-LAIN / *OTHERS*															
Tindak Lanjut Keluhan / *Complaint Follow Up*	0%	0%	13%	59%	27%	0%	1%	18%	66%	13%	2%	4%	28%	52%	10%
Dukungan & Layanan Setelah Penjualan / *Support & After Sales Service*	0%	0%	11%	62%	26%	0%	0%	21%	61%	16%	0%	3%	25%	58%	10%
Penilaian Keseluruhan / *Overall Judgement*	0%	0%	11%	62%	26%	0%	0%	20%	60%	15%	0%	2%	23%	57%	10%

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan *Industrial Products* PT Suparma Tbk 2019-2021

Results of PT Suparma Tbk Industrial Products Customer Satisfaction Survey in 2019-2021

Kategori / *Category*	2021 Jumlah Responden / *Total Respondent* 371 orang / *person*					2020 Jumlah Responden / *Total Respondent* 414 orang / *person*					2019 Jumlah Responden / *Total Respondent* 433 orang / *person*				
	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*
LAIN-LAIN / *OTHERS*															
Tindak Lanjut Keluhan / *Complaint Follow Up*	1%	2%	25%	46%	27%	1%	5%	37%	44%	13%	1%	5%	31%	48%	15%
Dukungan & Layanan Setelah Penjualan / *Support & After Sales Service*	1%	1%	25%	50%	23%	1%	2%	41%	44%	12%	0%	2%	33%	51%	14%
Penilaian Keseluruhan / *Overall Judgement*	1%	1%	22%	48%	29%	1%	2%	36%	50%	11%	0%	2%	31%	53%	14%

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan *Consumer Products* PT Suparma Tbk 2019-2021

Results of PT Suparma Tbk Consumer Products Customer Satisfaction Survey in 2019-2021

Kategori / *Category*	2021 Jumlah Responden / *Total Respondent* 377 orang / *person*					2020 Jumlah Responden / *Total Respondent* 434 orang / *person*					2019 Jumlah Responden / *Total Respondent* 489 orang / *person*				
	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*
PROSEDUR PENJUALAN / *SALES PROCEDURE*															
Fleksibilitas / *Flexibility*	0%	4%	25%	61%	10%	1%	4%	34%	54%	5%	2%	11%	31%	43%	8%
Birokratisme / *Bureaucratism*	1%	8%	34%	50%	7%	1%	9%	38%	46%	5%	4%	17%	35%	33%	7%
Kecepatan / *Speed*	0%	2%	26%	61%	11%	0%	2%	34%	56%	5%	0%	7%	40%	41%	7%
Pengambilan Keputusan / *Decision Making*	0%	2%	25%	61%	12%	0%	2%	35%	54%	7%	0%	7%	37%	42%	8%
Penilaian Keseluruhan / *Overall Judgement*	0%	2%	23%	64%	11%	0%	2%	33%	58%	6%	0%	3%	33%	45%	8%

Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017
Disclosure based on Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017

No Indeks	Nama Indeks / *Index Name*	Halaman / *Page*
	Strategi Keberlanjutan / *Sustainability Strategies*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / *Explanation of Sustainability Strategies*	75-77
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / *Highlights of Performance on Sustainable Aspects*	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / *Economic Performance Highlights*	77
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / *Environment Performance Highlights*	78
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / *Social Performance Highlights*	78
	Profil Perusahaan / *Company Profile*	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / *Vision, Mission, and Sustainability Value*	19
C.2	Alamat Perusahaan / *Company Address*	14
C.3	Skala Usaha / *Business Scale*	78-80
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / *Products, Services and Business Activities Carried Out*	15
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / *Membership in Associations*	18
C.6	Perubahan Emiten Bersifat Signifikan / *Significant Emiten Changes*	80
	Penjelasan Direksi / *Explanation of the Board of Directors*	
D.1	Penjelasan Direksi / *Explanation of the Board of Directors*	8-10
	Tata Kelola Keberlanjutan / *Sustainable Governance*	
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Work Units Who are Responsible for Implementing Sustainable Finance.*	81-82
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / *Competency Development on Sustainable Finance*	N/A
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance*	69-71
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / *Relationship with Stakeholders*	82-84
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Problems Encountered On The Implementation of Sustainable Finance*	N/A
	Kinerja Keberlanjutan / *Sustainability Performance*	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / *Activities of Building a Culture of Sustainability*	85
	Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / *Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss*	85
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan keuangan Berkelanjutan / *Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Corresponding Projects with Sustainable Finance*	85
	Kinerja Lingkungan Hidup / *Environmental Performance*	
	Aspek Umum / *General Aspect*	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / *Environmental Costs*	86

No Indeks	Nama Indeks / *Index Name*	Halaman / *Page*
	Aspek Material / *Material Aspect*	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / *Use of Environmentally Friendly Materials*	86
	Aspek Energi / *Energy Aspect*	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / *Amount and Intensity of The Energy Used*	86
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / *Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy*	87
	Aspek Air / *Water Aspect*	
F.8	Penggunaan Air / *Water use*	87
	Aspek Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity Aspect*	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / *Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity*	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity Conservation Effort*	N/A
	Aspek Emisi / *Emission Aspect*	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / *The Amount and Intensity of The Emissions*	87
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / *Efforts and Achievements to Reduce Emissions*	88
	Aspek Limbah Dan Efluen / *Waste and Effluent Aspect*	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / *Amount of Waste and Effluent Generated by Type*	88
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / *Waste and Effluent Management Mechanisms*	88-89
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) / *Spills that Occurred (If Any)*	N/A
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / *Environmental Complaints Aspect*	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / *Number and Material of the Environment Complaints Received and Completed*	89
	Kinerja Sosial / *Social Aspect*	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen / *Commitments to Provide Services for Products and/or Services that are Equal to Consumers.*	90
	Aspek Ketenagakerjaan / *Employment Aspect*	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / *Equality of Employment Opportunities*	90
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / *Child Labor and Forced Labor*	90
F.20	Upah Minimum Regional / *Regional Minimum Wage*	90-91
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / *Proper and Safe Workplace*	91-92
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / *Training and Development for Employee's Capability*	92-96
	Aspek Masyarakat / *Community Aspect*	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / *Operation Impact To Surrounding Community*	97-101
F.24	Pengaduan Masyarakat / *Community Complaint*	72-74
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / *Corporate Social Responsibilities (CSR)*	97-101
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Responsibility for Developing Sustainable Financial Products / Services*	

No Indeks	Nama Indeks / *Index Name*	Halaman / *Page*
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Innovation and Development of Sustainable Finance Products / Services;*	102
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan / *Products / Services that Have Been Evaluated for The Customer's Safety*	103
F.28	Dampak Produk/Jasa / *Impact of Product / Services*	N/A
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / *Number of Products Recalled*	103
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Product and/or Services*	104-107
	Lain-lain / *Others*	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, jika ada / *Written Verification From Independent Party, if any*	108
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan / *Statement from Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility of Sustainability Report*	112
G.3	Lembar Umpan Balik / *Feedback Sheet*	113-114
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / *Response to Previous Year's Report Feedback*	108
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/2017 / *Disclosure based on Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017*	109-111

PT SUPARMA Tbk

Certificate ID 03/0249 Certificate ID 16/03596

Jl. Raya Mastrip No. 856 Warugunung, Karang Pilang, Surabaya 60221, Jawa Timur - Indonesia | Phone: (62-31) 60018888, 7666666 | Fax.: (62-31) 60018898 | www.ptsuparmatbk.com

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2021
PT SUPARMA Tbk

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SUPARMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Suparma Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information in the 2021 Annual and Sustainability Report of PT Suparma Tbk has been completely stated and are responsible for the validity of this Annual and Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Surabaya, 12 Mei 2022 / *Surabaya, May 12th, 2022*

Direksi
Board of Directors

Edward Sopanan
Presiden Direktur
President Director

Joseph Sulaiman
Direktur
Director

Barli Leoponco
Direktur
Director

Hendro Luhur
Direktur Independen
Independent Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Welly
Presiden Komisaris
President Commissioner

Subiantara
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tan Juanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

M. B. Lanniwati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Suparma Tbk Tahun Buku 2021 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami mengharapkan kritik dan usulan/saran dari pembaca dan pengguna laporan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui pos.

Thank you for your willingness to read this PT Suparma Tbk Sustainability Report for 2021. To improve the Sustainability Report in the next coming years, we expect criticisms and suggestions from readers and users of this report by sending an email or sending this form by post..

Profil Anda / *Your Profile*

Nama : .....
Name
Usia : .....
Age
Jenis Kelamin : .....
Gender
Institusi / Perusahaan : .....
Institution / Company
E-mail : .....

Golongan Pemangku Kepentingan / *Stakeholders Group*

- ☐ Pemerintah / Regulator
  Government / Regulator
- ☐ Investor / Pemegang Saham
  Investor / Shareholders
- ☐ Media Massa
  Mass Media
- ☐ Masyarakat
  Community
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan : .....
  Others, please state

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai / *Please choose the most appropriate answer*

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Suparma Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
   This Sustainability Report has provided information on various things that have been implemented by PT Suparma Tbk in fulfilling corporate social responsibility.
   ☐ setuju *agree* ☐ tidak setuju *disagree* ☐ tidak tahu *don't know*

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
   The material in this Sustainability Report includes data and information that is presented is easy to understand.
   ☐ setuju *agree* ☐ tidak setuju *disagree* ☐ tidak tahu *don't know*

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented is quite complete.
   ☐ setuju *agree* ☐ tidak setuju *disagree* ☐ tidak tahu *don't know*

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
The material in this Sustainability Report, including the presented data and information are accountable.

☐ setuju *agree* ☐ tidak setuju *disagree* ☐ tidak tahu *don't know*

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto?
How about the presentation of this Sustainability Report, both in terms of content, design and layout, as well as the photos?

☐ baik *agree* ☐ tidak baik *disagree* ☐ tidak tahu *don't know*

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information do you find useful from this Sustainability Report?

.....
.....

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information do you feel is less useful than this Sustainability Report?

.....
.....

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information do you feel is lacking and should be reported in the next Sustainability Report?

.....
.....

9. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your recommendations/suggestions/comments on this report:

.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. PT Suparma Tbk akan menjaga kerahasiaan informasi Anda. Lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. PT Suparma Tbk will maintain the confidentiality of your information. Please send this feedback sheet back to the address:

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
PT Suparma Tbk
Jl. Raya Mastrip No. 856, Karang Pilang
Surabaya, 60221
e-mail : corp.sec@ptsuparmatbk.com

Halaman ini sengaja dikosongkan
(This page is intentionally left blank)

Halaman ini sengaja dikosongkan
(This page is intentionally left blank)

PT SUPARMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan Laporan Auditor Independen

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

and Independent Auditors' Report

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		***Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020***
Laporan Posisi Keuangan	122 – 124	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	125 – 126	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	127	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	128 – 129	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	130 – 214	*Notes to the Financial Statements*

****

PT SUPARMA Tbk

Certificate ID 03/0249 Certificate ID 16/03596

Jl. Raya Mastrip No. 856 Warugunung, Karang Pilang, Surabaya 60221, Jawa Timur - Indonesia | Phone: (62-31) 60018861, 7661164 | Fax.: (62-31) 60018899 | www.ptsuparmatbk.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT SUPARMA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Edward Sopanan
   Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
   Alamat domisili sesuai KTP : Jl. M.H. Thamrin 66, Surabaya
   No. Telepon : (031) 7666666
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hendro Luhur
   Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
   Alamat domisili sesuai KTP : Wisata Bukit Mas II Blok I5-10, Surabaya
   No. Telepon : (031) 7666666
   Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT SUPARMA Tbk

We, the undersigned:

1. *Name* : *Edward Sopanan*
   Office Address : *Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya*
   Domicile address as state in ID : *Jl. M.H. Thamrin 66, Surabaya*
   Phone Number : *(031) 7666666*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Hendro Luhur*
   Office Address : *Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya*
   Domicile address as state in ID : *Wisata Bukit Mas II Blok I5-10, Surabaya*
   Phone Number : *(031) 7666666*
   Position : *Independent Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Entity.*
2. *The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.*
   b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity.*

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 25 Maret 2022 / *Surabaya, March 25, 2022*

Presiden Direktur/ *President Director*	Direktur Independen/ *Independent Director*
Edward Sopanan	Hendro Luhur

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00011/3.0193/AU.1/04/1286-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Suparma Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Suparma Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00011/3.0193/AU.1/04/1286-3/1/III/2022

The Stockholders, Board of Commisioners and Directors
PT Suparma Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Suparma Tbk (Entity), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responbility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responbility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assesment, of the risk of material misstatement of the financial statements whether due to fraud or error.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

In making those risk assesments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Suparma Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Suparma Tbk as of December 31, 2020, and their financial perfomance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Yudianto Prawiro Silianto
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1286/*Public Accountant Registered Number AP. 1286*
25 Maret 2022/*March 25, 2022*

00011

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2c, 2e, 4	197.491.630.321	111.724.002.377	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha	2c, 2f, 5	211.808.669.996	141.687.307.148	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2c, 2g, 2p, 6	4.682.381.683	917.326.109	*Other receivables*
Persediaan	2h, 7	577.525.511.481	367.215.959.353	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	2i, 2p, 8	2.530.945.284	2.638.792.481	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	2j, 9	10.361.827.418	21.292.780.531	*Advance for purchase*
Jumlah Aset Lancar		1.004.400.966.183	645.476.167.999	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.564.420.716.553 pada tahun 2021 dan Rp 1.473.131.478.515 pada tahun 2020	2k, 2l, 2p, 10	1.711.988.805.498	1.659.143.550.952	*Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 1,564,420,716,553 in 2021 and Rp 1,473,131,478,515 in 2020*
Aset lain-lain	2c, 11	29.763.523.466	11.445.287.182	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.741.752.328.964	1.670.588.838.134	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		2.746.153.295.147	2.316.065.006.133	***TOTAL ASSETS***

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	2c, 12	67.868.285.093	83.435.895.384	*Bank loans*
Utang usaha	2c, 13	104.618.884.170	103.324.531.944	*Trade payables*
Utang pajak	2t, 31a	12.460.436.781	17.772.929.594	*Taxes payable*
Utang dividen	2c, 2n	120.517.599	34.608.078	*Dividend payables*
Biaya masih harus dibayar	2c, 14	3.462.629.353	8.761.663.579	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	2r	634.376.349	719.795.276	*Contract liability*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term debts:*
Bank	2c, 15	186.741.041.442	-	*Bank*
Surat berharga jangka menengah	2c, 16	-	141.050.000.000	*Medium -term notes*
Liabilitas sewa	2c, 21, 10, 17	74.868.583.864	17.461.638.080	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		450.774.754.651	372.561.061.935	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term debts – net of current portion:*
Bank	2c, 15	-	107.516.630.704	*Bank*
Surat berharga jangka menengah	2c, 16	255.998.505.092	112.528.433.000	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	2c, 21, 10, 17	52.505.164.570	31.713.920.798	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	2t, 31c	138.311.554.971	89.654.069.726	*Deferred tax liabilities – net*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 18	23.580.665.552	57.678.619.196	*Estimated liabilities for employee benefits*
Laba ditangguhkan atas liabilitas sewa	2l, 10, 17	9.509.305.465	13.020.213.215	*Deferred gain on sale and leaseback*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		479.905.195.650	412.111.886.639	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		930.679.950.301	784.672.948.574	***TOTAL LIABILITIES***

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 400 per saham Modal dasar – 5.000.000.000 saham pada tahun 2021 dan 2.500.000.000 saham pada tahun 2020 Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.791.233.198 saham pada tahun 2021 dan 2.114.570.958 saham pada tahun 2020	19	1.116.493.279.200	845.828.383.200	*Capital stock – Rp 400 par value per share Authorized – 5,000,000,000 shares in 2021 and 2,500,000,000 shares in 2020 Issued and fully paid – 2,791,233,198 shares in 2021 and 2,114,570,958 shares in 2020*
Tambahan modal disetor	20	149.463.512.350	597.819.550	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	21			*Retained earnings*
Dicadangkan		32.000.000.000	12.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		517.634.146.869	673.100.230.747	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain	22	(117.593.573)	(134.375.938)	*Other equity components*
Jumlah Ekuitas		1.815.473.344.846	1.531.392.057.559	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.746.153.295.147	2.316.065.006.133	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2d, 2r, 23, 30	2.794.452.671.851	2.151.494.981.968	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 24	(2.205.296.922.973)	(1.758.714.475.191)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		589.155.748.878	392.780.506.777	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2r, 25	6.702.974.183	7.245.609.756	*Other income*
Beban penjualan	2r, 26	(96.932.752.356)	(89.519.172.577)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2r, 27	(84.009.651.676)	(71.638.110.528)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2m, 2r, 28	(33.097.538.139)	(38.341.710.293)	*Finance expenses*
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	2r, 2s	335.944.541	(2.217.450.190)	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Beban lain-lain	2r, 29	(4.645.098.797)	(2.806.234.723)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		377.509.626.634	195.503.438.222	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				***PROVISION FOR TAX EXPENSES***
Kini	2t, 31b	(40.583.432.813)	(23.055.658.512)	*Current*
Tangguhan	2t, 31c	(42.600.633.767)	(9.923.128.997)	*Deferred*
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(83.184.066.580)	(32.978.787.509)	*Total Provision for Tax Expense*
LABA TAHUN BERJALAN		294.325.560.054	162.524.650.713	***INCOME FOR THE YEAR***

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIEDTO PROFIT OR LOSS***
Keuntungan (kerugian) aktuaria	2q, 18	27.509.627.228	(9.988.529.906)	*Actuarial gain (loss)*
Pajak penghasilan terkait	2t, 31c	(6.052.117.990)	1.431.964.334	*Related income tax*
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Laba (rugi) belum direalisasi atas aset lain-lain	2c, 11	21.515.853	(145.937.440)	*Unrealized gain (loss) on other asset*
Pajak penghasilan terkait	2t, 31c	(4.733.488)	31.316.054	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN – SETELAH PAJAK		21.474.291.603	(8.671.186.958)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR – NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		315.799.851.657	153.853.463.755	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	2o, 32	121	77	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*			
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Laba (rugi) Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets measured at fair value through other comprehensive income*	Pajak Penghasilan/ *Income Tax*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2020		845.828.383.200	597.819.550	10.000.000.000	521.132.145.606	(26.339.403)	6.584.851	1.377.538.593.804	*Balance, January 1, 2020*
Pembentukan dana cadangan	21	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation of reserve*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	153.968.085.141	(145.937.440)	31.316.054	153.853.463.755	*Comprehensive income (loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2020		845.828.383.200	597.819.550	12.000.000.000	673.100.230.747	(172.276.843)	37.900.905	1.531.392.057.559	*Balance, December 31, 2020*
Pembentukan dana cadangan	21	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation of reserve*
Dividen tunai	21	-	-	-	(31.718.564.370)	-	-	(31.718.564.370)	*Cash dividend*
Dividen saham	20, 21	270.664.896.000	148.865.692.800	-	(419.530.588.800)	-	-	-	*Stock dividend*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	315.783.069.292	21.515.853	(4.733.488)	315.799.851.657	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2021		1.116.493.279.200	149.463.512.350	32.000.000.000	517.634.146.869	(150.760.990)	33.167.417	1.815.473.344.846	*Balance, December 31, 2021*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.984.300.809.436	2.187.935.916.764	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payments for:*
Pemasok		(1.944.179.940.402)	(1.254.474.612.448)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan		(173.288.750.972)	(180.336.698.357)	*Directors and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		866.832.118.062	753.124.605.959	*Cash generated from operations*
Penerimaan kas dari penghasilan bunga	25	1.343.678.918	2.783.296.856	*Cash receipts from interest income*
Pembayaran beban keuangan	14, 28	(33.351.764.914)	(38.377.879.135)	*Cash payments for finance expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	31	(45.837.863.354)	(23.616.087.504)	*Cash payments for income taxes*
Penerimaan dari lain-lain		1.579.793.419	5.936.774.590	*Cash receipts from others*
Penerimaan dari restitusi pajak	31	1.239.719.826	-	*Cash receipts from tax refund*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		791.805.681.957	699.850.710.766	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset lain-lain	11	(16.686.591.130)	(1.789.471.439)	*Addition of other asset*
Pengurangan aset lain-lain	11	389.876.699	-	*Deduction of other asset*
Perolehan aset tetap	10, 37	(47.035.714.521)	(59.760.718.956)	*Acquisition of fixed assets*
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(63.332.428.952)	(61.550.190.395)	*Net Cash Flow Used for Investing Activities*

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran untuk utang bank	12	(349.115.689.828)	(94.418.696.491)	*Payments for bank loan*
Penarikan pinjaman jangka panjang	15	2.939.121.595.193	2.577.563.873.185	*Withdrawal of long-term debts*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	15	(3.278.732.764.822)	(3.214.148.979.301)	*Payments of long-term debts*
Penerimaan dari liabilitas sewa	17	191.543.299.693	13.110.113.502	*Cash receipts from lease liabilities*
Pembayaran untuk liabilitas sewa	17	(113.664.704.293)	(16.818.252.528)	*Payments for lease liabilities*
Penerimaan dari surat berharga jangka menengah	16	144.030.000.000	-	*Cash receipts from medium-term notes*
Pembayaran untuk surat berharga jangka menengah	16	(146.115.832.301)	-	*Payments for medium-term notes*
Pembayaran dividen tunai	19	(31.632.654.849)	-	*Payments for cash dividends*
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(644.566.751.207)	(734.711.941.633)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		83.906.501.798	(96.411.421.262)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS***
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan bank		1.861.126.146	720.675.761	*The effect of foreign exchange in cash and cash in banks*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		111.724.002.377	207.414.747.878	***CASH AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	197.491.630.321	111.724.002.377	***CASH AND CASH IN BANKS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Suparma Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Entitas, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan Akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 14 Juli 2021 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah menerima pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0428365, tanggal 14 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri kertas dan produk-produk lain yang terkait. Kantor dan pabrik Entitas terletak di Desa Warugunung, Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1978.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Entitas telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 November 1994.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Suparma Tbk (the Entity) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on the Notarial Deed No. 29 of Tjahjadi Hartanto, S.H., on August 25, 1976. The Entity's name, PT Supar Inpama was changed to PT Suparma based on the Notarial Deed No. 5 dated December 7, 1978 of the same notary. The deed of establishment and the change in the Entity's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No.Y.A.5/449/22 dated September 15, 1981 and published in the State Gazette No. 26 Supplement No. 376 dated March 30, 1982. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the most recently was based on Notarial Deed No. 1 dated July 14, 2021 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., regarding increasing in issued and paid up capital. The amendment received notification of amendment of the Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0428365, dated July 14, 2021.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprises the manufacture of paper and other related products. The Entity's office and plant are located in Warugunung Village, Karangpilang, Surabaya, East Java.

The Entity started its commercial operations in April 1978.

b. Public Offering of the Entity's Shares

On October 14, 1994, the Entity obtained the Decision Letter No. S-1739/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchange. The Entity listed its shares total 86,500,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on November 15, 1994.

Pada bulan Juni 1996, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

In June 1996, the Entity issued bonus shares of 64,875,000 shares from additional paid-in capital and declared stock dividends of 4,325,000 shares from retained earnings, which increased the number of shares issued and fully paid to become 155,700,000 shares.

Pada bulan September 1997, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

In September 1997, the Entity changed the nominal value of its share from Rp 1,000 to Rp 500, which increased the number of shares issued and fully paid to become 311,400,000 shares.

Pada bulan Juli 1999, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

In July 1999, the Entity issued bonus shares of 616,572,000 shares from revaluation increment in fixed assets, which increased the number of shares issued and fully paid to become 927,972,000 shares.

Pada bulan Juli 2000, Entitas mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

In July 2000, the Entity issued stock dividends of 157,755,240 shares. Based on the stockholders' extraordinary general meeting in October 2000, the stockholders approved, among others, the change of stock dividends totaled 64,074,658 shares, which increased the number of shares issued and fully paid to become 992,046,658 shares.

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi pada tanggal 20 April 2005, Entitas meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

In relation with the execution of quasi reorganization on April 20, 2005, the Entity increased authorized capital stock from 2,000,000,000 shares to 2,500,000,000 shares and decreased of the par value of its share from Rp 500 to Rp 400 per share, which was decreasing in issued and fully paid capital stock amounting to Rp 99,204,665,800, therefore the Entity's issued and fully paid capital stock become to Rp 396,818,663,200.

Pada tanggal 30 Juli 2007, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

On July 30, 2007, the Entity increased its issued and fully paid capital stock from conversion of long-term debts amounted to Rp 200,000,000,000, therefore issued and fully paid capital stock increased to Rp 596,818,663,200 in 1,492,046,658 shares.

Pada tanggal 24 November 2016, Entitas meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham.

On November 24, 2016, the Entity increased its issued fully paid capital stock from conversion of long term debt amounting to Rp 249,009,720,000, therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 845,828,383,200 with 2,114,570,958 shares.

Pada 7 Juni 2021, Entitas melakukan peningkatan modal dasar yang semula sebesar 2.500.000.000 saham menjadi 5.000.000.000 saham.

As of June 7, 2021, the Entity increased authorized capital from 2,500,000,000 shares to 5,000,000,000 shares.

Berkaitan dengan peningkatan modal dasar, Entitas mengeluarkan dividen saham sebanyak 676.662.240 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.791.233.198 saham pada tahun 2021, dari semula 2.114.570.958 saham pada tahun 2020.

Related to the increase in authorized capital, the Entity issued stock dividends of 676,662,240 shares which increased the number of shares issued and fully paid to 2,791,233,198 shares in 2021 from 2,114,570,958 shares in 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 2.791.233.198 saham dan 2.114.570.958 saham pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity has listed all common shares each amounting to 2,791,233,198 and 2,114,570,958 shares, respectively in Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	:	Welly	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Subiantara	:	*Independent Commissioners*
		Tan Juanto		
		Maria Bernadette Lanniwati		
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Presiden Direktur	:	Edward Sopanan	:	*President Director*
Direktur	:	Joseph Sulaiman	:	*Directors*
		Barli Leoponco		
Direktur Independen	:	Hendro Luhur	:	*Independent Director*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	Subiantara	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	Wenny	:	*Members*
		Tri Hertanto		

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	:	Jan Karunia Janto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Barli Leoponco	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Suhartojo Tjandra	:	*Independent Commissioners*
		Subiantara		
		Tan Juanto		
		Maria Bernadette Lanniwati		

Dewan Direksi				*Board of Directors*
Presiden Direktur	:	Welly	:	*President Director*
Direktur	:	Edward Sopanan Joseph Sulaiman	:	*Directors*
Direktur Independen	:	Hendro Luhur	:	*Independent Director*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	Suhartojo Tjandra	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	Wenny Tri Hertanto	:	*Members*

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 733 dan 719 orang masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

The Entity has 733 and 719 permanent employees in 2021 and 2020, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Standar baru dan amandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

New standards and amendment which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2021, are as follows:

1. PSAK No. 22 (Amandemen 2019), mengenai "Kombinasi Bisnis".

   Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK No. 22 tersebut:
   a. mengamandemen definisi bisnis.
   b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
   c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, *input* dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.
   d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

2. Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

1. *PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding "Business Combination".*

   These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 of these:
   a. amend the definition of business.
   b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.
   c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs.
   d. adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

2. *Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Reference Reform - Phase 2 is adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian *Interbank Offered Rates* (“IBOR”) dengan acuan suku bunga alternative, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (Masalah Pra-penggantian).
2. Tahap 2 (Masalah penggantian).

3. PSAK No. 110, mengenai “Akuntansi Sukuk” dan PSAK No. 111, mengenai “Akuntansi Wa’d” (Amandemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

   Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi Wa’d yang merujuk pada PSAK No. 110.

4. PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”.

   Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.

5. PSAK 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amandemen PSAK 73)

   Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntasi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan Amandemen PSAK 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amandemen PSAK 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK 73. Amandemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diizinkan. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa.

The interest rate reference reform refers to the global reform .which agrees to replace Interbank Offered Rates (“IBOR”) with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

1. Stage 1 (Pre-replacement issues).
2. Stage 2 (Replacement issues).

3. PSAK No. 110, regarding "Accounting for Sukuk" and PSAK No. 111, regarding "Wa'd Accounting" (Amendment 2020), regarding "Business Combinations".

   This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: Wa'd Accounting which refers to PSAK No. 110.

4. PSAK No. 112, regarding “Wakaf Accounting”.

   In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of waqf transactions carried out by both nazhir and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual nazhir.

5. PSAK 73 Leases: Covid-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK 73)

   In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment to PSAK 73 Leases: Covid-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK 73) that provides practical expedient to lessees in ccounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK 73. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification.

Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan Covid-19 tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

- Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari COVID-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:
  - Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021); dan
  - Tidak ada perubahan secara *substantive* terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification.

- *The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19 and only if all of the following conditions are met:*
  - *Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and*
  - *There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

c. Financial Instruments

The Entity have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity' assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case".* Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2021 and 2020, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash in banks, trade receivables and other receivables.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain meliputi aset lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2021 and 2020, financial assets measured at FVOCI consist of other asset.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang dividen, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan surat berharga jangka menengah.

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2021 and 2020, financial liabilities measured at amortized cost consist of bank loans, trade payables, dividend payables, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities and medium-term notes.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the norma course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kehilangan kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*

- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economi benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that ar recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015).

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

d. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015).

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Other Receivable

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statement's of profit of loss and other comprehensive income.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

j. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

k. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya diukur berdasarkan biaya, selanjutnya aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

k. Fixed Assets

According to PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are initially measured at cost, subsequently, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and installation*
Mesin dan peralatan	20 - 30	*Machinery and equipments*
Alat pengangkutan	5	*Transportation equipments*
Peralatan dan perabot kantor	5	*Furniture, fixture and office equipments*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Expenses in related with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Sewa

l. Leases

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

On January 1, 2020, the Entity have applied PSAK No. 73, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai Pesewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas dan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang di mana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak guna. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

As a Lessor

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- *The Entity havs the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity has the right to operate the asset;*
  2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity recognizes a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurementof the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penuruan nilai.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/*Years*	
Mesin dan peralatan	25	*Machinery and equipments*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah asset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contractto each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;

- *fixed payments(including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas menyajikan "Aset Hak Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Transaksi Jual dan Sewa Balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Entitas menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas sebagai penjual penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Entitas. Dengan demikian Entitas mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-penyewa.
- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK No. 73.

- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price ofa purchase option if the Entity is reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity presents "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the financial statement.

Sale and Leaseback Transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Entity applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Entity as the seller-lessee satisfy the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale of the asset:

- *The Entity measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Entity. Accordingly, the Entity shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*
- *The buyer-lessor shall account for the purchase of the asset applying applicable standards, and for the lease applying the lessor accounting requirements in PSAK No. 73.*

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Entitas melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Entitas.

Entitas mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:
- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Pengalihan aset bukan merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas sebagai penjual penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Liabilitas keungan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.
- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Aset keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Semua biaya pinjaman dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Entitas sehubungan dengan dana pinjaman.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Entity shall make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Entity.*

The Entity measures any potential adjustment required on the basis of the more readily determinable of:
- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

Transfer of the asset is not a sale

If the transfer of an asset by the Entity as the seller-lessee do not satisfy the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale of the asset:

- *the Entity continue to recognize the transferred asset and recognize a financial liability equal to the transfer proceeds. The financial liability is accounted for under PSAK No. 71.*
- *The buyer-lessor shall not recognize the transferred asset and shall recognize a financial asset equal to the transfer proceeds. Financial asset shall be accounted for under PSAK No. 71.*

m. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All borrowing costs are expensed in the period in which they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Entity incurs in connection with borrowing funds.

n. Utang Dividen

Dividen tunai atas saham biasa diakui sebagai liabilitas dan dikurangkan dari ekuitas setelah disetujui oleh Direksi Entitas.

n. Dividend Payable

Cash dividend on common shares are recognised on liability and deducted from equity when approved by the Entity Board of Directors.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Impairment in Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognizes an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Labor Law No. 11 Year 2020.

Undang-undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (vesting period). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

On January 1, 2020, the Entity has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Liabilitas kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity perform under the contract.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 60 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Entitas, pelanggan memiliki hak retur. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Entitas memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 14 to 60 days upon delivery. The Entity have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Under the Entity standard contract terms, customers have a right of return. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Entity has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Entity uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Entity considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i.) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

i.) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii.) Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas menerima pembayaran uang muka dari pelanggan tertentu untuk penjualan barang dagang dengan *lead time* produksi selama dua (2) tahun setelah penandatanganan kontrak penerimaan pembayaran. Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang logam, baja dan besi holo sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

ii.) Significant financing component

The Entity receives advance payments from certain customers for the sale of goods with a manufacturing lead time of two (2) years after signing the contract receipt of payment. There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the metal goods, steel and iron holo to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

The Entity applies the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii.) Pertimbangan non-cash

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

iii.) Non-cash consideration

The Entity estimates the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was middle rate of Bank Indonesia as follows:

	2021	2020	
EUR 1, Euro Eropa	16.127	17.330	*EUR 1, European Euro*
USD 1, Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	*USD 1,United States Dollar*
JPY 1, Yen Jepang	124	136	*JPY 1, Japanese Yen*

t. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

t. Income Taxes

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized ot the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed/ objection against by the Entity, when the result of filed the objection/ appealis determined.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

u. Events After the Reporting Period

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspetasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating provision for expected credit losses of trade and other receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to excercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 5-30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 5-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

c. Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and salary increase. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

d. Impairment loss of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuanganan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model.

Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

f. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

f. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

g. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

g. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, "Income Taxes".

Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap direviu untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai akan diakui jika terdapat bukti bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi aset tetap mengalami penurunan nilai.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statement profit or loss and other comprehensive income.

h. Impairment of Fixed Assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. An impairment loss would be recognised whenever there is existing evidence that the carrying amount is not recoverable.

Management believes that there are no indications that the fixed assets are impaired.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model soley for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis atas aset keuangan yang tersisa tepat untuk dilanjutkan dan jika tidak tepat apakah telah terdapat perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode-periode yang disajikan.

Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the years ended December 31, 2021 and 2020.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND CASH IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Kas	9.799.904.102	8.056.320.943	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank ICBC Indonesia	135.962.228.239	25.059.267.027	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.775.222.370	5.646.243.434	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.301.668.525	2.043.122.737	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	443.060.497	24.811.326	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	257.300.844	252.530.166	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	9.750.000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.801.636	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank ICBC Indonesia	29.689.315.668	34.601.092.430	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.235.106.586	36.040.614.314	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.271.854	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	187.691.726.219	103.667.681.434	*Sub-total*
Jumlah	197.491.630.321	111.724.002.377	*Total*

Tingkat suku bunga tahunan adalah sebagai berikut:

Annual interest rate ranges as follows:

	2021	2020	
Rupiah	0,50% - 3,25%	0,25% - 4,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%	0,25% - 0,50%	*United States Dollar*

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Penjualan domestik	205.179.500.638	129.602.683.934	*Domestic sales*
Penjualan ekspor	6.629.169.358	12.084.623.214	*Export sales*
Jumlah	211.808.669.996	141.687.307.148	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on transaction currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	205.179.500.638	129.602.683.934	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6.629.169.358	12.084.623.214	*United States Dollar*
Jumlah	211.808.669.996	141.687.307.148	*Total*

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule on trade receivables calculated based on due date are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	107.042.785.927	107.732.597.985	*Not due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 – 30 hari	59.660.313.113	30.327.160.293	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	44.470.213.356	3.091.557.178	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	635.357.600	535.991.692	*Over 60 days*
Jumlah	211.808.669.996	141.687.307.148	*Total*

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no objective evidence on trade receivables which cannot be collected, so provision for impairment loss of trade receivables is not necessary.

Piutang usaha, persediaan dan aset tetap sebesar Rp 794.213.591.000 dan USD 6.000.000 pada tahun 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 7, 10, 12 dan 15).

Trade receivables, inventories and fixed asset amounting to Rp 794,213,591,000 and USD 6,000,000 in 2021 and 2020, are used as guarantee for bank loan and long-term debts obtained from PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 7, 10, 12 and 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Klaim asuransi	3.759.276.850	-	*Claim of insurance*
Karyawan	923.104.833	917.326.109	*Employees*
Jumlah	4.682.381.683	917.326.109	*Total*

Piutang lain-lain klaim asuransi berkaitan dengan kejadian kebakaran pada tanggal 23 Oktober 2021 (lihat Catatan 7 dan 38f).

Other receivable insurance claim is related to fire incident in October 23, 2021 (see Notes 7 and 38f).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai ditetapkan nihil.

The management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables was provided.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Bahan baku dan pembantu	480.485.149.491	265.380.302.733	*Raw materials and supplies*
Barang dalam perjalanan	60.747.570.281	25.384.090.590	*Goods in transit*
Barang jadi	19.241.550.060	28.648.232.573	*Finished goods*
Barang dalam proses	17.051.241.649	47.803.333.457	*Work in process*
Jumlah	577.525.511.481	367.215.959.353	*Total*

Pada 23 Oktober 2021, persediaan bahan baku Entitas yang berupa kertas afval mengalami kebakaran. Total kerugian persediaan akibat kebakaran sebesar Rp 9.670.471.254. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp 4.401.194.404 langsung dihapus dari persediaan dan disajikan dalam beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya (lihat Catatan 29).

On October 23, 2021, the Entity's raw materials inventory – waste paper was caught on fire. The total cost of inventory damaged by fire amounted to Rp 9,670,471,254, of this amount Rp 4,401,194,404 was directly written-off in inventory and presented as "other expense" under statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

Persediaan sebesar Rp 5.269.276.850 ditanggung oleh perusahaan asuransi. Entitas telah menerima sebagian pembayaran dari perusahaan asuransi sebesar Rp 1.510.000.000. Sisa yang belum terbayar atas klaim asuransi ini dicatat pada "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6 dan 38f).

The inventory amounting to Rp 5,269,276,850 was covered by an insurance company. The Entity partially received payment from the insurance company amounting to Rp 1,510,000,000. The remaining unpaid insurance claim is recorded in "other receivable" in the statement of financial position (see Notes 6 and 38f).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 1.240.882.467.736 dan Rp 901.076.275.457 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The cost of inventories recognised as expense and included in thes cost of goods sold amounting to Rp 1,240,882,467,736 and Rp 901,076,275,457 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa persediaan fisik telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang dan oleh karena itu penyisihan persediaan usang ditetapkan nihil.

Based on the review of the physical condition of the inventories at end of the year, management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary. The Entity's management believes there is no obsolete inventories, therefore, no allowance for inventory obsolescence was provided.

Persediaan dan aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 85.501.850.000 dan USD 335.600.000 pada tahun 2021 dan Rp 77.500.000.000 dan USD 335.600.000 pada tahun 2020 (lihat Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventories together with fixed assets are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to Rp 85,501,850,000 and USD 335,600,000 in 2021 and Rp 77,500,000,000 and USD 335,600,000 in 2020 (see Note 10). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Piutang usaha, persediaan dan aset tetap sebesar Rp 794.213.591.000 dan USD 6.000.000 pada tahun 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 5, 10, 12 dan 15).

Trade receivables, inventories and fixed asset amounting to Rp 794,213,591,000 and USD 6,000,000 in 2021 and 2020, are used as guarantee for bank loan and long-term debts obtained from PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 5, 10, 12 and 15).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Asuransi	1.862.366.117	1.982.991.928	*Insurance*
Bea masuk	323.929.256	497.316.886	*Custom duties*
Lain-lain	344.649.911	158.483.667	*Others*
Jumlah	2.530.945.284	2.638.792.481	*Total*

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. ADVANCE FOR PURCHASE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Persediaan	5.190.849.160	3.745.355.151	*Inventories*
Aset tetap	5.170.978.258	15.547.419.380	*Fixed assets*
Lain-lain	-	2.000.006.000	*Others*
Jumlah	10.361.827.418	21.292.780.531	*Total*

Realisasi uang muka pembelian ke aset lain-lain sebesar Rp 2.000.006.000 pada 31 Desember 2021 (lihat Catatan 11 dan 37).

Realization of advances for purchases of other assets amounting to Rp 2,000,006,000 as of December 31, 2021 (see Notes 11 and 37).

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Hak atas tanah	263.752.057.219	3.171.642.500	-	-	266.923.699.719	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	128.285.964.666	-	-	-	128.285.964.666	*Buildings and installation*
Mesin dan peralatan	2.418.622.239.388	106.190.610.791	-	(238.795.462.185)	2.286.017.387.994	*Machinery and equipments*
Alat pengangkutan	82.292.763.058	7.839.739.101	-	-	90.132.502.159	*Transportation equipments*
Peralatan dan perabot kantor	55.759.679.124	4.286.114.443	-	-	60.045.793.567	*Furniture, fixtures and office equipments*
Sub-jumlah	2.948.712.703.455	121.488.106.835	-	(238.795.462.185)	2.831.405.348.105	*Sub-total*
Aset dalam Pembangunan						***Construction- in Progress***
Mesin dan peralatan	22.350.918.246	22.646.385.749	-	(418.818.853)	44.578.485.142	*Machinery and equipments*
Aset Hak Guna						***Right-of-Use Assets***
Mesin dan peralatan	161.211.407.766	-	-	239.214.281.038	400.425.688.804	*Machinery and equipments*
Jumlah Biaya Perolehan	3.132.275.029.467	144.134.492.584	-	-	3.276.409.522.051	*Total Acquistion Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	108.717.667.258	3.283.937.478	-	-	112.001.604.736	*Buildings and installation*
Mesin dan peralatan	1.241.961.314.569	67.069.769.117	-	-	1.309.031.083.686	*Machinery and equipments*
Alat pengangkutan	67.113.300.258	6.938.912.484	-	-	74.052.212.742	*Transportation equipments*
Peralatan dan perabot kantor	47.381.209.159	3.122.389.074	-	-	50.503.598.233	*Furniture, fixtures and office equipments*
Sub-jumlah	1.465.173.491.244	80.415.008.153	-	-	1.545.588.499.397	*Sub-total*
Aset Hak Guna						***Right-of-Use Assets***
Mesin dan peralatan	7.957.987.271	10.874.229.885	-	-	18.832.217.156	*Machinery and equipments*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.473.131.478.515	91.289.238.038	-	-	1.564.420.716.553	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	1.659.143.550.952				1.711.988.805.498	*Net Book Value*

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Hak atas tanah	258.703.819.981	5.048.237.238	-	-	263.752.057.219	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	128.285.964.666	-	-	-	128.285.964.666	*Buildings and installation*
Mesin dan peralatan	2.155.594.765.864	278.725.046.491	19.543.894.417	3.846.321.450	2.418.622.239.388	*Machinery and equipments*
Alat pengangkutan	76.161.898.089	6.130.864.969	-	-	82.292.763.058	*Transportation equipments*
Peralatan dan perabot kantor	51.737.510.461	4.022.168.663	-	-	55.759.679.124	*Furniture, fixtures and office equipments*
Sub-jumlah	2.670.483.959.061	293.926.317.361	19.543.894.417	3.846.321.450	2.948.712.703.455	*Sub-total*
Aset dalam Pembangunan						***Construction-in Progress***
Mesin dan peralatan	5.050.701.670	21.146.538.026	-	(3.846.321.450)	22.350.918.246	*Machinery and equipments*
Aset Hak Guna						***Right-of-Use Assets***
Mesin dan peralatan	146.681.126.225	14.530.281.541	-	-	161.211.407.766	*Machinery and equipments*
Jumlah Biaya Perolehan	2.822.215.786.956	329.603.136.928	19.543.894.417	-	3.132.275.029.467	*Total Acquistion Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	105.350.011.196	3.367.656.062	-	-	108.717.667.258	*Buildings and installation*
Mesin dan peralatan	1.172.037.873.065	73.505.850.600	3.582.409.096	-	1.241.961.314.569	*Machinery and equipments*
Alat pengangkutan	60.226.232.138	6.887.068.120	-	-	67.113.300.258	*Transportation equipments*
Peralatan dan perabot kantor	44.035.001.052	3.346.208.107	-	-	47.381.209.159	*Furniture, fixtures and office equipments*
Sub-jumlah	1.381.649.117.451	87.106.782.889	3.582.409.096	-	1.465.173.491.244	*Sub-total*
Aset Hak Guna						***Right-of-Use Assets***
Mesin dan peralatan	1.659.165.983	6.298.821.288	-		7.957.987.271	*Machinery and equipments*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.383.308.283.434	93.405.604.177	3.582.409.096	-	1.473.131.478.515	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	1.438.907.503.522				1.659.143.550.952	*Net Book Value*

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset dalam pembangunan sebesar Rp 418.818.853 pada tahun 2021 dan Rp 3.846.321.450 pada tahun 2020. Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 20.999.668.469 dan Rp 29.047.704.156 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (lihat Catatan 37).

Additions of fixed assets included reclassification of construction-in-progress amounting to Rp 418,818,853 for the year 2021 and Rp 3,846,321,450 for the year 2020. Sparepart used to fixed assets are capitalized amounting to Rp 20,999,668,469 and Rp 29,047,704,156 for the years 2021 and 2020, respectively (see Note 37).

Pada tahun 2021, reklasifikasi aset tetap termasuk reklasifikasi mesin ke aset hak guna usaha sebesar Rp 239.214.281.038 yang merupakan transaksi jual dan sewa balik dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (lihat Catatan 17 dan 37).

In 2021, the reclassification of property, plant and equipment includes the reclassification of machinery to rights-of-use assets amounting to Rp 239,214,281,038 which is a sale and leaseback transaction with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (see Notes 17 and 37).

Pada tahun 2020, transaksi jual dan sewa-balik aset tetap mesin dan peralatan Entitas adalah sebagai berikut:

In 2020, the sale and leaseback transactions of fixed assets-machinery and equipment of the Entity are as follows:

	2020	
Harga jual	14.530.281.541	*Sales price*
Nilai buku	(15.961.485.321)	*Net book value*
Laba ditangguhkan atas transaksi sale and Leaseback	(1.431.203.780)	*Deferred gain from sale and leaseback transactions*

Pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Beban pabrikasi	88.000.370.177	90.139.718.010	*Manufacturing overhead*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	3.288.867.861	3.265.886.167	*General and administrative expenses (see Note 27)*
Jumlah	91.289.238.038	93.405.604.177	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2021, hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2025, dan selanjutnya dapat diperbarui. Tanah seluas 275 m² (kurang dari 1% dari keseluruhan tanah) masih atas nama pemilik terdahulu.

As of December 31, 2021, land rights represent the Right to Build and Use (HGB) which will expire in certain dates until 2025, and are renewable. Land rights consisting of 275 m² (less than 1% of the total land rights) are still under the names of the previous owners.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing kurang lebih sebesar 92% dan 62% berdasarkan perbandingan biaya aktual yang dikeluarkan terhadap jumlah biaya proyek yang dianggarkan. Pada tahun 2021, penyelesaian mesin dan peralatan dalam proses diharapkan akan selesai pada bulan April 2022.

The percentage of completion of construction in progress as of December 31, 2021 and 2020 approximately are 92% and 62% respectively based on the actual expenditure incurred compared against total budgeted project cost. In 2021, the completion of machinery and equipment in progress is expected to be completed by April, 2022.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 15).

Certain fixed assets are pledged as collateral to long-term debts (see Note 15).

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 585.293.236.369 dan Rp 508.231.299.007 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 585,293,236,369 and Rp 508,231,299,007 as of December 31, 2021 and 2020.

Berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan, Perusahaan Penilai, No. 00130/2.0095-01/PI/04/0046/1/III/2022 tanggal 14 Maret 2022, nilai wajar aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 3.534.198.200.000. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on the appraisal report No. No. 00130/2.0095-01/PI/04/0046/1/III/2022 dated March 14, 2022 of Ruky, Safrudin & Partners, the Appraisal Company, the fair value of fixed assets of the Entity as of December 31, 2021 amounted to Rp 3,534,198,200,000. Based on the evaluation performed, the management believes that there is no impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021.

Piutang usaha, persediaan dan aset tetap sebesar Rp 794.213.591.000 dan USD 6.000.000 pada tahun 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 5, 7, 12 dan 15).

Trade receivables, inventories and fixed assets amounting to Rp 794,213,591,000 and USD 6,000,000 in 2021 and 2020, are used as guarantee for bank loan and long-term debts obtained from PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 5, 7, 12 and 15).

Persediaan dan aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 85.501.850.000 dan USD 335.600.000 pada tahun 2021 dan Rp 77.500.000.000 dan USD 335.600.000 pada tahun 2020 (lihat Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventories together with fixed assets are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to Rp 85,501,850,000 and USD 335,600,000 in 2021 and Rp 77,500,000,000 dan USD 335,600,000 in 2020 (see Note 7). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari pembelian produk investasi ekuitas dari PT FWD Insurance Indonesia (dahulu PT Commonwealth Life) dan PT AIA Financial sehubungan dengan pelaksanaan program retensi karyawan.

This account consist of purchased equity investment products from PT FWD Insurance Indonesia (formerly PT Commonwealth Life) and PT AIA Financial inconnection with the implementation of employee retention program.

	2021	2020	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Saldo awal	11.445.287.182	9.801.753.183	*Beginning balance*
Penambahan	18.686.597.130	1.789.471.439	*Addition*
Pengurangan	(389.876.699)	-	*Deduction*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar (lihat Catatan 22)	21.515.853	(145.937.440)	*Unrealized gain (loss) on change in fair value (see Note 22)*
Nilai wajar	29.763.523.466	11.445.287.182	*Fair value*

Realisasi uang muka pembelian ke aset lain-lain sebesar Rp 2.000.006.000 pada 31 Desember 2021 (lihat Catatan 9 dan 37).

Realization of advances for purchases of other assets amounting to Rp 2,000,006,000 as of December 31, 2021 (see Notes 9 and 37).

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Pada tanggal 11 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari ICBC Surabaya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk membiayai pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang.

On December 11, 2013, the Entity obtained credit facility from ICBC Surabaya with maximum credit limit amounting to USD 10,000,000 to finance the purchase of raw materials, machinery and spareparts.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Entitas memperoleh penambahan jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 12.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 11 September 2022.

On December 11, 2014, the Entity obtained additional credit limit increased to USD 12,000,000. This facility is rolled over until September 11, 2022.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar 4,25% di atas LIBOR pada tahun 2021 dan 2020 dan dijamin dengan aset tetap tertentu secara *paripassu* dengan pinjaman BRI berdasarkan Perjanjian Pembagian Hasil Jaminan yang dibuat oleh Notaris Hendrikus Caroles pada tanggal 4 Juni 2018 serta dijamin dengan *cash collateral* sebesar 20% dari *Letter of Credit (L/C)* dan piutang usaha dan/ persediaan milik Entitas sebesar 50% dari jumlah maksimum pinjaman pada tahun 2021 dan 2020 (lihat Catatan 5, 7 dan 10).

This credit facility bears interest rate of 4.25% per annum above LIBOR in 2021 and 2020 and secured by certain fixed assets in paripassu with a BRI loan based on the Collateral Result Sharing Agreement made by Notary Hendrikus Caroles on June 4, 2018 and secured by cash collateral for 20% of the Letter of Credit (L/C) and trade receivable and/ inventory amounting to 50% of credit limit at 2021 and 2020 (see Notes 5, 7 dan 10).

Pada tanggal 25 Mei 2021, Entitas memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum pinjaman USD 3.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang jatuh tempo pada 11 September 2022.

On May 25, 2021, the Entity obtained an additional credit facility with a maximum credit amounting to USD 3,000,000 which is used to finance working capital needs which will mature on September 11, 2022.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar 5% dengan jaminan berupa c*ash collateral.*

The credit facility an interest rate of 5% end secured by cash collateral.

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normal) atau memberikan jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau melakukan investasi bank atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya.
- Melakukan pelepasan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha.
- Melakukan perubahan jenis atau kegiatan usaha.

The Entity without approval from ICBC is not allowed to:

- *Obtain additional loans from third parties.*
- *Provide loan (except in the ordinary course of business) or provide guarantees to other parties.*
- *Enter into consolidation, merger, acquisition or bank investment or equity placements in other businesses.*
- *Dispose material assets needed to carry out business activities.*
- *Change the type or business activity.*

Seluruh persyaratan dan kondisi yang tidak diubah dalam Perjanjian ini tetap berlaku baik berupa ketentuan Persyaratan dan Jaminan, *Covenant*, Peristiwa dan Kelalaian yang telah diberlakukan terhadap Fasilitas Kredit ini.

All terms and conditions that have not been changed in this Agreement remain valid in the form of the provisions of the Terms and Guarantees, Covenants, Events and Defaults that have been applied to this Credit Facility.

Adapun syarat dan ketentuan:

- Menyerahkan surat permohonan atau promes untuk penarikan
- Tergantung pada penempatan jaminan tunai

The terms and conditions:

- *Submit an application letter or promissory note for withdrawal*
- *Depends on the placement of cash collateral*

Saldo atas fasilitas ini pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar USD 4.756.345 atau setara dengan Rp 67.868.285.093 dan USD 5.915.342 atau setara dengan Rp 83.435.895.384.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounting to USD 4,756,345 or equivalent with Rp 67,868,285,093 and USD 5,915,342 or equivalent with Rp 83,435,895,384, respectively.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lokal	93.153.356.367	83.357.096.228	*Local*
Impor	11.465.527.803	19.967.435.716	*Import*
Jumlah	104.618.884.170	103.324.531.944	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables based on transaction currencies are as follows:*

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	93.153.356.367	83.357.096.228	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	8.773.529.233	12.862.285.605	*United States Dollar*
Euro Eropa	2.675.630.570	6.892.101.641	*European Euro*
Yen Jepang	16.368.000	213.048.470	*Japanese Yen*
Jumlah	104.618.884.170	103.324.531.944	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh tempo pembayaran adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables based on its maturity consists of:*

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	74.252.574.116	57.244.728.651	*Not due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 – 30 hari	17.924.111.592	18.194.311.497	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	9.554.328.350	7.305.208.680	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	2.887.870.112	20.580.283.116	*Over 60 days*
Jumlah	104.618.884.170	103.324.531.944	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut. / *There is no collateral given for the trade payables.*

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Bunga	3.192.153.662	3.446.380.437	*Interest*
Gaji	270.475.691	5.315.283.142	*Salary*
Jumlah	3.462.629.353	8.761.663.579	*Total*

Pencadangan atas beban bunga surat berharga jangka menengah sebesar USD 223.712 dan USD 244.337 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Provision for interest expense of medium-term notes amounted to USD 223,712 and USD 244,337 in 2021 and 2020, respectively.

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM DEBTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja – USD (USD 13.051.784 pada tahun 2021 dan USD 4.428.030 pada tahun 2020)	186.235.907.080	62.457.367.382	*Working Capital Facilities – USD (USD 13,051,784 in 2021 and USD 4,428,030 in 2020)*
Kredit Modal Kerja – EUR (EUR 1.229.000 pada tahun 2020)	-	21.298.569.500	*Working Capital Facilities – EUR (EUR 1,229,000 in 2020)*
Kredit Modal Kerja – JPY (JPY 90.011.140 pada tahun 2020)	-	12.241.515.040	*Working Capital Facilities – JPY (JPY 90,011,140 in 2020)*
Kredit Modal Kerja – IDR	505.134.362	11.519.178.782	*Working Capital Facilities – IDR*
Jumlah	186.741.041.442	107.516.630.704	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (USD 13.051.784 dan Rp 505.134.362 pada tahun 2021)	(186.741.041.442)	-	*Less current maturities of long-term debts (USD 13,051,784 and Rp 505,134,362 in 2021)*
Bagian Jangka Panjang	-	107.516.630.704	*Long-Term Portion*

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan pagu sebagai berikut:

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Entity obtained working capital facilities from BRI, the limit of those facilities are as follows:

Fasilitas	Maksimal kredit/*Credit max*		*Facilities*
Kredit modal kerja impor	USD	18.600.000	*Working capital facility for import*
Kredit modal kerja	USD	15.500.000	*Working capital*
Trade line (sub limit)	USD	5.000.000	*Trade line (sub limit)*
Kredit modal kerja	Rp	15.000.000.000	*Working capital*

Pinjaman dalam mata uang asing dan mata uang Rupiah masing-masing dibebani bunga per tahun sebesar 7% dan 12% pada tahun 2021 dan 2020.

Loans in foreign currency and Rupiah bears annual interest rate of 7% and 12% in 2021 and 2020, respectively.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

This facility will be due to on March 31, 2022.

Pinjaman dari BRI tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 5, 7, dan 10).

The loans from BRI are secured by trade receivables, inventories and certain fixed assets (see Notes 5, 7 and 10).

Perjanjian pinjaman dengan BRI memuat beberapa pembatasan kepada Entitas, antara lain:

- Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum di utang BRI dilunasi terlebih dahulu;

The loan agreements with BRI, generally included certain restrictive covenants to the Entity, relating to:

- *Binding himself as a guarantor of debt or guarantee the company's assets to other parties;*
- *Settle and/ or pay debts to shareholders before being paid in BRI first;*

- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham lebih dari 25% dari laba tahun berjalan, kecuali sebagai tambahan modal disetor Entitas;
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham;
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain;
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini;
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang mengakibatkan *debt to equity* lebih dari atau sama dengan 400%;
- Melakukan investasi dan perluasan usaha melebihi 15% dari total aset perusahaan periode terakhir dalam jangka waktu 1 tahun;
- Menyewakan atau mengalihkan dalam bentuk apapun aset yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit di bank (kecuali aset yang menjadi obyek usaha); dan
- Melakukan permohonan pernyataan pailit ke Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Berdasarkan akta Notaris Ismaryani, S.H, M.Kn No. 37, 38, 39 dan 40 tanggal 26 Mei 2020, Entitas memperoleh perubahan jaminan atas fasilitas pinjaman dari BRI, sebagai berikut:

- Tanah atas nama Entitas SHGB No 4, 6, 15, 16, 29, 37, 39 dan 40 Luas 205.128 m^2 yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya.
- Bangunan dengan luas kurang lebih 120.506 m^2 yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya.
- Sarana plelengkap yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya.
- Mesin dan peralatan yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya yang diikat secara fidusia sebesar Rp 518.594.760.000.
- Piutang usaha yang diikat fidusia sebesar Rp 91.071.463.000.
- Persediaan yang diikat fidusia sebesar Rp 184.547.368.000.
- Tanah dan Bangunan atas nama Entitas dengan SHGB No. 14 dengan luas tanah 30.800 m^2 dan luas bangunan 25.626 m^2.

- *Distributed dividends to shareholders of more than 25% of the current year's profit, except as additional paid-up capital by the Entity;*
- *Make interest payments on debts to shareholders;*
- *Providing loans to shareholders and investing in shares of other companies;*
- *Transfer/ surrender to other parties, part or all of the rights and obligations that arise in connection with this credit facility;*
- *Obtaining a new loan/ credit from a bank or other financial institution that results in a debt to equity of more than or equal to 400%;*
- *Investing and expanding the business of more than 15% of the company's total assets in the last period of 1 year;*
- *Renting out or transferring in any form the assets pledged as collateral for credit facilities at the bank (except assets that are the object of the business); and*
- *Apply for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.*

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity had fulfilled the required conditions.

Based on Notarial Deed of Ismaryani, S.H, M.Kn No. 37, 38, 39 and 40 dated May 26, 2020, the Entity obtained changes of collateral on loan facilities from BRI as follows:

- *Land in the name of the SHGB Entity No 4, 6, 15, 16, 29, 37, 39 and 40 Area of 205,128 m^2 which is located on Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya.*
- *Building with an area of approximately 120,506 m^2, located on Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya.*
- *Facilities located on Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya.*
- *Machinery and equipment located at Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya which is bound by fiduciary amounting to Rp 518,594,760,000.*
- *Trade receivables that are bound by fiduciary amounting to Rp 91,071,463,000.*
- *Inventories that are bound by fiduciary amounting to Rp 184,547,368,000.*
- *Land and building in the name of the Entity with SHGB No. 14 with a land area of 30,800 m^2 and a building area of 25,626 m^2.*

16. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH / *16. MEDIUM-TERM NOTES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Surat berharga jangka menengah I – seri–A (USD 5.000.000)	-	70.525.000.000	*Medium-term note I– series–A (USD 5,000,000)*
Surat berharga jangka menengah I– seri–B (USD 5.000.000)	-	70.525.000.000	*Medium-term note I– series–B (USD 5,000,000)*
Surat berharga jangka menengah II– seri–A (USD 4.000.000)	57.076.000.000	56.420.000.000	*Medium-term note II– series–A (USD 4,000,000)*
Surat berharga jangka menengah II– seri–B (USD 4.000.000)	57.076.000.000	56.420.000.000	*Medium-term note II– series–B (USD 4,000,000)*
Surat berharga jangka menengah III–Tahap–I (USD 5.000.000)	71.345.000.000	-	*Medium-term note III– Stage–I (USD 5,000,000)*
Surat berharga jangka menengah III–Tahap–II (USD 5.000.000)	71.345.000.000	-	*Medium-term note III– Stage–II (USD 5,000,000)*
Sub-jumlah	256.842.000.000	253.890.000.000	*Sub-total*
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.165.247.393 pada tahun 2021 dan Rp 921.343.000 pada tahun 2020)	(843.494.908)	(311.567.000)	*Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 1,165,247,393 in 2021 and Rp 921,343,000 in 2020)*
Jumlah	255.998.505.092	253.578.433.000	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(141.050.000.000)	*Less current portion of medium-term notes*
Bagian Jangka Panjang	255.998.505.092	112.528.433.000	*Long-Term Portion*

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost is as follow:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	921.343.000	674.761.000	*Beginning balance*
Pembebanan tahun berjalan	243.904.393	246.582.000	*Expense for the current year*
Saldo akhir	1.165.247.393	921.343.000	*Ending balance*

Pada tanggal 6 Juni 2016 dan 18 Juli 2016, Entitas menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium-Term Notes* – "MTN") Suparma I Tahun 2016 Seri–A dan Seri–B masing-masing sebesar USD 5.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 6 Juni 2021 dan 18 Juli 2021 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT BNI Sekuritas sebagai *Arranger*.

On June 6, 2016 and July 18, 2016, the Entity issued the Medium-Term Notes (MTN) Suparma I Year 2016 Series–A and Series–B each amounting to USD 5,000,000, with a period of 5 (five) years or due on June 6, 2021 and July 18, 2021, respectively and bears interest at 5.5% per annum, with PT BNI Sekuritas as Arranger.

Pada tanggal 19 Maret 2018 dan 12 April 2018, Entitas menerbitkan MTN Suparma II Tahun 2018 Seri–A dan Seri–B masing-masing sebesar USD 4.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 19 Maret 2023 dan 12 April 2023 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT Mandiri Sekuritas sebagai *Arranger*.

On March 19, 2018 and April 12, 2018, the Entity issued MTN Suparma II Year 2018 Series–A and Series–B each amounting to USD 4,000,000, with a period of 5 (five) years or due on March 19, 2023 and April 12, 2023, respectively, and bears interest at 5.5% per annum, with PT Mandiri Sekuritas as Arranger.

Pada tanggal 17 Juni 2021 dan 26 Juli 2021, Entitas menerbitkan MTN Suparma III Tahun 2021 Tahap–I dan Tahap–II masing-masing sebesar USD 5.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Juni 2026 dan 26 Juli 2026 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT Mandiri Sekuritas sebagai *Arranger*.

On June 17, 2021 and July 26, 2021, the Entity issued MTN Suparma III Year 2021 Stage–I and Stage–II each amounting to USD 5,000,000, with a term of 5 (five) years or due on June 17, 2026 and July 26, 2026, respectively, and bears an interest rate of 5.5% per annum, with PT Mandiri Sekuritas as Arranger.

Penerbitan MTN Suparma I Tahun 2016 dan MTN Suparma II Tahun 2018 ditujukan untuk pembayaran utang jangka panjang (*refinancing*) kepada DBS Bank Ltd., Singapura.

The issuance of MTN Suparma I Year 2016 and MTN Suparma II Year 2018 was used as repayment of the long-term bank loan (refinancing) to DBS Bank Ltd., Singapore.

Penerbitan MTN Suparma III Tahap–I dan Tahap–II masing-masing digunakan untuk modal kerja dan *refinancing* utang atas penerbitan MTN Suparma I 2016 dengan sifat penawaran berupa penawaran terbatas.

The issuance of MTN Suparma III Stage–I and Stage–II, respectively, was used for working capital and debt refinancing for the issuance of MTN Suparma I 2016 with the nature of offering in the form of a limited offer.

Pembayaran pokok utang MTN Suparma I tahun 2016 dan MTN Suparma II tahun 2018 dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 6 bulanan yang dimulai dari tanggal 6 Desember 2016 untuk MTN Suparma I Seri–A, 18 Januari 2017 untuk MTN Suparma I Seri–B, 19 September 2018 untuk MTN Suparma II Seri–A dan 12 Oktober 2018 untuk MTN Suparma II Seri–B.

The pricipal repayment of MTN Suparma I Year 2016 and MTN Suparma II Year 2018 will be settled with full amount at the maturity dates, while the interest is paid semi-annually which start on December 6, 2016 for MTN Suparma I Series–A, January 18, 2017 for MTN Suparma I Series–B, September 19, 2018 for MTN Suparma II Series–A, October 12, 2018 for MTN Suparma II Series–B.

Pembayaran pokok utang MTN Suparma III tahun 2021 dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 6 bulanan yang dimulai dari tanggal 17 Desember 2021 untuk MTN Suparma III Tahap–I dan 26 Januari 2022 untuk MTN Suparma III Tahap–II.

The principal payment of the 2021 MTN Suparma III debt is full payment at maturity, while interest payments are made on a semi-annually starting from December 17, 2021 for MTN Suparma III Stage–I and January 26, 2022 for MTN Suparma III Stage–II.

Dalam perjanjian fasilitas MTN yang disebutkan di atas, Entitas diharuskan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan antara lain:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap melebihi 50% dari seluruh aset tetap milik Entitas.
- Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan entitas lain dengan tujuan melikuidasi atau membubarkan Entitas.

In the MTN facility agreement mentioned above, the Entity is required to meet certain restrictions including not to exceed predetermined limits, amongst others:

- *Perform sale or transfer of fixed asset more than 50% from total fixed asset owned by the Entity.*
- *Enter into a merger and/or consolidation with another entity for the purpose of liquidating or dissolving the Entity.*

- Melakukan pengambilalihan (akuisisi) entitas lain kecuali tidak mempunyai dampak negatif bagi Entitas dalam kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang MTN.
- Mengubah bidang usaha utama Entitas.
- Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian penting yang mempunyai dampak negatif bagi kelangsungan usaha Entitas.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Entitas selama Bunga MTN belum dibayar dan Pokok MTN belum dilunasi oleh Entitas kecuali permohonan PKPU sebagai akibat adanya gugatan pailit pihak lain kepada Pengadilan Niaga.

- *Acquisition of the other entites unless it does not have a negative impact on the Entity's ability to meet its obligations to the noteholders.*
- *Change the Entity's main business.*
- *Conduct termination of important agreements which has a negative impact on the going concern of the Entity.*
- *Reduction of authorized, issued and paid up capital of the Entity.*
- *Submit an application for bankruptcy or a request for postponement of debt payment obligations (PKPU) by the Entity as long as the MTN Interest has not been paid and the MTN Principal has not been paid by the Entity, except for the PKPU application as a result of another party's bankruptcy lawsuit to the Commercial Court.*

Pada tanggal 3 Juni 2021, Entitas telah melakukan pelunasan terhadap MTN Suparma I Tahun 2016 Seri–A sedangkan seri–B, Entitas melakukan pelunasan pada tanggal 14 Juli 2021.

On June 3, 2021, the Entity has paid off the MTN Suparma I Year 2016 Series–A, while series–B, the Entity paid off on July 14, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity had fulfilled the required conditions.

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Tahun	2021	2020	*Year*
2021	-	20.152.539.061	*2021*
2022	80.176.260.465	19.063.696.252	*2022*
2023	43.724.207.896	14.379.882.754	*2023*
2024	10.844.672.727	337.028.537	*2024*
Jumlah pembayaran minimum	134.745.141.088	53.933.146.604	*Minimum payment amount*
Dikurangi bagian bunga	(7.371.392.654)	(4.757.587.726)	*Less interest portion*
Jumlah utang liabilitas sewa	127.373.748.434	49.175.558.878	*Total lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(74.868.583.864)	(17.461.638.080)	*Less current maturities portion of lease liabilities*
Bagian jangka panjang	52.505.164.570	31.713.920.798	*Long-term portion*

Pada tanggal 24 September 2021, Entitas menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 8.076.430. Transaksi tersebut terutang sebesar USD 6.461.144 untuk periode 3 tahun dengan angsuran setiap 3 bulan serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,017%.

On September 24, 2021, the Entity entered into a sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) for machinery and equipment assets amounting to USD 8,076,430. The transaction is payable in the amount of USD 6,461,144 for a period of 3 years with installments every 3 months and bears an annual interest rate of 5.017%.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Entitas menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 8.619.044. Transaksi tersebut terutang sebesar USD 6.895.235 untuk periode 3 tahun dengan angsuran setiap 3 bulan serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,017%.

On June 24, 2021, the Entity entered into a sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) for machinery and equipment assets amounting to USD 8,619,044. The transaction is payable in the amount of USD 6,895,235 for a period of 3 years with installments every 3 months and bears an annual interest rate of 5.017%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Entitas menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 358.152. Transaksi tersebut terutang sebesar USD 340.909 untuk periode 4 tahun dengan angsuran setiap 3 bulan serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,3%. Transaksi ini menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* aset hak guna sebesar Rp 1.066.859.749 (lihat Catatan 10).

On June 30, 2020, the Entity entered into a sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) for machinery and equipment assets amounting to USD 358,152. The transaction is payable in the amount of USD 340,909 for a 4-year period with installments every 3 months and bears an annual interest rate of 6.3%. This transaction resulted in a deferred loss on the sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp 1,066,859,749 (see Note 10).

Pada tanggal 30 Maret 2020, Entitas menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI)) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 650.108. Transaksi tersebut terutang sebesar USD 568.182 untuk periode 4 tahun dengan angsuran setiap 3 bulan serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,3%. Transaksi ini menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* aset hak guna pembiayaan sebesar Rp 364.344.031 (lihat Catatan 10).

On March 30, 2020, the Entity entered into a sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI)) for machinery and equipment assets amounting to USD 650,108. The transaction is payable in the amount of USD 568,182 for a 4-year period with installments every 3 months and bears an annual interest rate of 6.3%. This transaction resulted in a deferred loss on the sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp 364,344,031 (see Note 10).

Rincian saldo laba ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* atas liabilitas sewa dan akumulasi amortisasinya adalah sebagai berikut:

The details of the deferred profit balance on the sale and leaseback transaction on the finance lease and the accumulated amortization are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	13.020.213.215	18.083.329.138	*Beginning balance*
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak guna (lihat Catatan 10)	-	(1.431.203.780)	*Deferred loss from sale and leaseback transactions under right-of-use assets (see Note 10)*
Amortisasi tahun berjalan – bersih (lihat Catatan 25)	(3.510.907.750)	(3.631.912.143)	*Amortization for the year – net (see Note 25)*
Jumlah	9.509.305.465	13.020.213.215	*Total*

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas telah mencatat provisi untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian sebesar Rp 23.580.665.552 dan Rp 57.678.619.196 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Beban imbalan kerja sebesar Rp 190.830.648 dan Rp 6.957.651.231 masing-masing pada 2021 dan 2020, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi – Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 27).

Pada tahun 2021 dan 2020, Entitas mencatat provisi berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan masing-masing oleh KKA Nurichwan (dahulu PT Sigma Prima Solusindo), aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 020/KKA-N/R-I/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 dan No. 025/SPS/R-I/I/2021 tanggal 26 Januari 2021 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity had recorded provision on termination, gratuity and compensation expense to employees amounting to Rp 23,580,665,552 and Rp 57,678,619,196 as of December 31, 2021 and 2020, respectively are presented as "Estimated Liabilites for Employees Benefits" on the statements of financial position.

Employees' benefit expense amounted to Rp 190,830,648 and Rp 6,957,651,231 and in 2021 and 2020, respectively, is presented as part "General and Administrative Expenses – Employees Benefits" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 27).

In 2021 and 2020, the Entity recorded the provision by considering the actuarial calculation prepared by KKA Nurichwan (formerly PT Sigma Prima Solusindo), an independent actuary, based on report No. 020/KKA-N/R-I/II/2022 dated February 2, 2022 and No. 025/SPS/R-I/I/2021 dated January 26, 2021, respectively, using the Projected Unit Credit Method, which considered the following assumptions:

	2021	2020	
Usia pensiun	*56 tahun/years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	*5% per tahun/ per year*	5% per tahun/ *per year*	*Annual rate of increase in salary*
Tingkat kematian	TMI – IV	TMI – IV	*Mortality rate*
Suku bunga diskonto	7,11%	7,05%	*Discount rate*

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefits expense

	2021	2020	
Beban jasa kini	1.560.785.444	3.483.334.396	*Current service cost*
Beban bunga	4.060.574.791	3.474.316.835	*Interest cost*
Penurunan liabilitas akibat perubahan program	(5.430.529.587)	-	*Decrease in liabilites due to program changes*
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	190.830.648	6.957.651.231	*Total employee benefits expenses*

Analisis akrual imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The analysis of accrued employees' benefits are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	57.678.619.196	44.202.504.259	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 27)	190.830.648	6.957.651.231	*Employee benefit expenses (see Note 27)*
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.779.157.064)	(3.470.066.200)	*Payment during the year*
Beban (penghasilan) komprehensif lain	(27.509.627.228)	9.988.529.906	*Other comprehensive loss (income)*
Jumlah	23.580.665.552	57.678.619.196	*Total*

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	Persentase/ *Percentage*	Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation*	
31 Desember 2021			*December 31, 2021*
Tingkat diskonto			*Discount rates*
Kenaikan	1%	(21.560.054.955)	*Increase*
Penurunan	1%	25.918.985.439	*Decrease*
Kenaikan gaji di masa depan			*Future salary increase*
Kenaikan	1%	25.945.369.952	*Increase*
Penurunan	1%	(21.503.950.005)	*Decrease*
31 Desember 2020			*December 31, 2020*
Tingkat diskonto			*Discount rates*
Kenaikan	1%	(53.147.252.726)	*Increase*
Penurunan	1%	62.908.416.094	*Decrease*
Kenaikan gaji di masa depan			*Future salary increase*
Kenaikan	1%	62.963.622.809	*Increase*
Penurunan	1%	(53.024.102.110)	*Decrease*

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020, tanggal 2 November 2020 (UU No. 11/2020).

The management of the Entity believes that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirement of Labor Law No. 11/2020, dated November 2, 2020 (UU No. 11/2020).

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan dalam asumsi sambil mempertahankan semua asumsi konstan. Dalam praktiknya, ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan dalam beberapa asumsi mungkin berkorelasi.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021			
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/*Amount*	*Stockholders*
PT Gloriajaya Gempita	878.725.184	31,48%	351.490.073.600	*PT Gloriajaya Gempita*
PT Wahana Bumi Indonesia	697.800.000	25,00%	279.120.000.000	*PT Wahana Bumi Indonesia*
Cathay Utima Investment Pte Ltd	502.562.000	18,01%	201.024.800.000	*Cathay Utima Investment Pte Ltd*
PT Sari Bumi Indopower	499.170.076	17,88%	199.668.030.400	*PT Sari Bumi Indopower*
Masyarakat	212.975.938	7,63%	85.190.375.200	*Public*
Jumlah	2.791.233.198	100,00%	1.116.493.279.200	*Total*

	2020			
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/*Amount*	*Stockholders*
PT Sari Bumi Indopower	687.524.300	32,52%	275.009.720.000	*PT Sari Bumi Indopower*
PT Gloriajaya Gempita	665.700.897	31,48%	266.280.358.800	*PT Gloriajaya Gempita*
PT Wahana Bumi Indonesia	600.000.000	28,37%	240.000.000.000	*PT Wahana Bumi Indonesia*
Masyarakat	161.345.761	7,63%	64.538.304.400	*Public*
Jumlah	2.114.570.958	100,00%	845.828.383.200	*Total*

Berdasarkan akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 7 Juni 2021 mengenai peningkatan modal dasar, Entitas telah menerima pemberitahuan peningkatan modal dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU 0032521.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 7 Juni 2021. Peningkatan modal dasar semula sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang terdiri dari 2.500.000.000 saham menjadi Rp 2.000.000.000.000 yang terdiri dari 5.000.000.000 saham.

Based on the notarial deed of Dr. Susanti, S.H., M.Kn. No. 3 dated June 7, 2021 regarding the increase in authorized capital, the Entity has received notification of increase in authorized capital from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0032521.AH.01.02.Year 2021, on June 7, 2021. Increase in authorized capital from Rp 1,000,000,000,000 consisting of 2,500,000,000 shares to Rp 2,000,000,000,000 consisting of 5,000,000,000 shares.

Berdasarkan akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn. No 1 tanggal 14 Juli 2021, Entitas telah menerima pemberitahuan peningkatan modal dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0428365 tanggal 14 Juli 2021. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah 2.791.233.198 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.116.493.279.200 dari semula 2.114.570.958 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 845.828.383.200 (lihat Catatan 20 dan 21).

Based on the notarial deed of Dr. Susanti, S.H., M.Kn. No. 1 dated July 14, 2021, the Entity has received notification of increase in authorized capital from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0428365 dated July 14, 2021. The increase in issued and fully paid capital was 2,791,233,198 shares with a total par value of Rp 1,116,493,279,200 from the original 2,114,570,958 shares with a total par value of Rp 845,828,383,200 (see Notes 20 and 21).

Entitas membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 15 per lembar saham atau sebesar Rp 31.718.564.370 yang setara dengan 20% dari laba bersih tahun 2020.

The Entity distributes cash dividends to shareholders of Rp 15 per share or Rp 31,718,564,370 which is equivalent to 20% of net profit in 2020.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020	
Saldo awal tahun	597.819.550	597.819.550	*Balance at beginning of year*
Penambahan (lihat Catatan 19)	148.865.692.800	-	*Addition (see Note 19)*
Saldo akhir tahun	149.463.512.350	597.819.550	*Balance at end of year*

Penambahan Tambahan Modal Disetor tersebut terkait dengan penerbitan dividen saham sebanyak 676.662.240 saham pada tahun 2021. Harga pasar dividen saham pada saat penerbitan adalah Rp 620 dan nilai nominal per saham Entitas adalah Rp 400 yang menghasilkan kelebihan atas nilai nominal Rp 220 per saham.

The additions in Additional Paid-in Capital were related to the issuance of stock dividend of 676,662,240 shares in 2021. The market price of stock dividend at the time of issuance was Rp 620 and the par value per share of the Entity is Rp 400 which resulted in an excess of the par value of Rp 220 per share.

21. SALDO LABA

21. RETAINED EARNINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Dicadangkan

a. Appropriated

	2021	2020	
Saldo awal tahun	12.000.000.000	10.000.000.000	*Balance at beginning of year*
Pembentukan dana cadangan	20.000.000.000	2.000.000.000	*Appropriation of reserve*
Saldo akhir tahun	32.000.000.000	12.000.000.000	*Balance at end of year*

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 7 Juni 2021 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Dr. Susanti, S. H., M.Kn., No. 1, Entitas menyisihkan Rp 20.000.000.000 dari laba bersih tahun 2020 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated June 7, 2021 as stated in Notarial Deed of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 1, the Entity decided to set aside Rp 20,000,000,000 of income for the year 2020 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Juli 2020 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 2, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 2.000.000.000 dari laba tahun 2019 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated July 10, 2020 as stated in Notarial Deed of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 2, the Entity decided to set aside Rp 2,000,000,000 of income for the year 2019 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Belum dicadangkan

b. Unappropriated

	2021	2020	
Saldo awal tahun	673.100.230.747	521.132.145.606	*Balance at beginning of year*
Pembentukan dana cadangan	(20.000.000.000)	(2.000.000.000)	*Appropriation of reserve*
Dividen tunai (lihat Catatan 19)	(31.718.564.370)	-	*Cash dividend (see Note 19)*
Dividen saham (lihat Catatan 19)	(419.530.588.800)	-	*Stock dividend (see Note 19)*
Laba tahun berjalan	294.325.560.054	162.524.650.713	*Income for the year*
Keuntungan (kerugian) aktuaria, setelah pajak	21.457.509.238	(8.556.565.572)	*Actuarial gain (loss), net of tax*
Saldo akhir tahun	517.634.146.869	673.100.230.747	*Balance at end of year*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 7 Juni 2021 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 1, Entitas mengumumkan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 15 per lembar saham atau setara dengan Rp 31.718.564.370 serta membagikan dividen saham sebanyak 676.662.249 saham dengan rasio 100 : 32 atau setara dengan Rp 419.530.588.800 (lihat Catatan 19).

Based on *the Annual General Meeting of Stockholders on June 7, 2021 which has been notarized by notarial deed Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 1. The Entity announced to distribute cash dividends of Rp 15 per share or equivalent to Rp 31,718,564,370 and distribute stock dividends amounting to 676,662,249 shares with a ratio of 100 : 32 or equivalent to Rp 419,530,588,800 (see Note 19).*

Dividen tunai telah dibagikan pada tanggal 6 Juli 2021 dan dividen saham telah dibagikan pada tanggal 8 Juli 2021.

The cash dividend was distributed on 6 July, 2021 and the stock dividend was distributed on July 8, 2021.

22. KOMPONEN EKUITAS LAIN / *22. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Saldo awal	(134.375.938)	(19.754.552)	*Beginning balance*
Keuntungan (rugi) belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 11)	21.515.853	(145.937.440)	*Unrealized gain (loss) in financial assets measured at fair value through other comprehensive income (see Note 11)*
Pajak penghasilan terkait	(4.733.488)	31.316.054	*Related income tax*
Jumlah	(117.593.573)	(134.375.938)	*Total*

23. PENJUALAN BERSIH / *23. NET SALES*

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut: / *The details of net sales are as follows:*

	2021	2020	
Domestik	2.552.324.634.252	1.890.942.668.907	*Domestic*
Ekspor	242.128.037.599	260.552.313.061	*Export*
Jumlah	2.794.452.671.851	2.151.494.981.968	*Total*

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak ada penjualan kepada perorangan atau perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

In 2021 and 2020, there is no sale to individual or corporation which exceed 10% of total net sales.

Penjualan utama Entitas berupa kertas sebesar 99,43% dan 99,56% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, sehingga Entitas tidak melaporkan segmen operasi produk secara terpisah.

The Entity's primary sales is paper sales which represented 99.43% and 99.56% of net sales in 2021 and 2020, respectively, as such the Entity did not disclose the product operating segments separately.

Pada tahun 2020, penjualan sebesar Rp 660.762.510 dari penjualan bersih merupakan penjualan kepada pihak berelasi (lihat Catatan 30).

In 2020, the sales amounting to Rp 660,762,510 from net sales represent sales to related party (see Note 30).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN / *24. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of goods sold are as follows:*

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku	1.200.723.693.415	907.066.805.525	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	54.073.465.931	79.233.975.382	*Direct labor*
Beban pabrikasi	910.340.989.306	778.404.224.352	*Manufacturing overhead*
Jumlah Beban Produksi	2.165.138.148.652	1.764.705.005.259	*Total Manufacturing Costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventory*
Pada awal tahun	47.803.333.457	25.056.103.899	*At beginning of year*
Pembelian	-	10.368.540.701	*Purchases*
Pada akhir tahun	(17.051.241.649)	(47.803.333.457)	*At end of year*
Beban Pokok Produksi	2.195.890.240.460	1.752.326.316.402	*Cost of Goods Manufactured*

	2021	2020	
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Pada awal tahun	28.648.232.573	35.036.391.362	*At beginning of year*
Pada akhir tahun	(19.241.550.060)	(28.648.232.573)	*At end of year*
Beban Pokok Penjualan	2.205.296.922.973	1.758.714.475.191	*Cost of Goods Sold*

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *25. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2021	2020	
Amortisasi jual-sewa balik ditangguhkan (lihat Catatan 17)	3.510.907.750	3.631.912.143	*Amortization of deferred on sale and leaseback transaction (see Note 17)*
Penghasilan bunga	1.343.678.918	2.783.296.856	*Interest income*
Lain-lain	1.848.387.515	830.400.757	*Miscellaneous*
Jumlah	6.702.974.183	7.245.609.756	*Total*

26. BEBAN PENJUALAN / *26. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2021	2020	
Ekspor dan pengangkutan	65.704.949.904	55.510.810.859	*Export and freight*
Gaji dan upah	15.032.129.720	16.222.493.742	*Salaries and wages*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.817.060.553	4.405.389.447	*Repairs and maintenance*
Telepon dan telekomunikasi	2.019.006.787	2.408.429.069	*Telephone and telecommunication*
Lain-lain	10.359.605.392	10.972.049.460	*Miscellaneous*
Jumlah	96.932.752.356	89.519.172.577	*Total*

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2021	2020	
Gaji dan upah	46.559.402.762	40.791.150.529	*Salaries and wages*
Honorarium tenaga ahli	6.607.117.390	4.914.228.986	*Professional fee*
Biaya penanganan *Covid-19*	4.469.728.144	-	*Cost of handling Covid-19*
Perijinan dan Pajak Bumi dan Bangunan	3.551.873.768	1.438.633.892	*License and Land and Building Tax*
Perjalanan dinas	3.368.227.871	1.598.928.255	*Travel*
Penyusutan (lihat Catatan 10)	3.288.867.861	3.265.886.167	*Depreciation (see Note 10)*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.946.730.393	2.728.496.613	*Repairs and maintenance*

	2021	2020	
Asuransi	2.760.681.912	1.860.020.945	*Insurance*
Keperluan kantor	1.867.120.454	1.335.313.938	*Office supplies*
Telepon dan telekomunikasi	1.008.668.185	1.016.884.083	*Telephone and telecommunication*
Jamuan	836.807.649	710.478.100	*Representation*
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	190.830.648	6.957.651.231	*Employees benefits (see Note 18)*
Lain-lain	6.553.594.639	5.020.437.789	*Miscellaneous*
Jumlah	84.009.651.676	71.638.110.528	*Total*

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE EXPENSES

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	2021	2020	
Beban bunga pinjaman			*Interest expense from debts*
Surat berharga jangka menengah	14.637.852.380	14.502.107.294	*Medium –term notes*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.668.721.304	14.062.457.464	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	4.158.022.511	1.193.200.560	*PT Bank ICBC Indonesia*
Liabilitas sewa	4.646.742.842	3.553.407.412	*Lease liabilities*
Administrasi bank	1.986.199.102	5.030.537.563	*Bank administration*
Jumlah	33.097.538.139	38.341.710.293	*Total*

29. BEBAN LAIN-LAIN

29. OTHER EXPENSES

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	2021	2020	
Penghapusan persediaan akibat kebakaran (lihat Catatan 7)	4.401.194.404	-	*Inventory write-off due to fire (see Note 7)*
Amortisasi atas beban emisi surat berharga jangka menengah	243.904.393	246.582.000	*Amortization of the issuance of medium-term notes*
Beban pajak	-	2.559.652.723	*Tax expenses*
Jumlah	4.645.098.797	2.806.234.723	*Total*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan antara Entitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has transactions with related parties.

The nature of the Entity's relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	**Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties***	***Nature of Relationship***
Memiliki Direktur Utama yang merupakan Komisaris Utama Entitas	PT Siantar Madju	*Have a President Director who is the Entity's President Commissioner*
Manajemen dan karyawan kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board Commissioners and Directors*	*Management and key employee*
Komisaris Utama PT Gloriajaya Gempita, pemegang saham Entitas	Paul Liputra	*President Commissioner of PT Gloriajaya Gempita, shareholder of the Entity*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Gaji dan kompensasi kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas kurang lebih sebesar Rp 9.440.353.071 dan Rp 7.783.425.180 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

b. Entitas melakukan penjualan bukan produk utama, berupa uap tenaga listrik, kepada PT Siantar Madju sebesar Rp 660.762.510 pada tahun 2020, yang merupakan 0,03% dari penjualan bersih (lihat Catatan 23).

   Penjualan uap listrik tersebut dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal. Penjualan tersebut sebanyak 3.584 ton dan dengan harga rata-rata sebesar Rp 184.365/kwh pada tahun 2020.

c. Entitas melakukan pembelian tanah dengan milik Paul Liputra, Komisaris Utama PT Gloriajaya Gempita yang merupakan pemegang saham Entitas sebesar Rp 3.490.570.000 pada tahun 2020 (lihat Catatan 10).

Transactions with related parties are as follows:

a. The salaries and other compensation benefits for the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounted to Rp 9,440,353,071 and Rp 7,783,425,180 in 2021 and 2020, respectively.

b. The Entity sold electricity, non-main products, to PT Siantar Madju amounting to Rp 660,762,510 in 2020, which is 0,03% of net sales in such years (see Note 23).

   Sales of electricity was conducted in normal conditions and requirements. The related sales are in 3,584 ton with an average price of Rp 184,365/kwh in 2020.

c. The Entity purchased land owned by Paul Liputra, the President Commissioner of PT Gloriajaya Gempita who is the Entity's shareholder for Rp 3,490,570,000 in 2020 (see Note 10).

31. PERPAJAKAN / *31. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	22.975.400	411.019.547	*Article 4 (2)*
Pasal 21	351.146.245	237.807.721	*Article 21*
Pasal 22	706.971.016	297.164.854	*Article 22*
Pasal 23	143.287.264	98.458.602	*Article 23*
Pasal 25	-	1.843.084.428	*Article 25*
Pasal 26	510.215.381	134.357.280	*Article 26*
Pasal 29	1.396.757.367	4.808.103.480	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	9.329.084.108	9.942.933.682	*Value-Added Tax*
Jumlah	12.460.436.781	17.772.929.594	*Total*

b. Pajak Kini / *b. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020, and the estimated taxable income are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	377.509.626.634	195.503.438.222	*Income before provision for tax expense as presented in statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Jamuan dan representasi	1.699.541.435	2.144.561.588	*Entertainment and representation*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.343.678.918)	(2.783.296.856)	*Interest income already subjected to final tax*
Lainnya	243.904.393	2.806.234.723	*Others*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	(69.990.751.024)	(79.851.973.992)	*Depreciation*
Imbalan kerja	(6.588.326.416)	3.487.585.031	*Employees' benefits*
Transaksi jual dan sewa balik	(3.510.907.751)	310.151.589	*Sale and leaseback transactions*
Pembayaran angsuran pokok liabilitas sewa	(113.549.259.205)	(16.818.252.528)	*Principal installment payment of lease liabilities*
Taksiran laba fiskal	184.470.149.148	104.798.447.777	*Estimated taxable income*
Pajak penghasilan	40.583.432.813	23.055.658.512	*Income tax*

	2021	2020	
Dikurangi pembayaran pajak di muka			*Less prepayment of prepaid taxes*
Pajak Penghasilan Pasal 22	(12.103.267.850)	(7.916.961.088)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	(75.345.683)	(72.689.912)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(27.008.061.913)	(10.257.904.032)	*Income Tax Article 25*
Jumlah	(39.186.675.446)	(18.247.555.032)	*Total*
Utang Pajak	1.396.757.367	4.808.103.480	*Tax Payable*

Taksiran laba fiskal tahun 2021 dan 2020 telah disesuaikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2020 yang sudah dilaporkan dan tahun 2021 yang akan dilaporkan Entitas kepada kantor pajak.

The estimated taxable income in 2021 and 2020 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled in 2020 and 2021 which will be filled to the tax office.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan pajak yang terutang berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submits the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Penyusutan	(15.397.965.225)	(17.567.434.278)	*Depreciation*
Pembayaran angsuran pokok liabilitas sewa	(24.980.837.025)	(3.700.015.556)	*Principal installment payment of lease liabilities*
Transaksi jual dan sewa balik	(772.399.705)	68.233.350	*Sale and leaseback transactions*
Imbalan kerja	(1.449.431.812)	767.268.707	*Employees' benefits*
Efek perubahan tarif	-	10.508.818.780	*Effects of tax rate change*
Sub-jumlah	(42.600.633.767)	(9.923.128.997)	*Sub-total*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	(6.052.117.990)	1.431.964.334	*Actuarial loss (gain)*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4.733.488)	31.316.054	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Sub-jumlah	(6.056.851.478)	1.463.280.388	*Sub-total*
Beban pajak tangguhan – bersih	(48.657.485.245)	(8.459.848.609)	*Deferred tax expense - net*

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for income tax computed by applying the effective tax rate to accounting income before provision tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	377.509.626.634	195.503.438.222	*Income before provision for tax expense as presented in statements of profit or loss and other comprehensive income*
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak 22%	(83.052.117.859)	(43.010.756.409)	*Provision for income tax with tax rate 22%*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(427.558.082)	(1.089.175.188)	*The tax effects of permanent differences*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	295.609.361	612.325.308	*Interest income already subjected to final tax*
Efek perubahan tarif	-	10.508.818.780	*The effect of rate changes*
Jumlah beban pajak	(83.184.066.580)	(32.978.787.509)	*Total tax expense*

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	2021	2020	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			*Deferred tax assets (liabilities)*
Aset tetap	(106.253.333.255)	(90.855.368.030)	*Fixed assets*
Liabilitas sewa	(45.363.024.917)	(20.382.187.892)	*Lease liabilities*
Imbalan kerja	5.187.746.422	12.689.296.224	*Employee benefits*
Transaksi jual dan sewa Balik	8.084.679.544	8.857.079.249	*Sale and leaseback transactions*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	32.377.235	37.110.723	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Liabilitas pajak tangguhan	(138.311.554.971)	(89.654.069.726)	*Deferred tax liabilities*

Pada tanggal 4 Oktober 2021, Entitas menerima Pengembalian Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 26 untuk masa Agustus, September dan Oktober 2018 masing-masing sebesar Rp 164.689.346, Rp 478.602.480 dan Rp 596.428.000. Pengembalian tersebut telah diterima oleh Entitas.

On October 4, 2021, the Entity received an underpaid tax assessment letter (SKPKB) for income tax article 26 for the period August, September and October 2018 amounting to Rp 164,689,346, Rp 478,602,480 and Rp 596,428,000, respectively. The return has been received by the Entity.

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah 2.431.582.583 dan 2.114.570.958 saham pada tahun 2021 dan 2020. Jumlah laba per saham dasar untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 121 dan Rp 77.

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding amounted to 2,431,582,583 and 2,114,570,958 shares in 2021 and 2020, respectively. Basic earnings per share for 2021 and 2020 amounted to Rp 121 and Rp 77, respectively.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Detail of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

	2021			2020			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Rupiah/ *Rupiah*	
Aset							*Assets*
Bank	USD	2.939.147	41.938.694.108	USD	5.008.274	70.641.706.744	*Cash in banks*
Piutang usaha	USD	464.585	6.629.169.358	USD	856.762	12.084.623.214	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	USD	263.458	3.759.276.850			-	*Other receivables*
Jumlah Aset			52.327.140.316			82.726.329.958	*Total Assets*
Liabilitas							*Liabilities*
Utang bank	USD	4.756.345	67.868.285.093	USD	5.915.342	83.435.895.384	*Bank loan*
Utang usaha	USD	614.866	8.773.529.233	USD	911.895	12.862.285.605	*Trade payables*
	EUR	165.910	2.675.630.570	EUR	397.698	6.892.101.641	
	JPY	132.000	16.368.000	JPY	1.566.533	213.048.470	
Biaya masih harus dibayar	USD	223.712	3.192.153.662	USD	244.337	3.446.380.437	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							*Current portion of long-term debts*
Bank	USD	13.051.784	186.235.907.080	USD	-	-	*Bank*
Surat berharga jangka menengah	USD	-	-	USD	10.000.000	141.050.000.000	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	USD	5.246.940	74.868.583.864	USD	1.237.975	17.461.638.080	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun							*Long-term debts-net of current portion of long-term debts*
Bank	USD	-	-	USD	4.428.030	62.457.367.382	*Bank*
	EUR	-	-	EUR	1.229.000	21.298.569.500	
	JPY	-	-	JPY	90.011.140	12.241.515.040	
Surat berharga jangka menengah	USD	17.940.886	255.998.505.092	USD	7.977.911	112.528.433.000	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	USD	3.679.667	52.505.164.570	USD	2.248.417	31.713.920.798	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas			652.134.127.164			505.601.155.337	*Total Liabilities*
Liabilitas – neto			599.806.986.848			422.874.825.379	*Liabilities – net*

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orederly transaction between market participants at the measurement date. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position:

	Nilai Tercatat/*Carrying Amount*		Nilai Wajar/*Fair Value*		
	2021	2020	2021	2020	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets measured at amortized cost*
Kas dan bank	197.491.630.321	111.724.002.377	197.491.630.321	111.724.002.377	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha	211.808.669.996	141.687.307.148	211.808.669.996	141.687.307.148	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	4.682.381.683	917.326.109	4.682.381.683	917.326.109	*Other receivables*
Sub-jumlah	413.982.682.000	254.328.635.634	413.982.682.000	254.328.635.634	*Sub-total*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Aset lain-lain	29.763.523.466	11.445.287.182	29.763.523.466	11.445.287.182	*Other assets*
Jumlah Aset Keuangan	443.746.205.466	265.773.922.816	443.746.205.466	265.773.922.816	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Financial liabilities carried at amortized cost:*
Utang bank	67.868.285.093	83.435.895.384	67.868.285.093	83.435.895.384	*Bank loan*
Utang usaha	104.618.884.170	103.324.531.944	104.618.884.170	103.324.531.944	*Trade payable*
Utang dividen	120.517.599	34.608.078	120.517.599	34.608.078	*Dividend payables*
Biaya masih harus dibayar	3.462.629.353	8.761.663.579	3.462.629.353	8.761.663.579	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current portion of long-term debts:*
Bank	186.741.041.442	-	186.741.041.442	-	*Bank*
Surat berharga jangka menengah	-	141.050.000.000	-	141.050.000.000	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	74.868.583.864	17.461.638.080	74.868.583.864	17.461.638.080	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	437.679.941.521	354.068.337.065	437.679.941.521	354.068.337.065	***Total Current Financial Liabilities***

	Nilai Tercatat/*Carrying Amount*		Nilai Wajar/*Fair Value*		
	2021	2020	2021	2020	
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term debts net of current portion:*
Bank	-	107.516.630.704	-	107.516.630.704	*Bank*
Surat berharga jangka menengah	255.998.505.092	112.528.433.000	255.998.505.092	112.528.433.000	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	52.505.164.570	31.713.920.798	52.505.164.570	31.713.920.798	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	308.503.669.662	251.758.984.502	308.503.669.662	251.758.984.502	***Total Non-Current Financial Liabilities***
Jumlah Liabilitas Keuangan	746.183.611.183	605.827.321.567	746.183.611.183	605.827.321.567	***Total Financial Liabilities***

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

(i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang bank, utang usaha, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar dan punjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (investasi ekuitas). Nilai wajar dari investasi dalam reksadana ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

(iii) Nilai wajar pinjaman jangka panjang (pinjaman bank jangka panjang, surat berharga jangka menengah, liabilitas sewa) ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan Entitas yang diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan berdasarkan hirarkinya:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) Short-term financial assets and financial liabilities with maturities of less than one year (cash and bank, trade receivables, other receivables, other assets, bank loans, trade payables, dividends payable, accrued expenses and long-term loans maturing within one year). The carrying amount of these financial assets and financial liabilities is a reasonable estimate of the fair value due to maturities of less than one year.

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (equity investment). The fair value of investments in mutual funds are determined by reference to the market price on the date of the statements of financial position.

(iii) The fair value of long-term loans (long-term bank loans, medium-term notes, lease liabilities) is determined using discounted cash flows based on market interest rates.

The following table presents the financial instruments of the Entity that is measured at fair value on the statement of financial position based hierarchy:

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ *Total*	
Aset lain-lain	29.763.523.466	-	-	29.763.523.466	*Other assets*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
b. Risiko kredit.
c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat berharga jangka menengah yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Eropa. Utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat berharga jangka menengah dikompensasi dengan kenaikan nilai bank, piutang usaha dan aset lancar lainnya dalam mata uang asing.

Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
b. Credit risk.
c. Liquidity risk.

This note describes regarding exposure of the Entity towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty in the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

The Entity's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of the Entity is primarily generated by cash in banks, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, accrued expenses, long-term debts, and medium-term notes which are denominated in United States Dollar, Japanese Yen and European Euro. Bank loans, trade payables, accrued expenses, long-term debts and medium-term notes are offset by increase of cash in banks, trade receivables and other current assets denominated in foreign currencies.

Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Entity. Several liabilities and capital expenditures of the Entity are expected to continue to be denominated in United States Dollar.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko yang timbul dari fluktuasi mata uang asing dapat diminimalisasikan dengan strategi *commercial hedging* yaitu dengan memperoleh hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing yang setara dengan kebutuhan impor Entitas serta berupaya untuk mengurangi porsi pembelian impor dan mengganti dengan bahan baku lokal.

The Entity does not enter into hedging activites on exposure to risk in foreign exchange rates, because management believes that the risks arising from fluctuations in foreign currency can be minimized with commercial hedging strategy is to earn export proceeds in foreign currency equivalent to the import needs of the Entity and seeks to reduce the portion of the purchase import and replace imports with local raw materials.

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Significant foreign exchanges rate during the year are as follows:

	Rata-Rata Nilai Tukar/ *Average Exchange Rate*		Kurs Tanggal Pelaporan/ *Reporting Exchange Rate*		
	2021	2020	2021	2020	
Euro Eropa (EUR)	16.933	16.648	16.127	17.330	*European Euro (EUR)*
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.312	14.572	14.269	14.105	*United States Dollar (USD)*
Yen Jepang (JPY)	130	137	124	136	*Japanese Yen (JPY)*

Analisis Sensivitas

Sensitivity Analysis

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could be increase to (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis is conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the statements of financial position, with all other variables held constant.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 33):

The following table presents sensitivity exchange rate changes of United States Dollar on net income and equity of the Entity which is calculated based on monetary assets and liabilities balances in foreign currencies (see Note 33):

	2021	2020	
Pengaruh Nilai Tukar (dalam USD)			*Effect in exchange rates (in USD)*
Menguat	(81)	(616)	*Appreciates*
Melemah	242	1.242	*Depreciates*
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			*Sensitivity to net income (loss)*
Menguat	2.660.132.819	13.020.465.538	*Appreciates*
Melemah	(7.899.041.593)	(26.252.302.270)	*Depreciates*

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Entitas aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

2) Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations in interest rates primarily from floating interest rates on bank loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity considers the interest rates are very competitive and thus the risk of investing will give a very adequate result. The Entity actively reviews the loans granted by banks.

In the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	2021	2020	
Instrumen dengan bunga tetap			*Flat interest instruments*
Liabilitas keuangan	383.372.253.526	302.753.991.878	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – bersih	383.372.253.526	302.753.991.878	*Total liabilities – net*
Instrumen dengan bunga mengambang			*Floating interest instruments*
Aset keuangan	187.691.726.219	103.667.681.434	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	254.609.326.535	190.952.526.088	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas - bersih	66.917.600.316	87.284.844.654	*Total liabilities – net*

Analisis Sensivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

Sensitivity Analysis

The following table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity for the year:

	2021	2020	
Tingkat Suku Bunga BI:			*Interest rates BI:*
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	(25)	(125)	*Decrease in interest rates in basis points*
Efek terhadap laba tahun berjalan	364.145.031	1.048.287.149	*Effects on income for the year*
Tingkat Suku Bunga LIBOR:			*Interest rates LIBOR:*
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	(1)	(147)	*Decrease in interest rates in basis points*
Efek terhadap laba tahun berjalan	5.293.726	956.675.976	*Effects on income for the year*

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia dan LIBOR pada tahun yang bersangkutan.

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, with other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia and LIBOR for the year.

3) Risiko Harga

3) Price Risk

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

Harga kertas sangat dipengaruhi oleh besarnya permintaan dan penawaran di pasar, dan fluktuasi yang besar pada harga kertas di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Entitas. Untuk mengantisipasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas kertas ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun yaitu secara konsisten mempertahankan stok bahan baku optimal yaitu rata-rata untuk tiga bulan produksi, karena periode tiga bulan ini merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

The price of paper influenced by demand and supply in the market, and the fluctuations in paper prices in world markets will directly affect financial performance, operations and business prospects of the Entity. To anticipate the risks due to fluctuations in commodity prices of paper, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down is to consistently maintain a optimum stock of raw material that is an average for the three months of production, because this is a period of three months average average time it takes from order until the raw materials arrive.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity manages and controls credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customers' receivables.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial assets reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position, as follows:

	2021	2020	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets measured at amortized cost***
Bank	187.691.726.219	103.667.681.434	*Cash in banks*
Piutang usaha dan lain-lain	216.491.051.679	142.604.633.257	*Trade and other receivables*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income***
Aset lain-lain	29.763.523.466	11.445.287.182	*Other assets*
Jumlah	433.946.301.364	257.717.601.873	*Total*

Rugi Penurunan Nilai

Impairment Loss

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan:

The following table presents a list of aging of trade receivables and other receivables on the statements of financial position:

	2021		2020		
	Nilai Bruto/ *Gross Value*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Nilai Bruto/ *Gross Value*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	
Belum jatuh tempo	111.725.167.610	-	108.649.924.094	-	*Not due*
Jatuh tempo :			-		*Due:*
1 – 30 hari	59.660.313.113	-	30.327.160.293	-	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	44.470.213.356	-	3.091.557.178	-	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	635.357.600	-	535.991.692	-	*Over 60 days*
Jumlah	216.491.051.679	-	142.604.633.257	-	*Total*

Manajemen Entitas berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Entity's management believes that there is no impairment of trade receivables and other receivables.

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity monitors and reviews the collectibility of trade receivables from customers and other receivables from employees periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity is experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash in banks in order to fulfill financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

	2021					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank	67.868.285.093	-	-	-	67.868.285.093	*Bank loans*
Utang usaha	104.618.884.170	-	-	-	104.618.884.170	*Trade payables*
Utang dividen	120.517.599	-	-	-	120.517.599	*Dividend payables*
Biaya masih harus dibayar	3.462.629.353	-	-	-	3.462.629.353	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang						*Long-term debts*
Bank	186.741.041.442	-	-	-	186.741.041.442	*Bank*
Surat berharga jangka menengah	-	113.308.505.092	-	142.690.000.000	255.998.505.092	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	74.868.583.864	41.835.154.106	10.670.010.464	-	127.373.748.434	*Lease liabilites*
Jumlah	437.679.941.521	155.143.659.198	10.670.010.464	142.690.000.000	746.183.611.183	*Total*

	2020					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	Lebih dari 4 tahun/ *More than 4 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank	83.435.895.384	-	-	-	83.435.895.384	*Bank loan*
Utang usaha	103.324.531.944	-	-	-	103.324.531.944	*Trade payables*
Utang dividen	34.608.078	-	-	-	34.608.078	*Dividend payable*
Biaya masih harus dibayar	8.761.663.579	-	-	-	8.761.663.579	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang						*Long-term debts*
Bank	-	107.516.630.704	-	-	107.516.630.704	*Bank*
Surat berharga jangka menengah	141.050.000.000	-	112.528.433.000	-	253.578.433.000	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	17.461.638.080	17.490.567.294	13.891.551.856	331.801.648	49.175.558.878	*Lease liabilities*
Jumlah	354.068.337.065	125.007.197.998	126.419.984.856	331.801.648	605.827.321.567	*Total*

36. PENGELOLAAN MODAL

36. CAPITAL MANAGEMENT

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure are as follows:

	2021		2020		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	450.774.754.651	16,41%	372.561.061.935	16,09%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	479.905.195.650	17,48%	412.111.886.639	17,79%	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	930.679.950.301	33,89%	784.672.948.574	33,88%	*Total Liabilities*
Ekuitas	1.815.473.344.846	66,11%	1.531.392.057.559	66,12%	*Equity*
Jumlah	2.746.153.295.147	100,00%	2.316.065.006.133	100,00%	*Total*
Rasio utang terhadap Ekuitas		0,51		0,51	*Debt to equity ratio*

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Periodically, the Entity is performing the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Apart from having to meet loan requirements, the Entity must also maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating and equal to its competitors.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is managed by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas harus memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 4 kali. Rasio pinjaman terhadap ekuitas Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,51.

According with the requirement of creditors, the Entity has to maintain ratio of debt to equity maximum of 4 times. As of December 31, 2021 and 2020, ratio of debt to equity of the Entity amounted to 0.51, respectively.

37. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

37. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the addition of several accounts in the financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2021	2020	
Penambahan persediaan melalui fasilitas kredit impor	677.192.143.038	230.331.964.992	*Addition of inventory through import credit facility*
Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap (lihat Catatan 10)	20.999.668.469	29.047.704.156	*Capitalization of spareparts used to fixed assets (see Note 10)*
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap (lihat Catatan 10)	418.818.853	3.846.321.450	*Reclassification of construction-in progress to fixed assets (see Note 10)*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (lihat Catatan 10)	239.214.281.038	14.530.281.541	*Addition of fixed assets through finance lease (see Note 10)*
Penambahan suku cadang yang dikapitalisasi ke mesin dan peralatan melalui fasilitas kredit impor (lihat Catatan 10)	76.099.109.593	226.264.432.275	*Addition of capitalized spare parts to machinery and equipment through an import credit facility (see Note 10)*
Realisasi uang muka pembelian ke aset lain-lain (lihat Catatan 9 dan 11)	2.000.006.000	-	*Realization of advance for purchases to other assets (see Notes 9 and 11)*

38. INFORMASI PENTING LAINNYA

a) Undang-Undang No. 2 Tahun 2020

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 terdapat penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut :

1. Penurunan tarif menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
2. Penurunan tarif menjadi 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022;
3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% memperoleh tarif 3% lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, rencana tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% untuk tahun pajak 2022 dibatalkan. Tarif pajak masih dipertahankan pada 22%.

38. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Law No. 2 Year 2020

Based on Law No. 2 Year 2020 there are some adjustments on income tax rates of the domestic corporate taxpayer and permanent establishment, as follows:

1. *Decrease the tax rates to 22% effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;*
2. *Decrease the tax rates to 20% effective for the Fiscal Year 2022;*
3. *Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40% traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3% tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).*

Based on Law Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations, the planned corporate income tax rate of 20% for the fiscal year 2022 had been cancelled. The tax rate is still maintained at 22%.

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 31E, maka wajib badan dalam negeri yang memiliki peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 mendapatkan fasilitas berupa pengurangan tarif 50% dari tarif PPh Badan yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. Maka pengaruh Undang-undang No. 2 Tahun 2020 untuk entitas yang menggunakan fasilitas maka tarif pajaknya akan mengalami penurunan menjadi 11% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

Based on Law No. 36 of 2008 Article 31E, it is mandated for a domestic entity that has a gross turnover of up to Rp 50,000,000,000 to be entitled with a facility in the form of a 50% reduction in corporate income tax rates imposed on taxable income from the gross turnover of up to Rp 4,800,000,000. As a result, Law No. 2 of 2020 for entities that use the facility, the tax rate will decrease to 11% which is applicable for the fiscal years 2020 and 2021.

b) Pemberlakuan *Omnibus Law*

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang disebut dengan "*Omnibus Law*" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. *Omnibus Law* bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia.

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM");
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan; dan
10. Pengenaan sanksi.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan") dan UU No. 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional ("UU Jaminan Sosial").

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, *outsourcing*, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

b) Enactment of Omnibus Law

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding "Jobs Creation", commonly referred to as the "Omnibus Law" was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. *Growth of investment ecosystem and business activities;*
2. *Employment and Labor;*
3. *Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises ("MSMEs");*
4. *Ease of doing business;*
5. *Support for research and innovation;*
6. *Land procurement;*
7. *Economic zones;*
8. *Central Government investment and national strategic projects;*
9. *Implementation of government administration; and*
10. *Imposition of sanctions.*

The Omnibus Law amends a number of existing laws, including Law No. 13 Year 2003 on Labor (Labor Law) and Law No. 40 of 2004 on National Social Security System ("Social Security Law"), amongst others.

The essential changes on Labor law include: definite period of employment, outsourcing, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

The Omnibus Law introduces a new social security program, i.e., job security or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency [Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan)]. Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan/KUP;
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the Omnibus Law:

1. *The General Tax Procedures (Ketentuan Umum Perpajakan/KUP) Law;*
2. *The Income Tax Law (ITL); and*
3. *The Value Added Tax (VAT) Law*.

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial, tax allowance and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas masih mengevaluasi dampak dari *Omnibus Law* tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan jika diketahui dan dapat diperkirakan.

As of the date of this audit report, the Entity are still currently evaluating the impact of the Omnibus Law. Such effects will be reported in the financial statements when they known and can be estimated.

c) Pandemi *Covid-19*

c) Covid-19 Pandemic

Operasi Entitas dapat terdampak secara merugikan oleh wabah *Corona Virus Disease* (*Covid-19*). Dampak merugikan dari *Covid-19* terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah *Covid-19* terhadap Indonesia serta Entitas belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Entity's operations may be adversely impacted by the outbreak of Corona Virus Disease ("Covid-19"). The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Entity are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Entity. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic.

d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT"), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

a. PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
b. Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
c. Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT;
d. Perlindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;
e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
f. Waktu kerja lembur dan upah kerja lembur;
g. Batasan Perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
h. Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja;
i. Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

Pengaruh PP No. 35 Tahun 2021 terhadap imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

e) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", atau disebut dengan "UU HPP" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. UU HPP terdiri atas sembilan bab yang memiliki enam ruang lingkup pengaturan, yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, serta Cukai. Beberapa ketentuan penting pada UU HPP, antara lain sebagai berikut:

1. Pemberlakuan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) orang pribadi.
2. Pengaturan mengenai besaran sanksi dan pengenaan sanksi bagi Wajib Pajak.
3. Penegakan hukum pidana pajak dengan mengedepankan *ultimum remidium*.

d) Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning "Work Agreement for Specific Time ("PKWT"), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment" had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

This Government Regulation contains, amongst others:

a. PKWT based on time period or completion of a certain job;
b. Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;
c. Compensation for PKWT Workers/ Laborers;
d. Protection of Workers/Laborers and business license on outsourcing activities;
e. Working time in a certain business sector or occupation;
f. Overtime and overtime pay;
g. Certain company restrictions that can implement long breaks;
h. Procedures for Termination of Employment;
i. Severance pay, reward payment and compensation payment.

The effects of PP No. 35 Tahun 2021 on employee benefits are disclosed in Note 18.

e) Law Number 7 Year 2021 Regarding Harmonization of Tax Regulations

On October 29, 2021, the Law No. 7 Year 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation" or referred to as "UU HPP" was signed by the President of the Republic of Indonesia. UU HPP consists of nine chapters that have six regulatory scopes, namely General Provisions and Tax Procedures (KUP), Income Tax (PPh), Value Added Tax (PPN), Voluntary Disclosure Program (PPS), Carbon Tax, and Excise. Several important provisions in the HPP Law, among others, are as follows:

1. Application of the Identification Numbe/ID Number (NIK) as an individual Taxpayer Identification Number (NPWP).
2. Regulation regarding the amount of sanctions and the imposition of sanctions for Taxpayers.
3. Enforcement of tax criminal law by prioritizing ultimum remidium.

4. Pengaturan terkait pajak internasional.
5. Pemberian natura dan/atau kenikmatan kepada pegawai dapat dibiayakan oleh pemberi kerja dan merupakan penghasilan bagi pegawai.
6. Batas peredaran bruto tertentu tidak kena pajak bagi orang pribadi pengusaha atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 500.000.000.
7. Perubahan lapisan dan tarif penghasilan kena pajak untuk wajib pajak orang pribadi.
8. Pemberlakuan tarif PPh Badan dan Badan Usaha Tetap menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022.
9. Penghapusan barang kebutuhan pokok dan beberapa jasa seperti jasa pendidikan dan jasa pelayanan kesehatan medis dari barang dan jasa yang tidak dikenai PPN (*negative list*) dan memindahkannya menjadi barang dan jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN.
10. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.
11. Kemudahan dan kesederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu.
12. Program pengungkapan sukarela yang akan dimulai pada 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.
13. Pemberlakuan pajak karbon dengan implementasi 1 April 2022.
14. Perubahan ketentuan cukai.

UU HPP mengamandemen regulasi yang telah ada, yaitu:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak penghasilan (UU PPh);
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak penjualan atas Barang Mewah;
4. Undang-Undang Cukai (UU Cukai);
5. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020;
6. Undang-Undang Cipta Kerja (*Omnibus Law*).

Atas masing-masing ruang lingkup pengaturan memiliki waktu pemberlakuan kebijakan yang berbeda. ketentuan terkait PPh berlaku mulai Tahun Pajak 2022, ketentuan mengenai PPN dan pajak karbon mulai 1 April 2022, kebijakan Program Pengungkapan Sukarela berlaku 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022, sedangkan pengaturan mengenai KUP dan perubahan mengenai ketentuan cukai berlaku mulai tanggal diundangkan.

4. Arrangement of international tax.
5. Giving in kind and/or enjoyment to employees can be deducted by the employer and constitutes income for the employee.
6. Certain gross turnover limits are not taxable for individual entrepreneurs on the share of gross turnover up to Rp 500,000,000.
7. Changes in layers and rates of taxable income for individual taxpayer.
8. The application of Corporate Income Tax rate for corporate taxpayer and permanent establishment to 22% starting from the 2022 Fiscal Year.
9. Elimination of goods and services of basic needs and some services such as education services and health services from goods and services that are not subject to VAT (negative list) and transfer them to goods and services that are exempt from the imposition of VAT.
10. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025.
11. Ease and simplicity of VAT with final rates for certain taxable goods or services.
12. Voluntary disclosure program that will start on January 1, 2022 up to June 30, 2022.
13. Enactment of carbon tax with the implementation of April 1, 2022.
14. Changes in excise regulations.

The UU HPP amend a number of existing law, as follows:

1. The Law on General Provisions and Tax Procedures (UU KUP);
2. The Income Tax Law (UU PPh);
3. the Law on Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and PPnBM);
4. The Excise Law (UU Cukai);
5. Law No. 2 Year 2020;
6. Omnibus Law.

Each regulatory scope has different policy enforcement time., provisions related to PPh are effective from the 2022 Fiscal Year, provisions regarding VAT and carbon taxes are effective from April 1, 2022, the Voluntary Disclosure Program policy is valid from January 1, 2022 to June 30, 2022, while regulations regarding KUP and provisions regarding excise are effective from the date of promulgation.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas masih mengevaluasi dampak dari UU HPP tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan jika diketahui dan dapat diperkirakan.

As the date of this audit report, the Entity is still currently evaluating the impact of UU HPP. Such effect will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia ("IHSG"), *Indonesian Composite Bond Index* ("ICBI"), kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan anjloknya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berdampak dari menurunnya daya beli dan investasi yang terkontribusi oleh dampak *Covid-19*. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

As of the date of these financial statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Bond Index ("IHSG"), Indonesia Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates and the drop in Indonesia's economic growth which has resulted on the decline of the purchasing power and investment which were contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Entity's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

f) Insiden Kebakaran

f) Fire Incident

Pada tanggal 23 Oktober 2021, persediaan bahan baku Entitas; khususnya kertas bekas yang terletak di Desa Waru Gunung, Kecamatan Karang Pilang, Surabaya terbakar. Tidak ada korban jiwa yang dilaporkan. Pemadam kebakaran dan personel Entitas memindahkan sebagian sisa persediaan kertas bekas ke lokasi yang berbeda untuk menyelamatkan dari kebakaran. Penyebab kebakaran belum diketahui. Persediaan yang rusak akibat kebakaran sebagian ditanggung oleh asuransi.

On October 23, 2021, the Entity's raw materia; inventory specifically the waste paper located at Waru Gunung Village, Karang Pilang Subdistric, Surabaya was caught on fire. There were no human casualities reported. The fire departemen and Entity's personnel transfered some of the remaining waste paper inventory to different location in order to save from fire. The cause of the fire is not yet known. The invetory damaged by fire were partically covered by insurance.

Sampai dengan akhir tahun 31 Desember 2021, nilai tercatat persediaan rusak akibat kebakaran adalah sebesar Rp 9.670.471.254, jumlah persediaan yang ditanggung oleh asuransi sebesar Rp 5.269.276.850 setelah dikurangi biaya-biaya terkait klaim asuransi, dimana Rp 1.510.000.000 telah diterima Entitas melalui perusahaan asuransi atas penjualan sisa barang yang dapat diselamatkan. Klaim asuransi yang belum dibayar dicatat pada "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

As of year end December 31, 2021, the carrying value of inventory damaged by fire amounted to Rp 9,670,471,254, the amount of inventory covered by insurance was Rp 5,269,276,850 after deducting cost related to insurance claims, of which Rp 1,510,000,000 was received by the Entity through insurance company on sale of salvageable scraps. The unpaid insurance claim is recorded in "Other receivable" in the statement of financial position (see Note 6).

Persediaan sebesar Rp 4.401.194.404 yang tidak ditanggung oleh asuransi langsung dihapusbukukan dan disajikan sebagai "Beban Lain-lain" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lihat Catatan 7 dan 29).

The inventory amounting to Rp 4,401,194,404 that was not covered by insurance were directly written off and presented as "Other Expense" in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (see Notes 7 and 29).

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amandemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amandemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis terhadap Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".

  Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

  Amandemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- PSAK No. 57 (Amandemen 2019), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak".

  Amandemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amandemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak.

  Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai "Agrikultur".

  Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

39. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standard annual amendments and adjustments that are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding "Business Combinations against References to the Financial Reporting Conceptual Framework".*

  Amendments to PSAK No. This 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

  This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss – Contract Fulfillment Costs".*

  This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract.

  Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding "Agriculture".*

  This improvement clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest" .

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".

  PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

  PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Amandemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

  Amandemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amandemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amandemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

  Amandemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:
  a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
  b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
  c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
  d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- *PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding "Financial Instruments".*

  PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- *PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".*

  PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to "improvements to rental property".

The amended standards which became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*

  Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

  The amendments also relate to the following:

  a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
  b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
  c. clarify how loan conditions affect classification; and
  d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" Menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material".

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
   - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap *item* yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
   - mengklarifikasi arti dari 'pengujian', yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerjaa teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
   - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas *item* yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
   - selanjutnya Entitas mengukur biaya perolehan atas *item* tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.

c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
   - persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
   - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".*

- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use".*

In general, the amendments to PSAK No. 16:

a. Paragraph 17(e) classifies the following:
   - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*
   - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.*

b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
   - *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.*
   - *the Entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*

c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
   - *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*
   - *the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi "Estimasi Akuntansi" dan penjelasannya".

- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai "Kontrak Asuransi".

  PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amandemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amandemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of "Accounting Estimates" and their explanations".*

- *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction". This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.*

New standards which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 74, regarding "Insurance Contracts".*

  PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction / country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the financial statements.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2022.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that was completed on March 25, 2022.

SAVE THE EARTH GO GREEN!

HYGIENIC, SOFTER & STRONGER,
HIGH ABSORBENCY, ENVIROMENTAL FRIENDLY.

Lebih dekat dengan produk-produk kami di:

Get closer to our products at:

Instagram

@plenty_tissue
@seeu_tissue
@gajah_paper

Facebook

Plenty Tissue Indonesia
See-u Tissue Indonesia
Gajah Kertas Indonesia

Plenty® See-U®

call center: **0800 12345 78**

PT SUPARMA Tbk

www.ptsuparmatbk.com

HEAD OFFICE & FACTORY:

Jl. Raya Mastrip No. 856 Warugunung, Karang Pilang,
Surabaya 60221
East Java - INDONESIA
Phone: (031) 766 6666, 766 2490, 766 2492, 766 2493
Fax.: (031) 766 3287
Email: corp.sec@ptsuparmatbk.com

BRANCH OFFICES:

Surabaya:
Jl. Sulung Sekolahan No.6, Surabaya 60174
Telp. (031) 357 6668, Fax. (031) 353 7899
Email: marketing_cp@ptsuparmatbk.com

Jakarta:
Jl. Raya Teluk Gong No.14, Jakarta Utara 14450
Telp. (021) 660 1711 / 6601788 / 666 78249 / 666 78263
Fax. (021) 660 4016
Email: djkt@ptsuparmatbk.com

Bandung:
Jl. Soekarno-Hatta No.701, Bandung 40284
Telp. (022) 732 80454, Fax. (022) 733 2335
Email: dbdg@ptsuparmatbk.com

Bali:
Jl. Raya Munggu No. 99, Cepaka, Kediri, Kabupaten Tabanan,
Bali, Indonesia
Telp. : (0361) 300 1033
Email: suparma_bali@ptsuparmatbk.com

CALL CENTER
(TOLL FREE)
0800 12345 78